

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada paparan data dalam penelitian ini adalah yang pertama Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu (situs 1) dan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin (situs 2) dan yang ke dua pembahasan. Berikut penjelasan hasil penelitian ini:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MAN Tanah Bumbu

a) Sejarah Berdirinya



Gambar 2.4 Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

Kehadiran Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu ini hingga sekarang, telah banyak memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Agama bagi generasi penerus bangsa. Oleh Sebab

itu kini dan nanti MAN Tanah Bumbu merupakan asset yang cukup menentukan bagi dinamika kehidupan masyarakat khususnya generasi muda di wilayah kec. Kusan Hilir, di mana sudah sampai seribu alumni yang telah di luluskan. Di antara mereka itu ada yang menjadi PNS pada berbagai lembaga/Instansi Pemerintah, Karyawan Perusahaan, Guru dan lain sebagainya.

Di era informasi seperti sekarang dipandang perlu suatu informasi yang diketahui oleh masyarakat. Melalui informasi yang mudah dan lengkaplah akan lahir fisi dan persepsi terhadap lembaga pendidikan.

Eksistensi profil Madrasah ini di harapkan agar seluruh personalia, siswa-siswi dan seluruh warga umat Islam pada umumnya dapat mengenal MAN Tanah Bumbu dimana sebelumnya bernama MAN 1 Tanah Bumbu. Dapat memberikan gambaran tertulis kepada semua pihak tentang pertumbuhan, perkembangan, dan rencana pengembangannya di masa depan.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu yang terletak di Jalan H. M. Nurung RT.III Kel. Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Madrasah ini terletak diatas tanah areal + 3.086 M2 di tengah-tengah pusat kota dekat dengan daerah pasar dan pelabuhan. Akses dengan kantor dinas pemerintahan dan Madrasah-Madrasah umum lainnya tidak terlalu jauh.

Dalam sejarahnya Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu dulunya adalah Madrasah swasta “Al-Kautsar” yang didirikan sejak tahun 1989 oleh Yayasan “Al-Kautsar” yang merupakan hasil swadaya masyarakat sekitarnya. Pada tanggal 30 Desember 2003 Madrasah ini diubah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Bumbu dengan SK No.558 Tahun 2003 hingga awal tahun 2017 berubah nama menjadi MAN Tanah Bumbu.

Reformasi kepemimpinan sejak mulai dinegerikan sampai sekarang telah banyak mengalami beberapa pergantian kepala madrasah, yaitu:

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Periode
1.	Matseman	1986 – 2002
2.	H. Asla Hamud, S. Ag, M.Pd	2002 – 2005
3.	Muchlis, S. Pd	2005 – 2011
4.	H. Mispar, S. Ag	2011 – 2012
5.	Dra.Hj. Hikmah, M.M.	2012 – sampai sekarang

c) Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Tanah Bumbu
- b. NPSN : 30315593
- c. NSM : 131163100001
- d. Tahun Berdiri : 2003

e. Status : Negeri

f. Alamat Madrasah :

1) Jalan/Dusun : H. M. Nurung RT. 09

2) Desa/Kelurahan : Kota Pagatan

3) Kecamatan : Kusan Hilir

4) Kabupaten : Tanah Bumbu

5) Propinsi : Kalimantan Selatan

6) Kode Pos : 72273

7) Telepon : (0518) 38203

d) Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

Mewujudkan Peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, moderat, unggul dan kompetitif menuju mandiri dan berprestasi.

Misi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

- a. Meningkatkan dan menerapkan penanaman akhlak mulia dalam kehidupan madrasah dan dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan iptek untuk menunjang proses belajar-mengajar;
- c. Memperkuat moderasi beragama dalam kehidupan madrasah dan dalam kehidupan masyarakat;
- d. Meningkatkan dan mengembangkan profesional guru dan tenaga kependidikan seiring dengan perkembangan dunia pendidikan;

- e. Meningkatkan prestasi dan *skill* di bidang keagamaan, akademik, olahraga dan seni;
- f. Meningkatkan rasa tanggung jawab, percaya diri, mandiri untuk menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, aman dan kondusif.

e) Tujuan Organisasi

1. Mewujudkan sikap akhlak mulia di madrasah dan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Mewujudkan terlaksananya pemanfaatan Iptek untuk dalam PKBM;
3. Mewujudkan moderasi beragama di madrasah dan kehidupan sehari-hari;
4. Mewujudkan profesional guru dan tenaga kependidikan melalui bimtek dan diklat dan pelatihan;
5. Mewujudkan prestasi baik bidang keagamaan, akademik, olahraga dan seni;
6. Mewujudkan rasa tanggung jawab, percaya diri, mandiri menuju madrasah yang sehat, aman dan kondusif.

f) Personalia MAN Tanah Bumbu

1. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Hikmah, MM
2. NIP: 1966102199032003
3. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I/ IV b
4. Pendidikan: S-2

g) **Kepegawaian**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2	Kepala Tata Usaha	1
3.	Guru	34
4.	Staf Tata Usaha	6
5.	Satpam	1
Jumlah Total Pegawai		43

h) **Data Jumlah Guru Tahun 2024**

NO	STATUS KEPEGAW AIAN	JENIS KELAMIN			PENDIDI KAN			GOLONGAN				
		L	P	JML	S1	S2	JML	I	II	III	IV	JML
1	PNS KEMENAG	16	15	31	26	5	31			26	5	31
2	PNS NON KEMENAG											
3	PPPK		1	1	1		1					
	NON PNS	1	3	4	4		4					
JUMLAH		17	19	36	31	5	36			26	5	31

Adapun data pendidik MAN Tanah Bumbu dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAMA	STATUS/GOL	PEND.
1	Dra. Hj. HIKMAH	Pembina (IV/b)	S1
2	SAPTO WALUYO, S. Pd	Pembina (IV/a)	S1
3	AGUS RIYADI, S. Ag	Pembina (IV/a)	S1
4	PITRIAH, S. Pd. I	Pembina (IV/a)	S1
5	SUMADIYANA, S. Pd	Pembina (IV/a)	S1
6	NORHAYATUNNISA, S. Pd	Penata TK. 1	S1
7	SUHIRMAN, S. Pd	Penata TK. 1	S2

8	HAERUDDIN, S. Pd.I	Penata III/c	S1
9	ARDY AGUS FRYANA, S. Pd	Penata III/c	S1
10	WAHIDAH, S. Pd.I	Penata III/c	S1
11	SITI MASNIAH, S. Pd. I	Penata III/c	S1
12	ASLAMMIYAH, S. Pd. I	Penata III/c	S1
13	MADE ALI, S. Pd. I	Penata III/c	S1
14	SADERI, S. Ag	Penata Muda Tk. I III/b	S1
15	LILIS CHAIRINA, S. Pd	Penata Muda Tk. I III/b	S1
16	AKHMAD NURUL FAJERI, S.S	Penata Muda (III/a)	S1
17	NANIK ZUNAIH, S.SI	Penata Muda (III/a)	S1
18	MUHAMMAD AUNI, A.S.Pd	Penata Muda (III/a)	S1
19	RINDY HERYADI, S. Pd	Penata Muda (III/a)	S1
20	RACHMAT LUKMAN NURHUDA, S. E.Sy	Penata Muda (III/a)	S1
21	MIFTAHUL JANNAH, S. Pd	Penata Muda (III/a)	S1
22	MUHAMMAD AKMAL, S. Sos	Penata Muda (III/a)	S1
23	RIZEKY AMALIAH, S.Pd.	Penata Muda (III/a)	S1
24	ARI LUTFI ANSORI, S. Pd.I	Penata Muda (III/a)	S1
25	NIDA MASRURAH, S. Psi	Penata Muda (III/a)	S1
26	MUHAMMAD ABRAR, S. Pd	Penata Muda (III/a)	S1
27	RIFANA RIYANI, S. Or	Penata Muda (III/a)	S1
28	YAHDI NAFASA, S. Pd	Penata Muda (III/a)	S1
29	MUTIATUZ ZAHRA, S. Pd	Penata Muda (III/a)	S1
30	KHALFIA KHAIRINA, S. Pd	Penata Muda (III/a)	S1
31	AZLINA AYU NURMEIDA, S. Pd	Penata Muda / IX	S1
32	SYAFRIANSYAH, S.Pd	Guru Non PNS	S1
33	ASTRI NADIA FITRI, S.Pd	Guru Non PNS	S1
34	YULIANTI PURNAMASARI, S.Pd	Guru Non PNS	S1
35	YULIA RAHMA, S.Pd	Guru Non PNS	S1

i) Data Jumlah Pegawai Administratif Tahun 2024

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JENIS KELAMIN			PENDIDIKAN				GOLONGAN				
		L	P	JML	≥ SMA	S1	S2	JML	I	II	III	IV	JML
1	PNS	2		2	1		1	2		1	1		2

	KEMENAG												
2	PNS DPK KEMENAG												
3	PNS NON KEMENAG												
4	NON PNS-	5	1	6	1	5		6					
	JUMLAH	7	1	8	2	5	1	8		1	1		2

Sedangkan untuk data tenaga kependidikan MAN Tanah Bumbu ialah sebagai berikut:

No.	NAMA	JABATAN	STATUS/ GOL	PEND.
1.	Sofyan Mulyadi, S.Pd.I.	Kepala Urusan Tata Usaha	PNS / III/a	S1
2	Bambang Irawan	Staf TU, Pengadministrasi Umum, Bendahara	PNS / II/c	SLTA
3	Muhammad Japri, S.Pd.I	Pengadministrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	PPNPN	D3
4.	Muhammad Syarif, S.Pd.I	Pengadministrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	PPNPN	D2
5.	Nordiansyah, S.Pd.I	Pelaksana Tata Usaha	PPNPN	S1
6.	Raudhatul Jannah, S.Sos	Pelaksana Tata Usaha	PPNPN	S1
7	Rizali Rahman	Satpam	PPNPN	SMP
8	Muhammad Saputra Akbar, S.IP	Pelaksana Perpustakaan	PPNPN	SI

j) Jumlah Siswa pada Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X A	17	18	35
2.	X B	18	18	36
3.	X C	18	18	36
4.	X D	18	16	34
5.	X E	15	16	31
6.	XI IPA	12	22	34
7.	XI IPS 1	16	18	34
8.	XI IPS 2	14	21	35
9.	XI AG	16	19	35
10.	XII IPA	15	17	32
11.	XII IPS 1	17	12	29
12.	XII IPS 2	17	14	31
13.	XII AGAMA	19	16	35
	TOTAL	211	225	437

k) Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Tanah Bumbu

NO	BANGUNAN/RUANG	KONDISI RUANGAN			
		B	RR	RB	JML
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Kepala Madrasah	-	-	-	-
2	Guru	1	-	-	1
3	Kelas	6	6	-	12
4	Perpustakaan	1	-	-	1
5	Lab. IPA	1	-	-	1
6	Lab. Bahasa	-	-	-	-
7	Lab. Komputer	1	-	-	1
8	Lab. Biologi	-	-	-	-
9	Lab. Fisika	-	-	-	-
10	Lab. Kimia	-	-	-	-

11	Aula	-	-	-	-
12	Tata Usaha	1	-	-	1
13	Tempat Ibadah	-	-	-	-
14	Konseling	-	-	-	-
15	UKS/Kesehatan	1	-	-	1
16	OSIS	1	-	-	1
17	Toilet Guru	2	-	-	2
18	Toilet Siswa	3	1	4	8
19	Gudang	2	-	-	2
20	Tempat Olah Raga	1	-	-	1
21	Ruang kewirausahaan	1	-	-	1
22	Kantin	5	-	-	-

l) Pengelolaan Madrasah

Dalam mengelola Madrasah Kepala Madrasah membagi kegiatannya meliputi :

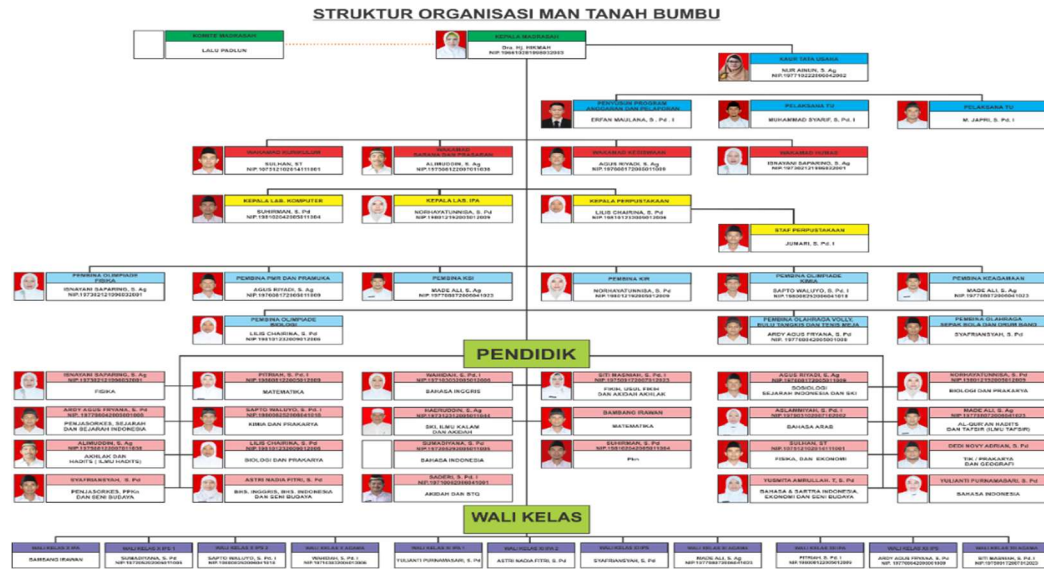
1) Manajemen Administrasi

Manajemen Administrasi merupakan kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua komponen dalam organisasi atau kelompok, bekerja sama mengerjakan hal-hal yang dapat mendukung pencapaian tujuan.

2) Manajemen Operasi

Manajemen Operasi merupakan kegiatan yang bertujuan membina setiap elemen/bagian organisasi agar dalam melaksanakan tugas masing-masing dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

m) Struktur Organisasi dan Personalia



Gambar 2.5 Struktur Organisasi MAN Tanah Bumbu

2. Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

a. Sejarah berdirinya dan Letak MA Az Zikra Batulicin

Madrasah Aliyah (MA) Az Zikra Batulicin merupakan Lembaga Pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) pada tahun 2018 yang berlokasi di jalan Raya Batulicin km. 09 Desa kersik putih kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Madrasah yang merupakan bagian dari ruang lingkup Pondok Pesantren AZ Zikra DDI Kersik Putih dengan system asrama dan kurang lebih 6 tahun berdiri saat ini terdapat sebanyak 162 siswa pada tahun ajaran 2023-2024. Madrasah yang berada di dekat kota Batulicin ini tentu akan mendapat peminat yang ingin melanjutkan Pendidikan dengan system asrama yang dapat membentuk karakter mandiri, berakhlak mulia, beriman dan bertakwa. Dan atas izin

Allah akan terus berkembang demi mencapai tujuan Pendidikan di Indonesia.



Gambar 2.6 Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

b. Profil Madrasah

Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA Az Zikra Batulicin

Izin Operasional : Kementerian Agama Prov. Kalsel Nomor 239 tahun 2018

Akreditasi BN-SM : Nilai "C" dengan Nomor 1336/BAN- SM/SK/2019

NPSN : 69983976

Jenjang Pendidikan : MA

Status Madrasah : Swasta

Alamat Madrasah : Jl. Raya Batulicin Km.09

Alamat Email : maazzikraddi@gmail.com

RT / RW : 01 / 01

Kelurahan : Kersik Putih

Kecamatan : Batulicin

Kabupaten/Kota : Tanah Bumbu

Provinsi : Kalimantan Selatan

c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

1) Visi Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

“Berupaya mewujudkan santri yang berakhlaqul karimah, bertaqwa, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan”

2) Misi Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

- a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah;
- b. Mengembangkan pola pendidikan satri yang mandiri, terampil, berkarakter;
- c. Mewujudkan generasi penghafal Al-Qur'an.

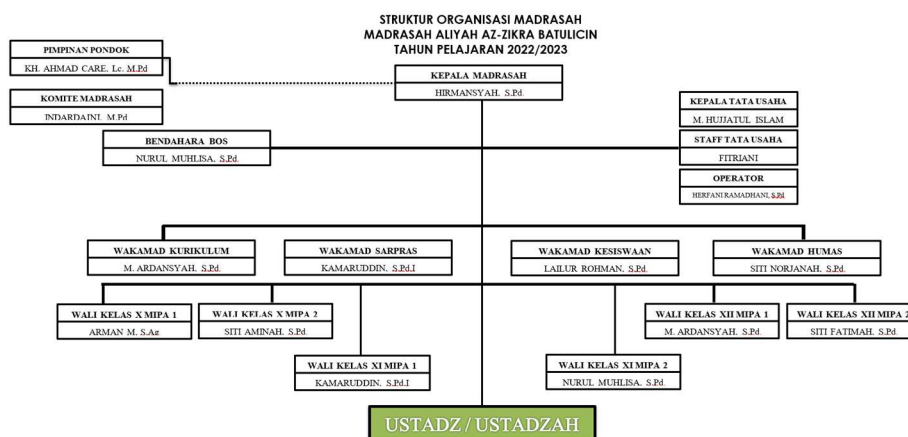
d. Tujuan Organisasi

Tujuan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan sesuai kondisi di madrasah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;

- 2) Menyiapkan peserta didik yang mampu berkompetisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Menyiapkan insan yang mampu menyebarkan ajaran Islam melalui dakwah dan keteladanan;
- 4) Menanamkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam segala bidang;
- 5) Menanamkan peserta didik bersikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas serta mampu berdaya saing;
- 6) Terwujudnya lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.

e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin



Gambar 2.7 Struktur Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

REKAPITULASI LAPORAN BULANAN MADRASAH ALIYAH
KABUPATEN TANAH BUMBU BULAN JUNI 2024

NO	NPSN	NSM	NAMA MADRASAH	ALAMAT	JLH GURU		TENAGA PENDIDIK & KEPENDIDIKAN	JUMLAH MURID PER KELAS														TOTAL MURID				
					PNS	NON PNS		KLS X		KLS XI PA		KLS XI PS		KLS XI BHS		KLS XI AGM		KLS XI PA		KLS XI PS			KLS XI BHS		KLS XI AGM	
								LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR		LK	PR		
1	68983976	131263100009	MA AZ ZIKRA BATULICIN	Jl. Raya Batulicin Desa Kersik Putih RT. 002 Km. 009	1			20	44	14	34							17	33					162		

Gambar 2.8 Rekapitulasi Laporan Bulanan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

B. Hasil Penelitian

Sajian data tentang profil madrasah di atas, selanjutnya peneliti akan memaparkan data-data wawancara dan observasi di lapangan mengenai Kinerja Kepala Madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* pada lembaga pendidikan Islam (Studi Multi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu Dan Madrasah Aliyah Az-Zikra Batulicin).

1. Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

Secara umum, MAN Tanah Bumbu mempunyai keunggulan diantaranya memiliki E-Perpustakaan yang dapat diakses secara mudah. Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu ini hingga sekarang, telah banyak memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Agama bagi generasi penerus bangsa. Oleh Sebab itu kini dan nanti MAN Tanah Bumbu merupakan asset yang cukup menentukan bagi dinamika kehidupan masyarakat khususnya generasi muda di wilayah kec. Kusan Hilir. Program

pendidikan yang dijalankan sama seperti Madrasah-Madrasah lain pada umumnya. Adapun yang menjadikan MAN Tanah Bumbu lebih diminati dibanding dengan madrasah lain, di antaranya: 1) lulusan lebih dari seribu alumni, Di antara mereka itu ada yang menjadi PNS pada berbagai lembaga/Instansi Pemerintah, Karyawan Perusahaan, Guru dan lain sebagainya serta pelayanan pendidikan melalui komitmen tenaga pengajar dan pengelola dalam melaksanakan rencana awal tahun.; dan 2) mengadakan pembinaan bakat dan minat anak didik yang mampu bersaing dengan Madrasah tingkat provinsi, baik Inisiator Muda Moderasi Beragama, KSM (Kompetisi Sains Madrasah) maupun kejuaraan lainnya.

a) Perencanaan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

Rencana Strategis Peningkatan Kinerja Kepala Madrasah adalah dokumen yang dirancang untuk mengarahkan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi peran seorang Kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya. Rencana strategis ini yaitu kepala madrasah merumuskan visi dan misi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing sekolah di era globalisasi sebagaimana pernyataan dari kepala madrasah MAN Tanah Bumbu

"Pertama, saya mulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi saat ini. Ini termasuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang

dihadapi madrasah kami. Selain itu, melibatkan berbagai stakeholder, seperti guru, orang tua, dan siswa dalam proses perumusan adalah hal yang esensial. Dengan mendapatkan masukan dari mereka, kami bisa memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan mencerminkan harapan dan kebutuhan komunitas madrasah. lalu kemudian dalam perumusan Visi, saya fokus pada tujuan jangka Panjang yang ingin kami capai sebagai Lembaga Pendidikan islam yang unggul. Sedangkan untuk misi saya merumuskan beberapa point strategis yaitu : meningkatkan kualitas Pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan professional guru yang berkelanjutan, lalu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar, menjalin kemitraan dengan berbagai Lembaga untuk memperluas jaringan dan sumber belajar bagi siswa. yang terakhir kami selalu melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa visi dan misi kami tetap relevan dengan perkembangan zaman sesuai kebutuhan Masyarakat." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

MAN Tanah Bumbu Sudah melaksanakan rencana strategis dengan analisis SWOT dan melibatkan berbagai unsur madrasah dalam merumuskan visi misi madrasah jangka Panjang yaitu Lembaga Pendidikan yang unggul.



Gambar 2.9 Rapat Awal Tahun Penetapan Perencanaan

Rapat perencanaan yang dilaksanakan di sekolah yang dihadiri guru dan perwakilan orang tua. Rapat yang dilaksanakan diawal tahun ini merumuskan visi dan misi jangka Panjang MAN Tanah Bumbu untuk membentuk Madrasah yang unggul. diantaranya melakukan pelatihan, mengoptimalkan teknologi dalam proses belajar mengajar dan menghasilkan peserta didik yang mampu menjuarai berbagai perlombaan contoh piagam penghargaan yang didapatkan pada Kompetisi sains.



Gambar 2.10 Piagam Kejuaraan KSMNasional

MAN Tanah Bumbu adalah peraih piagam penghargaan atas nama Irayanti R yang mendapatkan medali perunggu pada ajang Kompetisi Sains Madrasah tahun 2022 tingkat Nasional. Bidang studi kimia terintegrasi, Jakarta 14 oktober 2022. serta melakukan kemitraan dengan Lembaga lain untuk meluaskan jaringan dan selalu melakukan evaluasi.

Dalam mencapai tujuan Pendidikan maka diperlukan indikator penilaian keberhasilan tujuan dalam Pendidikan sebagaimana diungkapkan oleh Kepsek MAN Tanah Bumbu .

"ada beberapa indikator utama yang saya gunakan untuk menilai keberhasilan madrasah kami yaitu pertama Prestasi Akademik Siswa: Salah satu indikator yang paling jelas adalah prestasi akademik. Kami memantau hasil ujian nasional dan ujian internal, serta melihat peningkatan nilai rata-rata siswa dari tahun ke tahun. Selain itu, kami juga memperhatikan partisipasi siswa dalam lomba atau olimpiade pendidikan dan prestasi yang mereka raih, baik di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional. Kedua Keterlibatan Siswa. keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa. Keterlibatan ini menunjukkan tingkat minat dan motivasi siswa terhadap pendidikan yang mereka terima. Ketiga Penilaian Kualitas Pengajaran: Kami juga melakukan penilaian terhadap kinerja guru melalui observasi kelas dan umpan balik dari siswa dan orang tua. Keempat Tingkat Kepuasan Orang Tua siswa : untuk mendapatkan feedback dari orang tua dan masyarakat terkait layanan dan kualitas pendidikan yang kami berikan sangat penting. Ke enam Implementasi Kurikulum dan Inovasi: Kami memonitor sejauh mana kurikulum yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan efektif." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Indikator keberhasilan MAN tanah bumbu yaitu Prestasi Akademik dari hasil ujian nasional atau ujian internal, dan peningkatan nilai peserta didik dari tahun ketahun, partisipasi dalam perlombaan atau olimpiade Pendidikan, minat peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui ekstrakurikuler, penilaian kualitas pengajar, tingkat kepuasan orang tua keenam faktor ini masuk dalam kurikulum.

Kepala madrasah mengintegrasikan prinsip-prinsip *competitive advantage* dalam rencana kerja tahunan sekolah salah satu cara untuk

meningkatkan kinerja dan daya saing madrasah, dalam rapat rencana tahunan biasanya di siapkan program unggulan untuk meningkatkan daya saing.

"saya mengintegrasikan prinsip-prinsip competitive advantage dalam rencana kerja tahunan sekolah adalah langkah krusial untuk meningkatkan kinerja dan daya saing madrasah kami. Adapun yang biasanya saya lakukan adalah : Dalam rencana kerja tahunan, saya memastikan adanya program unggulan yang berorientasi pada peningkatan daya saing, seperti: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan guru, penyediaan sumber belajar berbasis teknologi, dan kurikulum berbasis kompetensi, Pelatihan soft skills, penguatan bahasa asing (seperti Arab dan Inggris), serta pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler unggulan, kemudian dalam pemanfaatan teknologi yang efisien dan inovatif saya menggunakan manajemen madrasah secara administrasi dengan teknologi digitalisasi seperti Learning Management System (LMS), dan promosi madrasah melalui platform digital seperti website, media sosial Youtube, IG dan Facebook. kemudian melihat sejauh mana presentase kelulusan dengan nilai unggul, jumlah alumni yang lulus di perguruan tinggi unggul, dan melaksanakan evaluasi yang berkelanjutan." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Jadi MAN tanah bumbu sudah melaksanakan program untuk meningkatkan competitive advantage seperti pelatihan guru, penyediaan sumber belajar berbasis teknologi, dan kurikulum berbasis kompetensi, Pelatihan soft skills, penguatan bahasa asing (seperti Arab dan Inggris), serta pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler unggulan. Dan promosi madrasah melalui platform digital seperti website, media sosial Youtube, IG dan Facebook.

Kepala madrasah merencanakan peningkatan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya lokal, MAN tanah bumbu membentuk tim Humas dari peserta didik untuk mengeksplor kegiatan dimadrasah tersebut diantara ada peserta didik sebagai editor, cameramen, youtober untuk mendokumentasi setiap kegiatan serta memiliki Web kemenag dan setiap guru memiliki aplikasi yang memudahkan kepala madrasah mengevaluasi kegiatan belajar tersebut.

“Dalam merencanakan program madrasah, tentunya untuk meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan di MAN tanah bumbu ada beberapa hal yang dilakukan yaitu : dengan membentuk TIM Humas yang diambil dari beberapa siswa yg terseleksi sesuai kompetensi skil yang dia miliki, biasanya ada beberapa tugas tertentu yang diperankan seperti editing video youtube untuk berita update kegiatan MAN, cameramen dan lain lain. Tiap kegiatan lomba selalu didokumentasikan melalui media dan terkoneksi dengan web kemenag. Membuat aplikasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tiap mapel, dan wakil kepala madrasah membuat program yang terkoneksi langsung dengan aplikasi, agar memudahkan monitoring kepala madrasah.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah merancang kurikulum yang dapat bersaing dengan madrasah atau sekolah lain di daerah sekitar dengan mengoptimalkan proyek dari pemerintah kurikulum merdeka belajar yang terintegrasi dengan beberapa mapel serta tiap semester 2 kali melaksanakan proyek p5 dengan tema kurikulum merdeka kemudian laporan dimasukkan di aplikasi selanjutnya di evaluasi dalam proses musyawarah kepala madrasah yang melibatkan para ahli atau mentor dari luar sekolah.

“Di MAN tanah bumbu dalam bidang kurikulum ditangani Wakil kepala madrasah bidang kurikulum, saat ini merancang dan mengembangkan program kurikulum dengan berbasis proyek P5 kurikulum Merdeka belajar yang terintegrasi dengan beberapa mapel, tiap semester melaksanakn proyek ini sebanyak 2 kali, dengan berbagai tema kurmer sesuai kondisi madrasah, kemudian tahap pengembangannya di masukkan dalam sebuah aplikasi kurikulum nantinya dimonitoring tiap saat untk dievaluasi dalam bentuk rapat musyawarah kepala madrasah. Tiap proyek yang dilaksanakan selalu melibatkan mentor afiliator dari luar sekolah seperti perbengkelan dan lain lain.”
(Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Upaya kepala MAN Tanah Bumbu dalam mengembangkan program unggulan yang membedakan madrasah anda dari madrasah lain adalah program yang memiliki ciri khas berupa Sanggar seni tari, seni habsy, seni teater dan mampu bersaing dengan madrasah lain dengan bukti menjuarai pagelaran teather se kabupaten Tanah bumbu Tingkat madrasah Aliyah. Kemudian bidang keagamaan yaitu habsyi, selalu tampil dan menjuarai dalam festival habsyi yang dilaksanakan di dinas Pendidikan serta piala Bupati.

”Dalam mengembangkan program unggulan di MAN tanah bumbu, memiliki ciri khas tersendiri dibanding dengan madrasah yang lain seperti membentuk sanggar seni tari, seni habsyi, seni teater, yang mempunyai kelompok dan tim tersendiri, dengan memasukkan program kurikulum ekstrakurikuler di MAN, terbukti banyak prstasi yang diraih, salah satunya menjuarai pagelaran teather se kabupaten Tanah bumbu Tingkat madrasah Aliyah. kemudian bidang keagamaan yaitu habsyi, selalu tampil dan menjuarai dalam festival habsyi yang dilaksanakan di dinas Pendidikan serta piala Bupati.”
(Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah mengidentifikasi kebutuhan keterampilan abad 21 bagi siswa dan bagaimana kurikulum disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut bagaimana para pendidik guru mapel difasilitasi sara digital seperti projector, platform media belajarserta dilengkapi WiFi serta perangkat yang memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

“Kami mengambil peran tiap program kurikulum pada tiap mata pelajaran, guru2 difasilitasi sarana digital seperti projector untuk media pembelajaran, dan platform media untuk praktikum tiap mapel. Sesuai perkembangan digitalisasi di madrasah, maka madrasah menyediakan fasilitas aplikasi untuk semua guru agar memudahkan akses jaringan di kelas seperti wifi dan perangkat untuk siswa gunakan dalam belajar, sehingga akses layanan proses pembelajaran dapat dengan mudah di implementasikan sesuai kebutuhan siswa” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

b) Pembinaan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan competitive advantage (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

NO	NAMA LENGKAP	LAT	ASAL PENDIDIKAN	STATUS
01	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
02	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
03	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
04	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
05	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
06	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
07	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
08	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
09	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
10	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
11	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
12	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
13	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
14	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
15	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
16	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
17	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
18	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
19	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
20	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
21	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
22	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
23	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
24	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
25	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
26	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
27	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
28	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
29	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
30	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
31	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
32	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
33	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
34	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
35	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
36	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
37	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
38	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
39	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
40	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
41	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
42	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
43	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
44	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
45	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
46	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
47	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
48	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
49	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
50	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
51	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
52	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
53	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
54	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
55	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
56	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
57	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
58	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
59	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
60	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
61	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
62	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
63	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
64	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
65	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
66	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
67	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
68	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
69	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
70	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
71	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
72	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
73	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
74	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
75	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
76	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
77	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
78	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
79	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
80	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
81	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
82	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
83	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
84	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
85	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
86	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
87	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
88	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
89	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
90	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
91	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
92	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
93	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
94	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
95	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
96	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
97	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
98	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
99	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%
100	DR. H. H. H. H. H.	P	UNIVERSITAS TANJUNGPINANG	100,00%

Gambar 2.11 Pengumuman Penerimaan PPDB

Pendekatan yang diterapkan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan pelatihan berkelanjutan. Setiap tahun, kami rutin mengadakan workshop dan pelatihan guru tentang metode pedagogi terbaru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan melakukan sistem mentoring, di mana guru-guru senior membimbing yang junior serta mengikuti seminar dan konferensi diluar sekolah, selalu dilatih mengadakan umpan balik untuk memperbaiki program pengembangan terbaru.

"Pendekatan yang saya terapkan dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan itu ada beberapa, dan semuanya saling berkaitan. Pertama-tama, kami mengutamakan pelatihan berkelanjutan. Setiap tahun, kami rutin mengadakan workshop dan pelatihan guru tentang metode pedagogi terbaru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kami percaya, dengan meningkatkan keterampilan mereka, kualitas pembelajaran juga akan meningkat.

Selanjutnya, kami juga menerapkan sistem mentoring, di mana guru-guru senior membimbing yang junior. Ini bisa jadi cara praktis untuk berbagi pengalaman dan kiat-kiat mengajar yang sudah terbukti efektif. Di samping itu, kami juga mendorong guru untuk mengikuti seminar atau konferensi di luar sekolah agar bisa mendapatkan perspektif baru dan menambah wawasan.

Kami juga aktif menggali umpan balik dari para guru. Setiap kali ada kegiatan pembelajaran, kami meminta guru memberikan masukan tentang apa yang berjalan dengan baik dan apa yang bisa diperbaiki. Dengan cara ini, kami bisa mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan merancang program pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan begitu terjalin saling kolaborasi melalui kegiatan kelompok dan tim dan para dewan guru pun saling belajar satu sama lain." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah membangun hubungan kerja yang harmonis antara guru, staf, dan siswa untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan dengan mengadakan pertemuan terbuka untuk mendorong kerjasama dengan membentuk tim kerja sesuai dengan porsi masing masing, serta menaktifkan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat peserta didik.

"Pertama, komunikasi terbuka adalah hal yang wajib! Kami mengadakan pertemuan rutin, baik dengan guru, staf, maupun siswa, untuk mendiskusikan berbagai hal terkait kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah. Dalam pertemuan ini, setiap orang diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan masukan, sehingga mereka merasa dihargai dan didengar.

Kedua, kami mendorong kerja sama antar guru dan staf melalui pembentukan tim kerja. Kami membagi tugas berdasarkan kekuatan masing-masing, sehingga setiap individu merasa memiliki peran penting dalam pencapaian visi madrasah. Dengan bekerja sama, hubungan antar anggota tim semakin erat dan sinergi dalam pekerjaan lebih mudah tercapai.

Ketiga, kami aktif menggelar kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan guru, staf, dan siswa. Kegiatan seperti lomba, seni, olahraga, dan kegiatan sosial tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat, tetapi juga menjadi momen untuk memperkuat hubungan dan kebersamaan antar semua elemen di madrasah. Di sini, mereka bisa saling mengenal dan membangun rasa saling percaya.

Kami juga mengedepankan pendekatan humanis dalam interaksi. Saya selalu berusaha untuk mengenal setiap guru, staf, dan siswa secara personal. Dengan mendengarkan cerita dan pengalaman mereka, saya bisa memahami kebutuhan dan harapan mereka. Ini membuat mereka merasa lebih dekat dan nyaman untuk berbagi pendapat atau masalah yang dihadapi." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan pendidikan dan pengembangan sekolah melalui diskusi serta memberikan masukan terkait saran dan kebijakan serta ada tim kecil antar kelompok guru untuk mendapatkan keputusan yang diterima oleh semua aspek.

"Untuk melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan pendidikan dan pengembangan sekolah, saya sangat menekankan partisipasi aktif dari semua elemen. Pertama, kami menjalankan sistem diskusi yang rutin di mana kami mengundang seluruh guru dan staf untuk memberikan input mengenai kebijakan yang akan diterapkan. Pertemuan ini juga menjadi ajang bagi mereka untuk menyampaikan keprihatinan atau saran yang mungkin belum teratasi.

Kedua, saya juga mendirikan tim kecil yang terdiri dari wakil guru dan staf untuk membahas isu-isu tertentu. Tim ini akan membawa hasil diskusi mereka untuk dibahas lebih lanjut. Hal ini tidak hanya memberikan perwakilan kepada guru dan staf, tetapi juga membantu mereka merasa memiliki andil dalam setiap kebijakan.

Dengan cara ini, setiap langkah yang saya tempuh menjadi lebih inklusif, dan para guru serta staf merasa didengarkan dan dihargai. Langkah ini juga berdampak positif pada komitmen dan motivasi mereka dalam menjalankan tugas, karena mereka tahu bahwa mereka adalah bagian penting dari proses pengambilan keputusan ini." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah menyediakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan pengajaran dan kepemimpinan di lingkungan madrasah, meningkatkan kompetensi SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan membuat program pengembangan sdm

yaitu menyelenggarakan diklat atau workshop minimal 1 kali dalam semester atau dua kali setahun

”Dengan peranan yang ditempuh oleh kepala madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu dalam meningkatkan kompetensi SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan membuat program pengembangan sdm yaitu menyelenggarakan diklat atau workshop minimal 1 kali dalam semester atau dua kali setahun, dengan mengusung tema sesuai kebutuhan pengajaran dan pembelajaran. Wakamad kurikulum membuat tim pengembang kurikulum atau tim khusus melaksanakan program diklat guru dan mengikuti pelatihan dari instansi diluar sekolah.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Langkah-langkah yang diambil kepala madrasah dalam membangun budaya sekolah yang berfokus pada kualitas, prestasi, dan inovasi

"Untuk membangun budaya sekolah yang fokus pada kualitas, prestasi, dan inovasi, saya mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, menerapkan visi dan misi yang jelas. saya selalu menekankan pentingnya visi yang terintegrasi dalam setiap kegiatan dan program. Dengan visi yang jelas, semua elemen di madrasah baik guru, staf, maupun siswa bisa bergerak ke arah yang sama dan fokus pada pencapaian tujuan.

Kedua, saya melakukan penataan program pendidikan yang berbasis pada kualitas. Misalnya, dalam setiap kegiatan belajar mengajar, selalu ada evaluasi dan refleksi. sayai mengembangkan sistem penilaian yang tidak hanya fokus pada angka, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih positif dan produktif.

Ketiga, saya juga mendorong inovasi dalam pembelajaran. saya menginisiasi pelatihan tentang metode pembelajaran kreatif dan penggunaan teknologi. Keempat, untuk menciptakan semangat prestasi, saya mengadakan berbagai lomba dan penghargaan untuk menghargai pencapaian siswa dan guru. Ini bukan hanya tentang kompetisi, tetapi lebih kepada pengakuan atas usaha dan kerja keras mereka.

Dengan cara ini, kami ingin memotivasi semua orang untuk terus meningkatkan diri dan berprestasi” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah memotivasi guru dan siswa untuk berkompetisi secara sehat dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik. Dengan cara menciptakan lingkungan yang positif yaitu saling menghargai dan ramah, serta memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.,

"Untuk memotivasi guru dan siswa dalam berkompetisi secara sehat, saya mengimplementasikan beberapa pendekatan yang cukup efektif. Pertama, menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung. saya selalu menekankan pentingnya saling menghargai antara guru dan siswa, serta antar sesama siswa. Dengan menciptakan suasana yang ramah, kompetisi menjadi lebih bersifat konstruktif daripada destruktif. Kedua, saya mengadakan program penghargaan bagi prestasi akademik dan non-akademik. Setiap bulan, kami rutin memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dan prestasi di berbagai bidang, dari akademis hingga seni dan olahraga. Penghargaan ini bukan hanya memberi pengakuan, tetapi juga memotivasi siswa lainnya untuk berusaha lebih baik. Ketiga, saya juga melibatkan guru dalam proses pengembangan siswa. Dengan memberikan guru kesempatan untuk menjadi mentor bagi siswa, mereka semakin termotivasi untuk membantu siswa meraih prestasi. Ini juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di antara guru atas kemajuan siswanya. Untuk mendorong kompetisi sehat, saya mengadakan lomba-lomba dalam berbagai bidang, seperti Matematika, Sains, dan olahraga. Namun, saya selalu menekankan pada aspek kerja keras dan pembelajaran dari setiap kompetisi, bukan hanya pada menang atau kalah. Dengan cara ini, siswa belajar untuk menghargai proses dan berusaha tanpa merasa tertekan. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Jenis program atau kegiatan yang diinisiasi kepala madrasah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung perkembangan madrasah seperti parenting dan kegiatan hari hari besar islam yang mengundang orang tua untuk berhadir dan merasakan aura sekolah. Sebagaimana di ungkapkan oleh kepala sekolah.

"Jadi, untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, kepala madrasah melakukan beberapa program yang bisa mendekatkan madrasah dengan lingkungan sekitar. Pertama, ada program 'Hari Keluarga Madrasah'. Di sini, kepala madrasah bisa mengundang orang tua dan masyarakat untuk hadir ke sekolah, ikut berbagai kegiatan, semacam seminar parenting, lomba-lomba, atau even budaya. Dengan cara ini, orang tua dan masyarakat bisa langsung merasakan suasana madrasah dan lebih memahami konsep pendidikan yang diterapkan.

Kedua, bikin program 'Kelas Komunitas', di mana masyarakat diajak untuk berbagi ilmu atau keterampilan. Misalnya, ada warga yang ahli dalam kerajinan tangan atau memasak, mereka bisa mengadakan workshop di madrasah. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, tetapi juga menciptakan hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat.

Ketiga, penting juga untuk mengadakan program 'Sosialisasi Kegiatan Madrasah'. Biasanya, kami melakukan kunjungan ke lingkungan sekitar untuk menjelaskan tentang program-program yang ada di madrasah, seperti program unggulan akademik atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan cara ini, masyarakat bisa lebih aware dan mungkin berkeinginan untuk berpartisipasi, baik dengan waktu, pikiran, atau bahkan dana. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

- c) **Penilaian kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu**

Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah MAN Tanah Bumbu.

" Pertama, ada indikator prestasi akademik siswa. Ini termasuk nilai ujian, hasil raport, dan keberhasilan siswa dalam mengikuti lomba-lomba akademik. Kami percaya, meningkatnya prestasi akademik adalah salah satu cerminan bagaimana kepala madrasah membawa perubahan positif dalam proses belajar mengajar. Kedua, kita juga memperhatikan pengembangan kurikulum. Kualitas kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman sangat penting. Kepala madrasah perlu aktif dalam merancang dan mengevaluasi kurikulum agar tetap relevan, misalnya dengan memadukan teknologi dalam pembelajaran. Kemudian, kami juga melihat keterlibatan orang tua dan masyarakat. Keterlibatan mereka dalam pendidikan sangat mendukung kualitas belajar. Kepala madrasah yang mampu mengajak orang tua berpartisipasi dalam kegiatan madrasah atau forum diskusi, menunjukkan bahwa ada upaya positif dalam membangun komunitas pendidikan yang kuat. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan strategis madrasah dan tindak lanjutnya.

"Untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan strategis madrasah, pertama-tama saya akan menetapkan indikator kinerja yang jelas untuk setiap tujuan. Indikator ini jadi acuan untuk melihat apakah kita sudah mencapai target yang diinginkan. Misalnya, jika tujuan strategisnya adalah meningkatkan prestasi akademik, saya akan mengukur hasil ujian dan partisipasi siswa dalam lomba-lomba. Setelah itu, saat periode evaluasi tiba, saya akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil raport, umpan balik dari guru, dan juga datapoin dari kehadiran serta keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data ini sangat penting untuk memberi gambaran menyeluruh tentang pencapaian yang telah diraih. Biasanya, kita juga melakukan pertemuan rutin dengan para guru dan staf untuk mendiskusikan hasil evaluasi ini. Di situ, kita berbagi pandangan dan

mendengarkan masukan. Ini membantu dalam memahami kendala atau tantangan yang dihadapi selama proses berjalan. Setelah evaluasi berlangsung, kami menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Jika ada tujuan yang belum sepenuhnya tercapai, kita akan melakukan analisis lebih dalam untuk menemukan akar masalahnya. Misalnya, kalau prestasi akademik belum sesuai harapan, kita akan melihat metode pengajaran yang digunakan guru atau mungkin memerlukan pelatihan tambahan bagi mereka. Selanjutnya, bersama tim, saya merancang rencana aksi yang mencakup langkah-langkah konkret untuk perbaikan. Kami juga akan menetapkan batas waktu untuk meninjau kembali setiap perubahan yang dilakukan, sehingga kita bisa memastikan progres dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah mengadakan evaluasi terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing madrasah.

"Sebagai kepala madrasah, saya menganggap evaluasi sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan mengetahui tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing madrasah. Evaluasi ini saya lakukan secara berkala, biasanya setiap semester, untuk melihat progres yang telah dicapai dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pertama-tama, saya akan mengumpulkan data mengenai berbagai aspek, seperti prestasi akademik dan non-akademik, serta partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan. Data ini bisa berasal dari hasil ujian, laporan kegiatan ekstrakurikuler, dan umpan balik dari guru dan siswa. Dengan cara ini, saya bisa melihat gambaran umum tentang apa yang berjalan baik dan di mana letak hambatannya. Selanjutnya, saya mengadakan pertemuan dengan tim pengajar dan staf untuk mendiskusikan hasil evaluasi. Kami bersama-sama menganalisis data yang ada dan membahas tantangan yang dihadapi, mulai dari metode pengajaran, keterlibatan siswa, hingga dukungan orang tua. Diskusi ini sangat berguna untuk memahami perspektif yang berbeda dan menemukan solusi yang tepat. Setelah mengevaluasi hasil dan tantangan, saya akan merumuskan strategi tindak lanjut. Misalnya, jika terdeteksi bahwa angka partisipasi siswa dalam lomba akademik rendah, kami bisa merencanakan program pelatihan atau workshop untuk

mempersiapkan mereka lebih baik. Atau jika ada masalah dalam kualitas pengajaran, bisa jadi kami perlu mengadakan sesi pelatihan untuk guru. Sekali dalam setahun, saya juga melakukan rapat evaluasi dengan stake-holder, termasuk komite sekolah dan perwakilan orang tua. Di sini, kami berdiskusi tentang pencapaian madrasah dan tantangan yang mungkin perlu perhatian lebih. Ini juga memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam menjalankan program-program madrasah.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah melibatkan stakeholder seperti siswa, orang tua, dan masyarakat dalam memberikan umpan balik tentang kinerja madrasah.

"Sebagai kepala madrasah, melibatkan stakeholder seperti siswa, orang tua, dan masyarakat dalam memberikan umpan balik itu sangat penting untuk pengembangan madrasah kami. Saya percaya, dengan mendengarkan suara mereka, kami bisa mendapatkan perspektif yang komprehensif dan menjadikan madrasah ini lebih baik. Pertama, kami mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, seperti rapat komite sekolah. Dalam pertemuan ini, kami membagikan informasi tentang perkembangan madrasah, hasil evaluasi, dan program yang sedang berjalan. Biasanya, di akhir sesi saya selalu membuka kesempatan bagi orang tua untuk memberikan pendapat dan masukan. Ini jadi wadah yang baik bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan harapan mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Kedua, untuk siswa, saya mengadakan forum diskusi atau survei daring secara berkala. Dengan metode ini, siswa dapat memberikan pendapat mereka secara anonim tentang proses belajar mengajar, lingkungan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan. Hal ini penting supaya mereka merasa aman dalam memberikan umpan balik yang jujur. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah mengimplementasikan sistem penilaian yang adil dan transparan terhadap kinerja guru dan staf

"Untuk mengimplementasikan sistem penilaian yang adil dan transparan terhadap kinerja guru dan staf, saya selalu

memastikan bahwa prosesnya terstruktur dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Pertama-tama, kami menetapkan indikator kinerja yang jelas untuk guru dan staf. Indikator ini mencakup aspek-aspek seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, kontribusi dalam kegiatan madrasah, dan pengembangan diri. Dengan indikator yang jelas, semua guru dan staf tahu apa yang diharapkan dari mereka. Setelah indikator ditetapkan, penilaian dilakukan melalui beberapa metode. Kami menggunakan observasi kelas, di mana saya dan dibantu wakil kepala madrasah melakukan kunjungan ke kelas. Di sini, kami bisa melihat langsung bagaimana guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Selain itu, kami juga melakukan penilaian diri, di mana guru diminta untuk mengevaluasi diri mereka sendiri berdasarkan indikator yang ada. Ini membantu mereka untuk merefleksikan kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Metode yang digunakan kepala madrasah untuk menilai efektivitas pengajaran dan kontribusi guru dalam pencapaian tujuan Madrasah.

"Untuk menilai efektivitas pengajaran dan kontribusi guru dalam pencapaian tujuan madrasah, kami menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi. Pertama, kami lakukan observasi kelas. Dalam metode ini, saya rekan wakil kepala madrasah melakukan kunjungan ke kelas untuk melihat secara langsung bagaimana proses pengajaran berlangsung. Kami mengamati interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pengajaran, serta suasana belajar di kelas. Ini memberikan gambaran nyata tentang seberapa efektif guru dalam menarik minat siswa dan menyampaikan materi. Kedua, kami menerapkan penilaian berbasis hasil belajar. Ini melibatkan analisis data akademik siswa, seperti hasil ujian, raport, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jika siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai dan pemahaman materi, itu bisa menjadi indikasi bahwa metode pengajaran yang digunakan guru cukup efektif. Selanjutnya, kami mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan pengajaran. Di sini, kami berbagi pengalaman dan praktik baik, serta membahas tantangan yang dihadapi.

Ini juga menjadi kesempatan bagi guru untuk mendapatkan masukan dari rekan-rekan mereka. Terakhir, kami melaksanakan pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru, seperti workshop atau pelatihan. Dengan mendukung pengembangan keterampilan guru, kami berharap mereka dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Penilaian terhadap perkembangan kemampuan mereka juga menjadi bagian dari sistem yang kami terapkan. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah memastikan adanya keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa dalam sistem penilaian.

"Untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa dalam sistem penilaian, kami telah mengembangkan pendekatan yang komprehensif. Pertama, kami mengintegrasikan nilai akademik dan nilai karakter dalam laporan penilaian siswa. Di sini, kami tidak hanya menilai dari segi akademik, tetapi juga melihat kerjasama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap positif siswa di lingkungan sekolah. dalam penilaian ekstrakurikuler atau kegiatan sosial, kami akan mengevaluasi kontribusi siswa dalam tim, bagaimana mereka berinteraksi dengan rekan-rekan dan lingkungan sekitar, serta inisiatif yang mereka ambil. Ini juga termasuk penilaian sikap mereka dalam berbagai aktivitas di madrasah. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah menilai kualitas lulusan madrasah dan keberhasilan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan atau dunia kerja.

"Untuk menilai kualitas lulusan madrasah dan keberhasilan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan atau dunia kerja, kami memiliki beberapa metode yang sistematis dan terarah. Pertama, kami melakukan analisis data hasil ujian. Kami mengumpulkan dan menganalisis data nilai ujian nasional dan ujian akhir madrasah untuk melihat sejauh mana lulusan kami berhasil dalam memenuhi standar akademik

yang ditetapkan. Selain itu, kami juga berupaya untuk mengumpulkan informasi mengenai lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kami menjalin hubungan baik dengan beberapa perguruan tinggi untuk mengetahui seberapa banyak lulusan kami yang diterima dan di jurusan apa mereka diterima. Data ini sangat penting untuk mengetahui seberapa siapnya siswa kami dalam bersaing di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis dan meningkatkan hasil ujian dan prestasi siswa sebagai indikator competitive advantage Madrasah.

"Untuk menganalisis dan meningkatkan hasil ujian serta prestasi siswa, kami menjalani beberapa langkah. Pertama, kami melakukan analisis data hasil ujian secara mendalam setelah setiap ujian. Data yang kami kumpulkan mencakup nilai rata-rata siswa, distribusi nilai, serta bandingan dengan hasil ujian sebelumnya. Dengan cara ini, kami bisa mengidentifikasi mata pelajaran yang perlu diperbaiki dan melihat trend kinerja siswa dari tahun ke tahun. Setelah mendapatkan data analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi dengan tim pengajar. Kami mengadakan rapat untuk membahas hasil tersebut, mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pengajaran, dan mengevaluasi metode mengajar yang digunakan. Ini menjadi kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan praktik baik yang berhasil. Kami juga menerapkan program remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu. Program remedial ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan lebih banyak waktu dan bimbingan untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian, tidak ada siswa yang tertinggal. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kekuatan dan keunggulan yang dimiliki oleh madrasah anda yang dapat menjadi dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif di tingkat lokal maupun nasional. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses

belajar mengajar dan mengutamakan pengembangan karakter siswa. kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan soft skills siswa, seperti kepemimpinan dan kerjasama tim..

"Di madrasah kami, ada beberapa kekuatan dan keunggulan yang kami percaya bisa menjadi dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Pertama, kami memiliki kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kami selalu berusaha untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar dan mengutamakan pengembangan karakter siswa. Kedua, kami punya tenaga pendidik yang berpengalaman dan memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan. Mereka tidak hanya mengajar, tapi juga membimbing siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka melalui pendekatan yang personal dan penuh empati. Ketiga, kami rutin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan soft skills siswa, seperti kepemimpinan dan kerjasama tim. Hal ini penting karena di era global, kompetisi tidak hanya soal akademik, tapi juga kemampuan interpersonal. Keempat, kami senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Ini tidak hanya memberikan dukungan sumber daya, tapi juga membuka peluang bagi siswa kami untuk berpartisipasi dalam program yang lebih luas. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala madrasah memanfaatkan keunggulan lokal (seperti kearifan lokal, potensi ekonomi daerah) untuk memperkuat daya saing Madrasah. Yang bisa bermanfaat bagi peserta didik dan orang tua sebagai bekal bermasyarakat.

"Saya memastikan bahwa kami mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler kami. Misalnya, kami mengadakan pelajaran tentang budaya dan sejarah lokal, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tapi juga memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Selanjutnya, kami juga

berkolaborasi dengan komunitas dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi potensi ekonomi yang ada. Misalnya, karena daerah kami dikenal dengan pertanian, dan perikanan kami mendorong siswa untuk belajar tentang itu sebagai bagian dari keahlian praktik mereka.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam menjalin kemitraan dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya untuk mendukung pengembangan madrasah semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat sekitar baik local maupun nasional.

“Sejauh ini, kami sudah melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa penjual di sekitar lokal pagatan seperti kerjasama kantin sederhana, beberapa pedagang bisa menjual di sekolah sebagai Upaya pemenuhan kebutuhan makan siswa dan guru pada saat istirahat. Juga melakukan Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, dimana sekolah kami diberikan kuota untuk penerimaan mahasiswa baru tiap lulusan tiap tahun, sehingga siswa yang kekurangan keuangan untuk lanjut kuliah bisa terlayani dengan baik. Berupa bantuan beasiswa miskin dan beasiswa berprestasi.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

d) Kekuatan dan Kelemahan dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

Kinerja kepala Madrasah dalam memimpin dan meningkatkan daya saing madrasah, kekuatan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam mencapai *competitive advantage*. Dengan membangun visi dan misi yang jelas dan terarah, membangun kolaborasi yang solid antara seluruh stakeholder, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung

" Pertama-tama, saya fokus untuk membangun visi dan misi yang jelas dan terarah. Saya memastikan seluruh staf pengajar dan karyawan memahami dan berkomitmen pada tujuan madrasah. Dengan begitu, semua orang memiliki arah yang sama dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang kami tawarkan. Salah satu kekuatan yang saya miliki adalah kemampuan untuk membangun kolaborasi yang solid antara seluruh stakeholder. Saya berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung, baik antara guru, siswa, maupun orang tua. Melalui pertemuan rutin, diskusi, kami bisa mendapatkan masukan berharga untuk perbaikan berkelanjutan. Inovasi juga jadi fokus utama saya. Saya mendorong pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Misalnya, kami memperkenalkan penggunaan platform digital untuk belajar online, yang memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar lebih luas." (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kelemahan dalam kepemimpinan kepala Madrasah yang mempengaruhi upaya peningkatan competitive advantage Madrasah lebih kepada komunikasi antar kepala madrasah dan guru serta orang tua dan peserta didik. terbatasnya sumber daya, baik itu dana maupun tenaga pengajar yang berkualitas. kurang proaktif dalam mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah atau komunitas

"Salah satu kelemahan dimadrasah yang dapat mempengaruhi upaya peningkatan competitive advantage madrasah adalah kurangnya komunikasi yang efektif. Jika komunikasi antara saya, para guru, dan staf tidak berjalan dengan baik, bisa jadi informasi penting tidak tersampaikan, dan ini tentunya akan menghambat kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Selanjutnya, saya juga kadang menghadapi masalah dalam hal pengambilan keputusan yang terlalu lambat. Dalam dunia yang cepat berubah, kadang butuh kecepatan dan ketepatan dalam membuat keputusan

untuk menanggapi tantangan dan peluang. Jika saya ragu-ragu atau terlalu mempertimbangkan berbagai aspek, bisa jadi madrasah kehilangan kesempatan untuk berinovasi dan meningkatkan daya saing. Kelemahan lain yang saya alami adalah terbatasnya sumber daya, baik itu dana maupun tenaga pengajar yang berkualitas. Tanpa sumber daya yang memadai, sangat sulit untuk mengimplementasikan program-program baru atau kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Saya juga menyadari bahwa kadang saya kurang proaktif dalam mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah atau komunitas. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Dalam konteks pengelolaan sumber daya dan fasilitas pendidikan kepala Madrasah memanfaatkan kekuatan yang ada untuk memperkuat posisi Madrasah di pasar pendidikan. Dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, serta memberikan peluang bagi mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara rekan-rekan guru. Serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan fasilitas madrasah, seperti olahraga, seni, dan keterampilan, yang dapat menarik minat siswa.

"Saya berupaya untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Kami memiliki guru-guru yang sangat berkompeten dan berpengalaman di bidangnya. Saya selalu mendorong mereka untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, serta memberikan peluang bagi mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara rekan-rekan guru. Dengan menciptakan tim pengajar yang solid, kami bisa meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Selain itu, saya juga memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah. Kami memperhatikan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inspiratif. Saya mengoptimalkan

penggunaan ruang kelas, laboratorium, dan ruang publik lain, dengan memastikan bahwa fasilitas tersebut selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan. Kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan fasilitas madrasah, seperti olahraga, seni, dan keterampilan, yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan daya tarik madrasah di mata masyarakat. Dalam konteks sumber daya eksternal, saya berusaha untuk menjalin kemitraan dengan pihak-pihak luar, seperti lembaga pendidikan lain, pemerintah daerah, maupun dunia usaha. Dengan menjalin kerja sama ini, kami bisa mendapatkan dukungan dalam bentuk dana, pelatihan, atau bahkan fasilitas yang lebih baik.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Tantangan utama yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja Madrasah dan menciptakan competitive advantage dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain di wilayah tersebut diantaranya , persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, baik madrasah Negeri, swasta maupun sekolah umum, keterbatasan sumber daya menjadi tantangan tersendiri. dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Dunia pendidikan saat ini semakin dipengaruhi oleh teknologi, dan madrasah perlu beradaptasi dengan perkembangan ini.

" Saya menghadapi beberapa tantangan utama yang cukup signifikan dalam usaha meningkatkan kinerja madrasah dan menciptakan competitive advantage. Pertama, persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, baik madrasah Negeri, swasta maupun sekolah umum. Banyak orang tua dan siswa yang memiliki banyak pilihan, dan kami harus bisa menunjukkan keunggulan kami agar bisa menarik perhatian mereka. Tantangan ini semakin kompleks mengingat adanya berbagai lembaga pendidikan swasta yang menawarkan fasilitas dan program unggulan.

Kedua, keterbatasan sumber daya menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, kami juga menghadapi tantangan dalam hal pengembangan SDM. Tidak semua guru memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini bisa memengaruhi kualitas pengajaran dan, pada akhirnya, hasil belajar siswa. Saya perlu mendorong para guru untuk aktif mencari pelatihan dan sumber belajar secara mandiri, yang kadang bisa menjadi tantangan tersendiri. Tantangan lain adalah dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Dunia pendidikan saat ini semakin dipengaruhi oleh teknologi, dan madrasah perlu beradaptasi dengan perkembangan ini. Hal ini termasuk dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran. Kami perlu menyusun strategi yang tepat agar pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran berjalan efektif dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh siswa. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

e) Peluang dan Ancaman dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh kepala Madrasah untuk meningkatkan *competitive advantage* sekolah di masa depan yaitu memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan kearifan lokal. Dengan menggabungkan kurikulum pendidikan formal dengan program-program yang berkaitan dengan budaya dan potensi ekonomi daerah

"Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berbasis karakter dan akhlak. Hal ini jadi kesempatan besar bagi kami untuk menonjolkan nilai-nilai islami dan kearifan lokal dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran. Dengan mengedepankan aspek ini, kami bisa menarik minat orang tua dan siswa yang mencari pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pembentukan karakter.

Kedua, perkembangan teknologi informasi memberikan banyak peluang. Saya melihat potensi besar dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan platform online untuk pembelajaran jarak jauh atau menyediakan akses ke sumber belajar digital yang berkualitas. Dengan menyediakan fasilitas tersebut, kami bisa menjangkau siswa dari berbagai latar belakang dan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Kami juga bisa memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan kearifan lokal. Dengan menggabungkan kurikulum pendidikan formal dengan program-program yang berkaitan dengan budaya dan potensi ekonomi daerah, kami tidak hanya menyiapkan siswa untuk sukses di dunia global, tetapi juga membekali mereka dengan identitas yang kuat dan koneksi ke komunitas lokal. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Ancaman apa yang dihadapi oleh kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah, baik dari faktor eksternal maupun internal dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang efektif. menunjukkan keunggulan kami, terutama dalam nilai-nilai islami dan karakter pendidikan.

"Dari faktor eksternal, salah satu ancaman terbesar adalah persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, termasuk sekolah-sekolah swasta yang menawarkan fasilitas dan program unggulan. Banyak lembaga pendidikan lain yang berusaha menarik perhatian siswa dan orang tua dengan metode pengajaran modern, teknologi canggih, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Hal ini tentu saja membuat kami perlu bekerja lebih keras untuk menunjukkan keunggulan kami, terutama dalam nilai-nilai islami dan karakter pendidikan. Kedua, perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi juga menjadi ancaman. Dengan adanya kebijakan baru dari pemerintah yang kadang bisa berubah-ubah, kami perlu sigap menyesuaikan diri, baik itu dalam hal kurikulum, pengelolaan, maupun akreditasi. Jika kami tidak siap untuk beradaptasi, bisa jadi madrasah kami berada di posisi yang kurang menguntungkan.

Sedangkan dari faktor internal, salah satu ancaman yang sayai hadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Meskipun kami memiliki tenaga pengajar yang berdedikasi, tidak semua dari mereka memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang efektif. Jika kami tidak bisa meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan, tentu akan berpengaruh pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala Madrasah dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang eksternal untuk memperkuat posisi sekolah di pasar pendidikan yang semakin kompetitif dengan analisis lingkungan secara rutin. beradaptasi atau mengimplementasikan metode pengajaran. menjalin hubungan yang baik dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat. mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti e-learning dan penggunaan media sosial untuk komunikasi dengan orang tua dan siswa.

" Pertama-tama, salah satu cara untuk mengidentifikasi peluang ini adalah dengan melakukan analisis lingkungan secara rutin. Kami selalu memantau perkembangan dalam dunia pendidikan, termasuk tren pembelajaran terbaru, teknologi, dan kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dari situ, kami bisa melihat peluang untuk beradaptasi atau mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih modern dan relevan.

Kemudian, penting juga untuk menjalin hubungan yang baik dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat, untuk mendapatkan informasi dan dukungan yang diperlukan. Misalnya, kami sering bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk mengikuti program-program yang

menawarkan dana hibah atau pelatihan bagi guru. Kerjasama seperti ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, tetapi juga memberikan kami keuntungan dalam hal sumber daya dan fasilitas. Kami juga memanfaatkan teknologi informasi sebagai peluang besar. Dalam era digital sekarang, penggunaan platform online untuk pembelajaran menjadi sangat penting. Kami telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti e-learning dan penggunaan media sosial untuk komunikasi dengan orang tua dan siswa. Hal ini tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga membantu kami menjangkau siswa dari latar belakang yang lebih luas.” (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Strategi yang dapat diambil oleh kepala Madrasah untuk mengatasi ancaman yang ada, seperti persaingan antar sekolah atau perubahan regulasi pendidikan yang dapat mempengaruhi daya saing Madrasah. Madrasah meningkatkan kualitas Pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dengan mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan berbasis pada kebutuhan siswa dan aktif melakukan promosi keunggulan madrasah kami kepada masyarakat.

”Saya menerapkan beberapa strategi yang mungkin bisa mengatasi dan menghadapi ancaman dan persaingan antar lembaga yaitu :Pertama, , kami fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Kami berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dengan mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan berbasis pada kebutuhan siswa. Saya mendorong kreativitas para guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga pengalaman belajar yang memuaskan.

Selanjutnya, aktif melakukan promosi keunggulan madrasah kami kepada masyarakat. Kami rutin mempublikasikan

melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, Tiktok dan Facebook. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang kurikulum, fasilitas, dan prestasi siswa, kami berharap dapat menarik perhatian calon siswa dan orang tua. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala Madrasah memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal untuk menciptakan competitive advantage, dan bagaimana mereka mengelola kelemahan serta ancaman yang ada. Tandanya memiliki tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Serta kolaborasi metode dalam tahap pengajaran. peluang eksternal, kami memanfaatkan tren pendidikan yang berkembang, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran. strategi pemasaran yang efektif dengan menonjolkan nilai-nilai unik yang kami miliki. Kami melakukan promosi tentang kelebihan madrasah kami, baik dari segi akademik maupun nilai karakter

“Pertama, mengenai kekuatan internal, kami memiliki tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Untuk memaksimalkan potensi ini, saya selalu mendorong guru-guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran dan berpartisipasi dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Kami juga mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah kami. Kami juga memiliki budaya organisasi yang kuat. Dengan membangun tim yang solid dan saling mendukung, kami menciptakan lingkungan kerja yang positif. Hal ini berpotensi meningkatkan motivasi dan dedikasi semua pegawai, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dari sisi peluang eksternal, kami memanfaatkan tren pendidikan yang berkembang, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kami telah mulai

mengadopsi platform digital untuk belajar online, sehingga tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memperluas akses bagi siswa dari berbagai latar belakang. Dengan cara ini, kami bisa menjangkau lebih banyak siswa dan memenuhi kebutuhan mereka yang ada. Di sisi lain, kami tidak menutup mata terhadap kelemahan dan ancaman yang ada. Kami secara rutin melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kelemahan, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi dari orang tua. Untuk mengatasi hal ini, kami proaktif dalam mencari sumber pendanaan alternatif dan berusaha meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui kegiatan yang melibatkan mereka. Kami juga selalu terbuka menerima masukan dari mereka agar kami bisa beradaptasi dengan kebutuhan yang ada. Dalam menghadapi ancaman, seperti persaingan dengan lembaga lain, kami menerapkan strategi pemasaran yang efektif dengan menonjolkan nilai-nilai unik yang kami miliki. Kami melakukan promosi tentang kelebihan madrasah kami, baik dari segi akademik maupun nilai karakter yang kami tanamkan melalui pendidikan berbasis islami. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Kepala Madrasah mampu mengatasi kelemahan internal dan ancaman eksternal untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan competitive advantage Madrasah. Dengan menggunakan beberapa strategi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah tanah bumbu, seperti keterbatasan SDM dan kurang pelatihan bagi para guru. Seorang kepala madrasah menyediakan program pengembangan profesional bagi guru dengan mengadakan pelatihan secara terus menerus untuk meningkatkan skill guru dalam mengajar supaya mudah difahami oleh peserta didik. Serta membangun rasa kekeluargaan antar

guru dan keluarga peserta didik dengan mengadakan event yang melibatkan orang tua dan masyarakat.

“Dalam mengatasi kelemahan internal dan ancaman eksternal adalah tantangan utama saya untuk mempertahankan dan meningkatkan competitive advantage madrasah. Untuk menangani kelemahan internal, kami telah mengimplementasikan beberapa strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas secara keseluruhan.

Pertama, kami melakukan analisis mendalam terhadap kelemahan yang ada, seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya pelatihan bagi guru. Kami telah mulai berinvestasi dalam program pengembangan profesional bagi guru-guru, dengan mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Selain itu, kami berupaya menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan, di mana setiap guru didorong untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Kedua, terkait dengan partisipasi orang tua dan masyarakat, kami juga aktif melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan madrasah. Kami mengadakan pertemuan rutin dan acara yang melibatkan orang tua, untuk membangun komunikasi yang lebih baik serta meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap madrasah. Hal ini diharapkan dapat membantu kami mendukung siswa dalam proses belajar mereka secara lebih maksimal. Dalam mengatasi ancaman eksternal, kami menerapkan pendekatan strategi pemasaran yang lebih proaktif. Kami mengeksplorasi peluang-peluang baru, seperti mempromosikan kelebihan dan keunikan madrasah kami melalui media sosial. Dengan menjelaskan visi, misi, serta prestasi yang telah kami capai, kami berharap bisa menarik perhatian calon siswa dan orang tua.

Selain itu, membangun hubungan dengan stakeholder eksternal, seperti pemerintah, lembaga pendidikan lain, dan komunitas, juga kami anggap penting. Dengan menjalin kerjasama dan jaringan yang baik, kami bisa mendapatkan dukungan dan akses ke sumber daya tambahan yang dapat membantu kami menghadapi ancaman yang ada. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu).

f) **8 Dimensi Keunggulan Di MAN Tanah Bumbu**

1. Keunggulan Biaya

Terkait keunggulan biaya di MAN tanah bumbu tidak menjadi kendala karena madrasah ini dinaungi oleh pemerintah maka tidak ada biaya kecuali buku penunjang pembelajaran dengan harga relative murah dan terjangkau oleh semua kalangan.

dikarenakan MAN Tanah Bumbu adalah Madrasah Negeri, maka keperluan untuk kontribusi ke Madrasah ditiadakan. Biasanya kalaupun ada buku-buku yang digunakan itu hanya penunjang untuk tugas-tugas siswa di Madrasah, Adapun harga yang ditawarkan guru relatif murah berkisar dari Rp 10.000,- s.d. Rp 15.000,- /buku/semester. Selain itu tidak ada biaya lain-lain lagi. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu).

Bukan hanya biaya Pendidikan yang gratis, buku paket atau buku pendampingpun kadang diberikan secara gratis karena Madrasah ini menjalin Kerjasama Bank Swasta maupun BUMN dan untuk peserta didik yang berprestasi diberikan beasiswa oleh pemerintah, pejabat setempat dan intansi yang terkait.

MAN Tanah Bumbu menjalin berbagai Kerjasama dengan Bank dibawah BUMN dan Swasta untuk memberikan beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi dan kurang mampu di madrasah. Jadi, beberapa biaya yang dibayar oleh siswa bisa di akomodir oleh stakeholder. Kami juga menjalin Kerjasama dengan para donatur seperti Anggota DPRD Bidang Pendidikan, Pemerintahan Kecamatan, dan SKPD setempat untuk memberikan dukungan pada siswa-siswi yang berprestasi yang melaksanakan Pendidikan di MAN Tanah Bumbu. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

2. Diferensiasi

Keunikan MAN Tanah Bumbu dibandingkan dengan madrasah lainya yang sulit ditiru baik terkait Inovasi, kualitas dan pelanggan itu diantaranya adalah kombinasi Pendidikan corak keislaman, akademik minat dan bakat. Serta berbagai program unggulan seperti satu hari satu juz Al qur'an yang dibaca yang memungkinkan setiap bulanya hatam Qur'an., Kamis Taqwa, Jum'at ber-Dhuha untuk memebentuk generasi qur'ani.

MAN Tanah Bumbu menerapkan kombinasi Pendidikan berbasis keislaman, akademik, minat dan bakat yang seimbang. MAN Tanah Bumbu memiliki program unggulan "One Day One Juz" yang bertujuan membentuk generasi Qurani yang beriman dan bertakwa. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan "Kamis Taqwa", "Jum'at ber-dhuha" dan melibatkan seluruh siswa dalam membaca satu juz Al-Qur'an setiap hari. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu).

3. Fokus pada Segmen Tertentu

Keunggulan madrasah ini lebih kepada segmen kurikulum nasional dan keagamaan berkarakter islami yang memiliki target peserta didik menguasai keilmuan umum dan agama yang berkualitas mampu bersaing dengan pesaing lainya dengan biaya Pendidikan yang sangat kompetitif sebagai salah satu daya Tarik madrasah ini dibanding madrasah lain

Madrasah ini menargetkan siswa-siswi yang ingin mendapatkan pendidikan agama dan umum yang berkualitas. Dengan program-program keagamaan yang intensif dan biaya pendidikan yang terjangkau, MAN Tanah Bumbu menarik minat orang tua dan siswa yang menginginkan

pendidikan Islami tanpa beban biaya tinggi. Keunggulan utama madrasah ini adalah kombinasi kurikulum nasional dan keagamaan yang seimbang, serta bimbingan karakter Islami. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Jadi MAN Tanah Bumbu merupakan madrasah yang menawarkan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswi yang ingin mendapatkan kombinasi ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang. Madrasah ini memiliki beberapa keunggulan yang menarik perhatian para orang tua dan siswa, terutama bagi mereka yang menginginkan pendidikan Islami yang tetap mengakomodasi kurikulum nasional.

MAN Tanah Bumbu menitikberatkan pada pembinaan keagamaan melalui berbagai program intensif, seperti pembelajaran Al-Qur'an, fiqih, akidah, serta pembiasaan ibadah harian. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter Islami yang kuat pada siswa-siswinya. Salah satu keunggulan utama madrasah ini adalah perpaduan antara kurikulum nasional dan pendidikan agama Islam. Siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran umum seperti Matematika, Sains, dan Bahasa, tetapi juga dibekali dengan ilmu agama yang mendalam.

MAN Tanah Bumbu adalah pilihan ideal bagi siswa-siswi yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas dengan keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum. Dengan biaya yang terjangkau dan bimbingan karakter Islami yang kuat, madrasah ini menjadi tempat

yang tepat untuk mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

4. Kecepatan dan Fleksibilitas

MAN Tanah Bumbu menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas dengan terus beradaptasi terhadap perubahan dan kebutuhan zaman. Upaya ini dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak serta inovasi dalam metode pembelajaran.

MAN Tanah Bumbu menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga untuk membantu siswa, terutama yang berprestasi dan kurang mampu. Beberapa bentuk kerja sama tersebut meliputi:

1. Kolaborasi dengan Bank BUMN dan Swasta

Madrasah bekerja sama dengan perbankan nasional dan swasta untuk menyediakan program beasiswa bagi siswa yang memiliki prestasi akademik maupun mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu.

2. Dukungan dari Donatur dan Pemerintah

MAN Tanah Bumbu juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk: Anggota DPRD yang memiliki perhatian khusus terhadap bidang Pendidikan. Pemerintah kecamatan yang berperan dalam memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas. SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) setempat yang turut berkontribusi dalam program pendidikan madrasah. Dengan adanya dukungan ini, siswa-

siswi berprestasi memiliki lebih banyak peluang untuk mengembangkan potensi mereka tanpa terkendala oleh faktor ekonomi.

MAN Tanah Bumbu responsif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti bank BUMN dan swasta, untuk menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Selain itu, madrasah bekerja sama dengan donatur, termasuk anggota DPRD bidang pendidikan, pemerintah kecamatan, dan SKPD setempat, guna mendukung siswa-siswi berprestasi. Untuk bidang Pendidikan MAN Tanah Bumbu terus berinovasi dengan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman, seperti mengadopsi pembelajaran digital, penggunaan e-learning, serta kerja sama dengan industri dan perguruan tinggi untuk menyesuaikan keterampilan siswa dengan kebutuhan dunia kerja. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Seiring dengan perkembangan zaman, MAN Tanah Bumbu terus memperbarui metode pembelajarannya agar tetap relevan dan efektif.

Beberapa inovasi yang diterapkan antara lain:

1. Adopsi Pembelajaran Digital

Madrasah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat digital dalam pengajaran dan penerapan sistem e-learning. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih fleksibel dan interaktif.

2. Pemanfaatan E-Learning

Dengan e-learning, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana.

5. Kualitas

MAN Tanah Bumbu berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan mengedepankan keseimbangan antara akademik dan nilai-nilai keislaman. Hal ini didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, program pembinaan intensif, serta lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

Madrasah memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman dan profesional dalam mengajar. Para guru tidak hanya menguasai bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan agama Islam. Dengan demikian, siswa mendapatkan pembelajaran yang holistik, mencakup ilmu pengetahuan umum dan ilmu keislaman.

Untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa, MAN Tanah Bumbu mengadakan berbagai program bimbingan, seperti: Bimbingan Akademik: Program pendampingan belajar bagi siswa agar dapat mencapai prestasi yang optimal di bidang akademik, termasuk persiapan ujian nasional dan seleksi masuk perguruan tinggi. Bimbingan Non-Akademik: Pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga, seni, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya

Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, MAN Tanah Bumbu menyediakan berbagai fasilitas, antara lain: Ruang kelas

yang nyaman dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran modern. Perpustakaan yang menyediakan referensi akademik dan keagamaan. Laboratorium untuk menunjang pembelajaran sains dan teknologi. Sarana ibadah yang representatif untuk mendukung kegiatan keagamaan.

MAN Tanah Bumbu memiliki tenaga pendidik yang kompeten, program bimbingan intensif untuk prestasi akademik dan non-akademik, serta lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Kurikulumnya dirancang agar siswa tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga dalam nilai-nilai keislaman. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik, MAN Tanah Bumbu mengadakan berbagai program keagamaan dan akademik. Program "One Day One Juz" merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter siswa yang religius. Selain itu, madrasah menyediakan fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu).

6. Inovasi

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pendidikan nasional dan daerah, MAN Tanah Bumbu aktif mengikuti berbagai program pemerintah. Salah satu program unggulan yang diikuti adalah Program Sekolah Berbasis Bahasa Inggris, yang bertujuan untuk: Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi persaingan global, baik dalam dunia akademik maupun profesional.

MAN Tanah Bumbu telah mengadopsi berbagai metode pembelajaran modern yang berbasis teknologi, antara lain:

- a. Pembelajaran Berbasis Digital: Madrasah memanfaatkan teknologi digital, seperti e-learning dan platform pembelajaran daring, untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.
- b. Kelas Kolaboratif: Pembelajaran di kelas dirancang agar lebih interaktif dengan menerapkan konsep diskusi, kerja sama kelompok, dan pemecahan masalah berbasis proyek.
- c. Penggunaan Media Interaktif: Guru dan siswa menggunakan berbagai media interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi digital, dan aplikasi edukatif untuk meningkatkan pemahaman materi secara lebih mendalam.

Madrasah ini terus berinovasi dalam bidang pendidikan dengan mengembangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Selain program keagamaan, MAN Tanah Bumbu juga berpartisipasi dalam program-program pemerintah daerah, seperti Program Sekolah Berbasis Bahasa Inggris, guna meningkatkan kompetensi bahasa asing siswa. Madrasah ini telah menerapkan pembelajaran berbasis digital, kelas kolaboratif, dan penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, program kewirausahaan dan pengembangan teknologi juga mulai diterapkan untuk membekali siswa dengan keterampilan masa depan. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu).

7. Keberlanjutan

MAN Tanah Bumbu berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter Islami. Dengan dukungan dari berbagai pihak, madrasah ini mampu mempertahankan kualitas lulusannya serta memastikan keberlanjutan berbagai program unggulan yang bermanfaat bagi siswa.

Madrasah ini terus menjaga standar akademik dan moral bagi setiap siswa agar mereka dapat lulus dengan kompetensi yang baik. Beberapa faktor yang mendukung kualitas lulusan MAN Tanah Bumbu antara lain:

- a. Kurikulum yang Seimbang: Menggabungkan ilmu umum dan pendidikan keislaman untuk mencetak lulusan yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia.
- b. Bimbingan Akademik dan Non-Akademik: Program intensif untuk mendukung siswa dalam mencapai prestasi akademik dan mengembangkan potensi di bidang lain, seperti seni, olahraga, dan kewirausahaan.
- c. Dukungan Alumni: Para alumni yang sukses sering memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa yang masih menempuh pendidikan, baik melalui seminar, pelatihan, maupun beasiswa.

Dengan komitmen tinggi terhadap pendidikan berkualitas dan dukungan dari berbagai pihak, MAN Tanah Bumbu mampu mempertahankan jumlah dan kualitas lulusan yang baik. Kerja sama dengan stakeholder dan donatur memastikan keberlanjutan program-program unggulan dan bantuan bagi siswa yang membutuhkan. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

Keberlanjutan program unggulan di MAN Tanah Bumbu tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan antara lain:

- a. Kolaborasi dengan Stakeholder Pendidikan
- b. Kemitraan dengan pemerintah daerah dan instansi pendidikan untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran.
- c. Kerja sama dengan perguruan tinggi untuk mempersiapkan jalur pendidikan lanjutan bagi lulusan madrasah.
- d. Sinergi dengan dunia industri dalam membekali siswa dengan keterampilan kerja yang relevan dengan kebutuhan zaman.
- e. Dukungan dari Donatur
- f. Bantuan finansial dari berbagai lembaga, baik dari pemerintah maupun swasta, untuk membantu siswa berprestasi dan kurang mampu.
- g. Program beasiswa yang diberikan oleh alumni, anggota DPRD bidang pendidikan, serta perusahaan mitra guna mendukung

siswa dalam menyelesaikan pendidikan mereka tanpa kendala biaya.

8. Kapasitas teknologi

MAN Tanah Bumbu telah menerapkan berbagai sistem berbasis teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar, di antaranya:

- a. Platform E-Learning: Siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja melalui platform pembelajaran daring.
- b. Guru dapat memberikan tugas, kuis, serta ujian secara digital, sehingga meningkatkan efisiensi dalam evaluasi hasil belajar siswa.
- c. Aplikasi Pendidikan: Penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah melalui animasi, video, dan latihan soal.
- d. Aplikasi ini juga memungkinkan komunikasi lebih efektif antara guru dan siswa, terutama dalam sesi tanya jawab atau konsultasi akademik.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen sekolah, MAN Tanah Bumbu telah mengadopsi sistem administrasi berbasis digital yang mencakup:

- a. Sistem Absensi Online: Pencatatan kehadiran siswa dilakukan secara digital untuk mempermudah pemantauan oleh guru dan orang tua.
- b. Manajemen Nilai dan Rapor Digital: Siswa dan orang tua dapat mengakses nilai akademik secara online, sehingga memudahkan pemantauan perkembangan belajar.
- c. Sistem Keuangan Digital: Pembayaran biaya pendidikan dan transaksi lainnya dilakukan melalui sistem berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses.

MAN Tanah Bumbu telah mengadopsi berbagai teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform e-learning, aplikasi pendidikan, serta sistem administrasi berbasis digital untuk mempermudah proses belajar-mengajar dan manajemen sekolah. MAN Tanah Bumbu juga memiliki kanal YouTube resmi yang digunakan untuk berbagi informasi dan dokumentasi kegiatan, sehingga memudahkan akses informasi bagi siswa, orang tua, dan masyarakat umum. (Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu)

MAN Tanah Bumbu juga memiliki kanal YouTube resmi yang berfungsi sebagai media untuk menyebarluaskan informasi dan dokumentasi kegiatan sekolah. Kanal ini digunakan untuk:

- e. Menyediakan Materi Pembelajaran: Guru dapat mengunggah video pembelajaran sehingga siswa dapat mengaksesnya kembali sebagai bahan tambahan belajar.

- f. Mendokumentasikan Kegiatan Sekolah: Berbagai acara sekolah, seperti perlombaan, seminar, dan kegiatan keagamaan, diunggah ke kanal YouTube agar dapat diakses oleh siswa, orang tua, dan masyarakat umum.
- g. Meningkatkan Transparansi dan Promosi Sekolah: Dengan adanya kanal YouTube, masyarakat luas dapat mengetahui berbagai program unggulan serta prestasi yang telah diraih oleh madrasah.

8 Dimensi Keunggulan di MAN Tanah Bumbu meliputi : pertama keunggulan biaya pendidikan di MAN Tanah Bumbu gratis karena dinaungi pemerintah. Buku penunjang berharga terjangkau, dan beberapa siswa mendapat beasiswa dari bank, donatur, serta instansi pemerintah. Kedua Diferensiasi Menggabungkan pendidikan berbasis Islam, akademik, dan pengembangan bakat. Program unggulan seperti One Day One Juz, Kamis Taqwa, dan Jumat Ber-Dhuha membentuk generasi Qurani. Ketiga Fokus pada Segmen Tertentu Menyediakan kurikulum nasional dan keagamaan berkualitas dengan biaya terjangkau. Fokus pada pembinaan karakter Islami melalui pembelajaran Al-Qur'an dan fiqih. Keempat Kecepatan dan Fleksibilitas Beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui kerja sama dengan bank, pemerintah, serta donatur untuk beasiswa. Mengadopsi pembelajaran digital dan e-learning. Kelima Kualitas Didukung tenaga pendidik kompeten, program bimbingan akademik dan non-akademik, serta fasilitas lengkap seperti perpustakaan, laboratorium, dan sarana ibadah. Keenam Inovasi Mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi, kelas kolaboratif, serta program Sekolah Berbasis Bahasa Inggris. Program

kewirausahaan dan pengembangan teknologi mulai diterapkan. Ketujuh Keberlanjutan Menjaga kualitas lulusan melalui dukungan stakeholder, alumni, dan industri. Program beasiswa terus berjalan melalui kerja sama dengan pemerintah dan swasta. Kedelapan Kapasitas Teknologi Memanfaatkan e-learning, aplikasi pendidikan, serta sistem administrasi digital untuk absensi, nilai, dan keuangan. Memiliki kanal YouTube untuk dokumentasi dan pembelajaran daring.

2. Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

a) Visi Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

“Berupaya mewujudkan santri yang berakhlakul karimah, bertaqwa, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan”

b) Misi Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

- a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah;
- b. Mengembangkan pola pendidikan satri yang mandiri, terampil, berkarakter;
- c. Mewujudkan generasi penghafal Al-Qur'an.

c) Tujuan Organisasi

Tujuan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan sesuai kondisi di madrasah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;
- 2) Menyiapkan peserta didik yang mampu berkompetisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Menyiapkan insan yang mampu menyebarkan ajaran Islam melalui dakwah dan keteladanan;
- 4) Menanamkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam segala bidang;
- 5) Menanamkan peserta didik bersikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas serta mampu berdaya saing;
- 6) Terwujudnya lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.

Program-program yang dibentuk melalui visi dan misi ini, diharapkan dapat membentuk siswa yang cerdas, inovatif, kompetitif, dan berjiwa Islami. Target program yang dijalankan di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin berisi 5 tujuan yaitu: akhlakul karimah, pemahaman dan pengamalan agama, sains dan teknologi, berkualitas dan berprestasi di segala bidang.

a. Perencanaan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

Kepala madrasah merumuskan visi dan misi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing sekolah di era globalisasi dengan merumuskan visi dan misi jangka panjang serta melakukan analisis mendalam tentang kondisi

pendidikan di era globalisasi dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terkini, seperti memasukkan teknologi dalam pembelajaran, penguatan karakter, dan nilai-nilai Islam yang moderat, aktif menjalin kerja sama dengan lembaga lain yang paling penting selalu melakukan evaluasi secara rutin.

“Untuk merumuskan visi dan misi jangka panjang, saya sebagai kepala madrasah sering melakukan beberapa langkah yang strategis. Pertama-tama, saya mengajak semua pihak, mulai dari guru, staf, hingga dan yayasan, untuk berdiskusi dan memberikan masukan. Penglibatan mereka penting, karena mereka punya pandangan yang beragam dan bisa membantu untuk menilai kondisi sekolah saat ini. Setelah itu, kami melakukan analisis mendalam tentang kondisi pendidikan di era globalisasi. Kami melihat tantangan-tantangan seperti perkembangan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan juga tren pendidikan yang sedang berkembang. Dengan memahami tren ini, kami bisa merumuskan visi yang relevan dan misi yang terarah. Kami juga berusaha untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terkini, seperti memasukkan teknologi dalam pembelajaran, penguatan karakter, dan nilai-nilai Islam yang moderat, juga memasukkan pelajaran pondok yang etrintegrasi dengan kurikulum formal. Ini penting banget supaya lulusan kami nggak cuma cerdas secara akademis, tapi juga memiliki kompetensi yang baik dalam menghadapi dunia yang semakin kompetitif, dan terkhusus nilai nilai agama selalu tertanam dalam hati mereka. Di sisi lain, kami juga aktif menjalin kerja sama dengan lembaga lain, seperti perguruan tinggi islam yang ada di sulawesi selatan, organisasi non-pemerintah, untuk membuka peluang baru bagi siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Kerja sama ini membantu madrasah untuk mendapatkan sumber daya yang lebih baik dan meningkatkan daya saing. Terakhir, kami selalu melakukan evaluasi secara rutin. Kami lihat sejauh mana visi dan misi ini diimplementasikan dan apakah telah memberikan dampak yang positif bagi sekolah. Jika perlu, kami siap untuk beradaptasi dan melakukan perbaikan agar tetap relevan di masa depan.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Indikator utama yang digunakan kepala madrasah untuk menilai keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan kita lihat hasil belajar siswa, memperhatikan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, umpan balik dari orang tua dan masyarakat, menilai kinerja dan profesionalisme guru dan melihat dari tingkat kelulusan siswa yang mendaftar di sejumlah perguruan tinggi.

"Untuk menilai keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, saya sebagai kepala madrasah menggunakan beberapa indikator utama yang cukup penting. Pertama, kita lihat hasil belajar siswa, seperti nilai ujian Madrasah, Penilaian Asesmen, Penilaian semester, dan Ujian Syafahi atau ujian lisan pondok. Ini jadi tolak ukur penting karena menunjukkan seberapa efektif proses pembelajaran yang kita jalankan. Kedua, kami juga memperhatikan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan mereka dalam organisasi atau kegiatan di luar jam pelajaran menunjukkan perkembangan karakter dan soft skill, yang juga merupakan bagian dari tujuan pendidikan kami. Indikator ketiga adalah umpan balik dari orang tua dan masyarakat. Kami rutin mengadakan pertemuan untuk mendengar apa yang orang tua sampaikan tentang perkembangan anak-anak mereka dan juga tanggapan mereka terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Selanjutnya, kami juga menilai kinerja dan profesionalisme guru. Kualitas pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Jadi, kami melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran dan pelatihan yang diberikan kepada guru untuk memastikan mereka terus berkembang dengan melakukan supervisi pembelajaran 2 kali persemester dan pertemuan tiap awal bulan evaluasi kinerja guru. Selanjutnya kami juga melihat dari tingkat kelulusan siswa yang mendaftar di sejumlah perguruan tinggi. Dengan berbagai indikator ini, kami bisa mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah mengintegrasikan prinsip-prinsip competitive advantage dalam rencana kerja tahunan sekolah dengan menyusun Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) dan Rencana Kerja Jangka Menengah Madrasah (RKJM). Dan fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif, serta mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk para guru dengan memfasilitasi mengikuti diklat, seminar baik online maupun tatap muka dan melakukan penilaian terhadap pencapaian yang telah dilakukan.

"Sebagai kepala madrasah, pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip competitive advantage dalam rencana kerja tahunan sekolah. Ini penting supaya madrasah kita bisa bersaing bukan hanya di tingkat lokal, tapi juga di skala yang lebih luas. Pertama, menyusun Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) dan Rencana Kerja Jangka Menengah Madrasah (RKJM). saya selalu memastikan bahwa visi dan misi madrasah kita selaras dengan kebutuhan serta harapan masyarakat dan perkembangan zaman. Kami melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) untuk mengidentifikasi keunggulan yang bisa kita optimalkan dan tantangan yang harus kita hadapi. Kedua, kami fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif. Misalnya, kami mengintegrasikan teknologi digitalisasi dalam pembelajaran dan menciptakan program-program yang bertujuan untuk melahirkan lulusan yang siap berkompetisi di masyarakat. Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk para guru dengan memfasilitasi mengikuti diklat, seminar baik online maupun tatap muka. Kami memberi ruang bagi guru untuk mengikuti workshop, seminar, dan pelatihan yang mendukung pengembangan profesional mereka. Terakhir, semua rencana kerja ini kami monitor dan evaluasi secara berkala. Kami selalu melakukan penilaian terhadap pencapaian yang telah dilakukan dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Ini penting supaya kami tetap align dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, prinsip-prinsip competitive advantage bukan cuma teori, tapi benar-benar terintegrasi dalam setiap langkah yang kami ambil di madrasah." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah merencanakan peningkatan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya lokal dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, mengadakan pelatihan rutin bagi guru agar mereka lebih paham dalam menggunakan teknologi, memfokuskan pada program berbasis proyek yang relevan dengan lingkungan sekitar, mengajarkan mereka tentang pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dan menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan.

”Pertama-tama, kami mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Kami menyediakan akses internet yang stabil dan perangkat teknologi seperti laptop dan PC bagi siswa di laboratorium komputer. Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan rutin bagi guru agar mereka lebih paham dalam menggunakan teknologi ini. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran online dan platform digital untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan cara ini, siswa bisa belajar dengan lebih bervariasi. Kami juga memfokuskan pada program berbasis proyek yang relevan dengan lingkungan sekitar. Yaitu praktikum proyek P5 sesuai kurikulum merdeka, Contohnya, siswa dapat melakukan praktikum dengan memanfaatkan limbah sampah dll. Ini membantu siswa tidak hanya memahami pelajaran secara teori, tetapi juga mengaplikasikannya di lapangan. Selain itu, kami mengajarkan mereka tentang pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Terakhir, kami menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan. Setiap semester, kami melakukan penilaian terhadap semua program yang telah dilaksanakan, baik yang menggunakan teknologi maupun yang melibatkan sumber daya lokal. Umpan balik dari siswa dan orang tua menjadi bahan evaluasi kami untuk terus memperbaiki dan mengembangkan inovasi dalam proses belajar mengajar. (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah merancang kurikulum yang dapat bersaing dengan madrasah atau sekolah lain di daerah sekitar dengan melakukan analisis

terhadap kurikulum yang ada di madrasah lain, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kurikulum kami sendiri, mengintegrasikan pelajaran pondok dengan pelajaran formal, mengedepankan pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif dan Umpan balik dari siswa dan orang tua.

“Ada beberapa langkah yang kami ambil, Pertama, kami melakukan analisis terhadap kurikulum yang ada di madrasah lain dan sekolah di sekitar. Kami melihat apa yang menjadi kelebihan mereka, terutama dalam hal program unggulan dan metodologi pengajaran. Dari situ, kami bisa mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kurikulum kami sendiri. Selanjutnya, kami berupaya untuk mengintegrasikan pelajaran pondok dengan pelajaran formal dan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum. Dengan mengadopsi 3 kurikulum yaitu Kurikulum kemenag, kurikulum dinas pendidikan, dan kurikulum pondok sebagai ciri khas dan pembeda dengan madrasah yang lain.. Hal ini menjadi nilai tambah yang sulit ditandingi oleh sekolah lain. Kami juga menerapkan bahasa internasional (bahasa Inggris dan Bahasa Arab) sebagai bahasa mereka tiap hari. Dengan begitu mereka akan terbiasa dalam menguasai banyak bahasa dan bisa diimplementasikan sesuai kebutuhan mereka nanti pada saat lulus. Di samping itu, kami juga mengedepankan pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Misalnya, menerapkan metode project-based learning dan inquiry-based learning. Ini artinya, siswa tidak hanya duduk di kelas dan mendengarkan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar. Mereka diberikan proyek yang mendorong mereka untuk mencari jawaban dan solusi terhadap masalah, baik secara individu maupun kelompok. Umpan balik dari siswa dan orang tua juga menjadi pertimbangan penting dalam perbaikan kurikulum. Dengan cara ini, kami bisa terus beradaptasi dengan kebutuhan zaman dan menjaga kualitas pendidikan yang kami berikan. (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan program unggulan yang membedakan madrasah anda dari madrasah lain dengan pengembangan program unggulan, melakukan riset mengenai kebutuhan dan aspirasi siswa

serta masyarakat sekitar, menciptakan program unggulan di bidang teknologi, berfokus pada pengembangan karakter dan kepemimpinan dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan menerapkan program unggulan penerapan bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

"Untuk membedakan Madrasah Aliyah Azzikra dari madrasah lain, saya fokus pada pengembangan program unggulan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan siswa, tetapi juga sesuai dengan konteks lokal dan tantangan zaman. Ada beberapa langkah yang kami lakukan: Pertama, kami melakukan riset mengenai kebutuhan dan aspirasi siswa serta masyarakat sekitar. Melalui diskusi dengan orang tua, siswa, dan alumni, kami bisa mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu dikembangkan dalam pendidikan. Dari situ, kami merancang program unggulan yang spesifik dan tepat sasaran. Misalnya, kami mengembangkan program kewirausahaan berbasis koperasi dengan nama Azzikra Mart. Dalam program ini, siswa dilatih untuk merancang dan menjalankan usaha kecil yang berkelanjutan menggunakan sumber daya lokal. Ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang bisnis, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia nyata. Kedua, kami menciptakan program unggulan di bidang teknologi. Kami menyediakan akses dan pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui Pelajaran tambahan atau Ekstrakurikuler, agar siswa tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu menciptakan konten dan inovasi di bidang tersebut. Kami juga berfokus pada pengembangan karakter dan kepemimpinan dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, kami mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi siswa atau LDKS tiap 1 kali setahun yang berkolaborasi dengan beberapa mahasiswa dari perguruan tinggi untuk menjadi penyelenggara, dimana mereka bisa belajar menjadi pemimpin yang baik dan bertanggung jawab. Ini menjadi nilai tambah yang membuat siswa kami lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan di luar madrasah. Kemudian terakhir kami menerapkan program unggulan penerapan bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari dengan sistem 1 minggu bahasa Inggris dan berikutnya bahasa Arab dan begitu terus menerus, kalau ada yang menggunakan bahasa lain maka akan diberikan hukuman, disamping juga merupakan program pondok karena

terintegrasi dengan pondok pesantren. (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah mengidentifikasi kebutuhan keterampilan abad 21 bagi siswa dan bagaimana kurikulum disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan analisis mendalam tentang perkembangan dunia kerja dan pendidikan di era sekarang, melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam proses, memahami keterampilan yang dibutuhkan, dan mengadakan pelatihan untuk guru tentang metode pengajaran yang lebih inovatif.

"Untuk mengidentifikasi kebutuhan keterampilan pada abad 21 ini, kami melakukan beberapa pendekatan. Pertama, melakukan analisis mendalam tentang perkembangan dunia kerja dan pendidikan di era sekarang. Kami meriset keterampilan apa saja yang paling dibutuhkan di pasar kerja, dan kami juga mengamati tren di berbagai bidang, termasuk teknologi dan sosial. Kedua, kami juga melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam proses identifikasi kebutuhan ini. Melalui diskusi, dan forum, kami mengumpulkan pandangan mereka tentang keterampilan apa yang mereka anggap penting bagi masa depan siswa. Pendekatan ini membantu kami mendapat gambaran yang lebih lengkap dan holistik. Setelah memahami keterampilan yang dibutuhkan, kami melakukan penyesuaian terhadap kurikulum. Kami mulai dengan memperbarui mata pelajaran yang ada, menambahkan konten yang relevan dengan keterampilan abad 21. Misalnya, kami mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi, di mana siswa belajar menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang berguna untuk tugas-tugas mereka. Selain itu, kami juga mengedepankan pembelajaran berbasis proyek sesuai implemantasi kurikulum merdeka, yang memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok dan memecahkan masalah nyata. Kami juga mengadakan pelatihan untuk guru tentang metode pengajaran yang lebih inovatif. Dengan pendekatan ini, kami berharap siswa Madrasah Aliyah Azzikra akan siap menghadapi tantangan di masa depan dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bersaing secara global." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

b. Pembinaan Kinerja Kepala Madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

Pendekatan yang diterapkan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin, mendorong penciptaan komunitas belajar di antara para guru, program supervise sebagai mentoring dan coaching, melakukan evaluasi kinerja secara berkala, dan mendorong pengembangan diri melalui studi lanjut atau sertifikasi bagi guru yang belum sertifikasi.

" Di Madrasah Aliyah Azzikra, saya menerapkan pendekatan yang holistik dan sistematis. Pertama, kami mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin. Setiap semester, kami menjadwalkan berbagai pelatihan yang berfokus pada metode pengajaran yang inovatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan soft skills. Melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain atau instruktur profesional, kami memastikan guru kami mendapatkan informasi dan keterampilan terbaru yang relevan untuk dijadikan praktik di kelas. Kedua, saya juga mendorong penciptaan komunitas belajar di antara para guru. Kami menyediakan waktu dan tempat bagi mereka untuk saling berbagi pengalaman, metode pengajaran yang berhasil, serta tantangan yang mereka hadapi. Diskusi semacam ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga menciptakan budaya kolaborasi di antara guru. Selanjutnya, ada pula program supervise sebagai mentoring dan coaching. Guru-guru senior atau yang berpengalaman bisa membimbing guru baru atau mereka yang ingin mengembangkan kemampuan tertentu. Ini membantu menciptakan lingkungan di mana guru merasa didukung dan memiliki kesempatan untuk berkembang. Kami juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala dengan melalui rapat bulanan tiap awal bulan bersama seluruh guru dan staf, sebagai upaya untuk mengukur sejauh mana program pengajaran dilaksanakan serta kendala yang dihadapi di lapangan. Terakhir, kami sangat mendorong pengembangan diri melalui studi lanjut

atau sertifikasi bagi guru yang belum sertifikasi. Juga selalu melakukan reword kepada guru guru yang berprestasi berupa piagam dll, sebagai alat untuk terus memotivasi mereka dalam proses pembentukan karakter anak didik. Dengan pendekatan-pendekatan ini, kami yakin kami tidak hanya dapat meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga kualitas pembelajaran yang kami tawarkan kepada siswa. Kami ingin memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik dan relevan dengan kebutuhan zaman." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah membangun hubungan kerja yang harmonis antara guru, staf, dan siswa untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan dengan mengadakan pertemuan rutin, mendorong adanya forum atau grup diskusi, baik secara formal maupun informal, mengadakan proyek-proyek tim yang melibatkan semua elemen dan berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif.

“Saya percaya bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan adalah kunci. Saya mengadakan pertemuan rutin, baik dengan guru maupun staf, di mana kami bisa berdiskusi tentang berbagai hal terkait pendidikan, permasalahan yang dihadapi, serta rencana ke depan. Ini juga menjadi kesempatan bagi guru dan staf untuk menyampaikan ide-ide mereka, sehingga semua pihak merasa didengarkan dan dihargai. Selain itu, saya juga mendorong adanya forum atau grup diskusi, baik secara formal maupun informal. Misalnya, kami bisa mengadakan kopi darat (coffee morning) atau acara santai lainnya seperti dijadwalkan 2 kali persemester tour ke tempat wisata Bersama, agar suasana bisa lebih akrab dan membuat komunikasi lebih lancar. Dalam acara tersebut, kami bisa berbagi cerita, pengalaman, dan juga menciptakan suasana yang bersahabat. Kedua, kolaborasi antara guru, staf, dan siswa juga kami dorong. Kami mengadakan proyek-proyek tim yang melibatkan semua elemen tersebut, misalnya kegiatan bakti sosial atau kompetisi antar kelas melalui peranan wali kelas. Kami juga mengutamakan pengakuan terhadap prestasi dan kontribusi setiap individu. Dengan memberi apresiasi, baik untuk guru yang inovatif dalam mengajar, staf yang membantu menjaga kesejahteraan

madrasah, maupun siswa yang berprestasi, kami menciptakan atmosfer positif di mana setiap orang merasa dihargai. Hal ini bisa mempererat hubungan dan meningkatkan motivasi. Di samping itu, saya aktif terlibat dalam kegiatan siswa. Menghadiri acara-acara yang mereka adakan, mendengarkan aspirasi mereka, serta memberikan dukungan, membuat siswa merasa dihargai dan menyebabkan mereka lebih terbuka untuk berkomunikasi dengan kami. Dengan semua pendekatan tersebut, kami berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana guru, staf, dan siswa dapat bekerja sama secara harmonis demi pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Kami percaya bahwa hubungan yang baik antara semua elemen ini akan menghasilkan atmosfer belajar yang positif dan mendorong perkembangan siswa secara keseluruhan." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan pendidikan dan pengembangan sekolah dengan menerapkan sistem penyampaian ide dan saran secara online melalui grup whatsapp, melibatkan guru dalam proses perencanaan, membentuk tim kecil yang terdiri dari Wakil kepala Madrasah bidang kurikulum dan berusaha untuk memberikan umpan balik terkait keputusan yang diambil.

"Dalam setiap pengambilan Keputusan dalam merumuskan kebijakan pendidikan, saya sering mengadakan forum diskusi atau rapat untuk mengumpulkan masukan dari guru dan staf. Dalam forum ini, kami membahas berbagai isu dan tantangan yang dihadapi, serta mencari solusi bersama. Saya sangat menghargai perspektif yang berbeda, karena setiap orang membawa pengalaman dan sudut pandang yang unik. Dengan melibatkan mereka, keputusan yang diambil menjadi lebih komprehensif dan dapat diterima oleh semua pihak. Selain itu, kami juga menerapkan sistem penyampaian ide dan saran secara online melalui grup whatsapp, Ini memudahkan mereka untuk menyampaikan pendapat tanpa merasa tertekan, terutama jika ada isu yang bersifat sensitif. Saat merencanakan program pengembangan sekolah, saya juga melibatkan guru dalam proses perencanaan. Kami bersama-sama menentukan prioritas pengembangan, baik dari aspek kurikulum,

fasilitas, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan cara ini, pemangku kepentingan merasa memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap kebijakan yang diterapkan. Saya juga membentuk tim kecil yang terdiri dari Wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, Kesiswaan, dan wali kelas, untuk fokus pada isu-isu tertentu, seperti peningkatan kualitas pembelajaran atau pengembangan program ekstrakurikuler. Tim ini berperan untuk merumuskan rekomendasi yang akan diajukan kepada saya untuk ditindaklanjuti. Dengan pembentukan tim seperti ini, mereka merasa lebih berkontribusi, dan hasil kerja tim bisa jadi referensi yang berharga dalam pengambilan keputusan. Yang terpenting, saya selalu berusaha untuk memberikan umpan balik terkait keputusan yang diambil. Setelah mempertimbangkan masukan yang ada, saya menjelaskan alasan di balik setiap keputusan, sehingga guru dan staf mengerti dan merasa dihargai. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di masa depan.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah menyediakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan pengajaran dan kepemimpinan di lingkungan madrasah, mengadakan pelatihan rutin setiap semester dengan tema yang relevan, menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan yang memiliki keahlian dalam bidang Pendidikan, mendorong pengembangan diri melalui peer learning dan memberikan dukungan bagi guru yang ingin mengikuti pelatihan atau seminar di luar madrasah serta melakukan evaluasi setelah pelatihan atau workshop selesai.

”Pertama, kami mengadakan pelatihan rutin setiap semester dengan tema yang relevan. Kami selalu melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui topik-topik apa yang mereka butuhkan atau ingin pelajari lebih lanjut. Misalnya, pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, strategi pengajaran yang inovatif, atau manajemen kelas yang efektif. Dengan menyesuaikan tema pelatihan dengan kebutuhan nyata di lapangan, kami bisa

memastikan bahwa pelatihan itu bermanfaat dan aplikatif. Kedua, kami menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan. Misalnya, kami mengundang praktisi pendidikan, akademisi, atau trainer profesional untuk memberikan workshop. Dengan menghadirkan narasumber yang berpengalaman, guru dan staf bisa mendapatkan wawasan baru dan metode yang bisa langsung diterapkan di kelas. Kami juga mendorong pengembangan diri melalui peer learning. Kami memfasilitasi kesempatan bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan metode pengajaran yang berhasil mereka terapkan. Misalnya, mengadakan sesi presentasi di mana guru-guru menunjukkan metode atau kegiatan pembelajaran yang mereka jalankan. Ini menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang efektif dalam komunitas kami. Tak kalah pentingnya, kami memberikan dukungan bagi guru yang ingin mengikuti pelatihan atau seminar di luar madrasah. Jika ada pelatihan yang dianggap relevan, kami menyediakan dana atau waktu khusus agar mereka bisa menghadiri kegiatan tersebut. Dengan cara ini, kami mendorong mereka untuk terus belajar dan berkembang. Kami juga melakukan evaluasi setelah pelatihan atau workshop selesai. Kami meminta umpan balik dari semua peserta untuk mengetahui sejauh mana materi pelatihan diterima dan aplikasinya di kelas. Umpan balik ini menjadi dasar bagi penyesuaian program pelatihan di masa mendatang. Dengan pendekatan-pendekatan ini, kami yakin bahwa kami dapat meningkatkan keterampilan pengajaran dan kepemimpinan guru dan staf, sehingga dapat berkontribusi pada kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Langkah-langkah yang diambil kepala madrasah dalam membangun budaya sekolah yang berfokus pada kualitas, prestasi, dan inovasi dengan memiliki visi dan misi yang jelas dan mudah dipahami oleh seluruh civitas akademika, menerapkan sistem evaluasi yang terukur bagi guru dan siswa, program penghargaan bagi siswa yang berprestasi, dan mengadakan lomba untuk menampilkan karya siswa.

“Ada beberapa langkah-langkah yang saya ambil yaitu saya memastikan bahwa kami memiliki visi dan misi yang jelas dan mudah dipahami oleh seluruh civitas akademika. Kami ingin semua orang di madrasah memahami tujuan besar yang ingin dicapai, yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi. Kemudian saya melaksanakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka. agar mereka selalu up-to-date dengan metode pendidikan terbaru. Lalu Kami menerapkan sistem evaluasi yang terukur bagi guru dan siswa. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Kemudian Menciptakan Lingkungan yang Berinovasi, dengan menyediakan fasilitas yang memadai, laboratorium IPA yang lengkap, dan teknologi yang mendukung pembelajaran seperti Laboratorium Komputer. Semua itu bertujuan untuk mendorong siswa berinovasi dan berpikir kreatif. kami memiliki program penghargaan bagi siswa yang berprestasi, baik dalam akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler. Penghargaan ini tidak hanya berupa medal atau sertifikat, tetapi juga promosi yang diberikan agar mereka semakin termotivasi. Kami setiap tahun mengadakan lomba untuk menampilkan karya siswa, seperti seni, dan teknologi melalui kolaborasi program pondok yaitu Panggung Gembira yang dimotori Kelas 12 dan pada waktu Milad pondok. Ini adalah cara bagi siswa untuk menunjukkan bakat dan inovasi mereka, serta meningkatkan rasa percaya diri.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah memotivasi guru dan siswa untuk berkompetisi secara sehat dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik dengan membangun suasana yang positif di lingkungan madrasah, mengadakan lomba-lomba, dan menerapkan pembelajaran kolaboratif di kelas.

"Saya percaya bahwa motivasi itu kunci untuk membangun semangat kompetisi yang sehat di antara guru dan siswa. Pertama-tama, saya selalu berusaha untuk membangun suasana yang positif di lingkungan madrasah. Diawali dengan menghargai setiap usaha yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik dalam bentuk prestasi yang terlihat maupun kerja keras yang kadang tidak terlihat. saya juga mengadakan program penghargaan untuk guru teladan dan

siswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Misalnya, kita ada penghargaan 'Guru Inspiratif' dan 'Siswa Berprestasi' setiap semester. Yaitu bidang pengajaran dan siswa yang mempunyai nilai tertinggi dalam kelasnya. Selain itu, kita juga mengadakan lomba-lomba seperti cerdas cermat pelajaran, lomba pidato tiga bahasa, kompetisi seni, dan olahraga. Selalu ada apresiasi dari madrasah untuk yang terbaik, sehingga semua bisa merasakan semangat lomba yang positif tanpa merasa tertekan. saya juga menerapkan pembelajaran kolaboratif di kelas, di mana guru dan siswa saling belajar dan mendukung satu sama lain. Dengan cara ini, siswa dan guru bisa merasa kompetitif namun tetap dalam suasana yang akrab. Intinya, dengan menciptakan lingkungan yang supportive dan penuh penghargaan, kita bisa membuat kompetisi menjadi sesuatu yang menyenangkan dan menambah semangat belajar, bukan malah bikin stres." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Jenis program atau kegiatan yang diinisiasi kepala madrasah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung perkembangan madrasah dengan melalkuklan program, unggulan dan rajin komunikasi dengan orang tua siswa dan melakukan pertemuan rutin untuk mendengar masukan dan ide-ide mereka.

"Salah satu program kita adalah "In coming Party" bagi siswa baru dan Panggung Gembira" untuk kelas 12, di mana kita mengundang orang tua siswa dan anggota masyarakat untuk datang ke madrasah yang berkolaborasi dengan program pondok. Dalam acara ini, kita adakan berbagai kegiatan, seperti penampilan atau pertunjukan tiap kelas siswa madrasah, pertunjukan seni, dan teathrical siswa. Ini bikin orang tua siswa merasa dekat dan terlibat langsung dengan apa yang terjadi di madrasah. Kita juga menjalin kerjasama dengan berbagai tokoh masyarakat dan organisasi lokal untuk menyelenggarakan kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk masyarakat yang kena musibah, Dengan begitu, mereka merasa menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Saya juga rajin komunikasi dengan orang tua siswa dan melakukan pertemuan rutin untuk mendengar masukan dan ide-ide mereka. Dengan cara ini, mereka merasa dihargai dan lebih

berkomitmen untuk mendukung kegiatan di madrasah.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

c. Evaluasi Kinerja Kepala Madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah dengan menentukan kebijakan dalam memimpin untuk mengambil keputusan yang tepat, berusaha untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan melihat prestasi siswa dalam akademis dan non-akademis.

“Di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yang terarah, saya menggunakan indikator dengan tugas manajemen kepemimpinan. Pertama, menentukan kebijakan dalam memimpin untuk mengambil keputusan yang tepat, dan membangun suasana kerja yang positif di antara guru dan staf. agar mereka termotivasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selanjutnya, saya menilai proses pembelajaran kinerja guru melalui metode pengajaran yang digunakan, serta penerapan kurikulum yang relevan dan inovatif. Kami berusaha untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Indikator lain yang saya gunakan adalah pengembangan profesionalisme guru. Dalam 1 kali semester mengadakan pelatihan guru melalui diklat atau workshop untuk mengembangkan kompetensi semua guru dan staf. Kami juga melihat prestasi siswa dalam akademis dan non-akademis. Melalui hasil ujian, perlombaan, dan kegiatan ekstrakurikuler, kami menilai sejauh mana pendidikan yang diberikan berdampak pada perkembangan siswa. Capaian ini adalah refleksi dari kualitas pendidikan di madrasah.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan strategis madrasah dan tindak lanjutnya yaitu setiap akhir tahun pelajaran, kami

merencanakan penetapan tujuan strategis yang jelas dan terukur, melakukan monitoring untuk melihat perkembangan yang sudah dicapai,

"Untuk mengevaluasi pencapaian tujuan strategis di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, ada beberapa langkah yang sistematis saya lakukan. Pertama, setiap akhir tahun pelajaran, kami merencanakan penetapan tujuan strategis yang jelas dan terukur. Tujuan-tujuan ini biasanya berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, prestasi siswa, serta pengembangan sarana dan prasarana. Setelah itu, saya melakukan monitoring untuk melihat perkembangan yang sudah dicapai. Melalui metode supervisi akademik, supervisi pembelajaran yang langsung observasi dikelas didampingi wakamad kurikulum dan guru senior. Begitu juga analisis hasil asesmen madrasah, ujian nasional dan penilaian akhir semester. Adapun supervisi akademik administrasi pendidikan berupa CP, TP, ATP pada kurikulum Merdeka. Begitu juga administrasi Lembaga. Dengan pendekatan ini, kami berupaya memastikan bahwa setiap langkah yang diambil benar-benar berkontribusi dalam mencapai visi dan misi madrasah. Semua ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja kami secara keseluruhan dan memberikan kompetitif advantage di lembaga pendidikan Islam." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah mengadakan evaluasi terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing madrasah dengan membuat indikator keberhasilan yang jelas, melakukan evaluasi rutin setiap 1 kali sebulan di awal bulan, selalu mencatat setiap tantangan yang muncul dalam laporan evaluasi, dan mendiskusikan hasil evaluasi.

"Kami sangat serius dalam mengadakan evaluasi terhadap keberhasilan dan tantangan yang kami hadapi dalam meningkatkan daya saing madrasah. Pertama, kami membuat indikator keberhasilan yang jelas. Indikator ini meliputi prestasi akademis siswa, kegiatan ekstrakurikuler. Setelah menetapkan indikator, kami melakukan evaluasi rutin setiap 1 kali sebulan di awal bulan. Semua guru dan staf wajib ikut rapat dengan agenda evaluasi kinerja seluruh komponen yang berperan aktif dalam pengembangan madrasah. Dari sini, saya bisa mendapatkan umpan

balik langsung dari guru dan staf tentang apa yang sudah berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki. Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, kami selalu mencatat setiap tantangan yang muncul dalam laporan evaluasi, kemudian menyusun strategi tindak lanjut. Misalnya, jika kami menemukan bahwa kurangnya fasilitas mempengaruhi proses belajar mengajar, kami akan mencari dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti komite madrasah atau yayasan dan bisa juga dari pondok pesantren, untuk meningkatkan sarana yang ada. Kami juga mengadakan rapat evaluasi dengan seluruh staf pengajar dan manajemen madrasah. Di sinilah kami mendiskusikan hasil evaluasi, tantangan yang dihadapi, dan merumuskan solusi yang tepat. Dengan kolaborasi ini, diharapkan semua pihak dapat berkontribusi dalam menghadapi setiap tantangan yang ada.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah melibatkan stakeholder seperti siswa, orang tua, dan masyarakat dalam memberikan umpan balik tentang kinerja madrasah dengan mengadakan pertemuan dengan orang tua, untuk siswa, kami mengadakan forum diskusi dan membentuk dewan siswa yang bertugas mewakili suara dan aspirasi teman-teman mereka.

”Pertama kami rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua. Dalam setiap pertemuan, kami memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menyampaikan pendapat tentang apa yang sudah berjalan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Ini sangat membantu kami menerima kritik dan saran yang mungkin tidak ingin disampaikan secara terbuka. Kedua, untuk siswa, kami mengadakan forum diskusi dan kelompok fokus biasanya di kelas masing masing dan sesekali di aula secara gabungan. Kami ingin mendengar pendapat mereka langsung tentang pengalaman belajar di kelas, interaksi dengan guru, dan aktivitas ekstrakurikuler. Selain itu, kami juga membentuk dewan siswa yang bertugas mewakili suara dan aspirasi teman-teman mereka. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, kami berharap mereka merasa lebih memiliki madrasah. Ketiga, kami berusaha menjalin kemitraan dengan masyarakat melalui program-program keagamaan seperti menjadwalkan khatib tiap masjid untuk jadi khatib. “ (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Kepala madrasah mengimplementasikan sistem penilaian yang adil dan transparan terhadap kinerja guru dan staf dengan merancang kriteria penilaian yang jelas dan terukur, menerapkan penilaian 360 derajat, melakukan penilaian dengan mengatur sistem dokumentasi yang transparan. Dan mengadakan diskusi evaluasi secara reguler yang terjadwal tiap awal bulan.

”Kami merancang kriteria penilaian yang jelas dan terukur. Kriteria ini mencakup aspek-aspek seperti penguasaan materi, metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan dedikasi terhadap pengembangan profesional. Kami memastikan semua guru memahami kriteria ini melalui sosialisasi dan pelatihan. Kedua, kami menerapkan penilaian 360 derajat. Ini artinya, penilaian tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah, tetapi juga melibatkan rekan sejawat dan umpan balik dari siswa. Dengan pendekatan ini, kami mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja guru, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk saling belajar dan berkembang. Ketiga, saat melakukan penilaian, kami mengatur sistem dokumentasi yang transparan. Setiap penilaian dicatat, dan hasilnya disampaikan kepada guru dalam bentuk laporan yang jelas. Dalam laporan itu, kami juga menyertakan umpan balik konstruktif serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan cara ini, guru dapat melihat area di mana mereka sudah baik dan area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, kami juga mengadakan diskusi evaluasi secara reguler yang terjadwal tiap awal bulan. Dalam pertemuan ini, kami membuka ruang bagi guru untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang proses penilaian dan laporannya. Terakhir, kami selalu mengevaluasi dan melakukan perbaikan sistem penilaian berdasarkan feedback yang kami terima. Ini penting agar sistem ini tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan yang ada.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Metode yang digunakan kepala madrasah untuk menilai efektivitas pengajaran dan kontribusi guru dalam pencapaian tujuan Madrasah dengan menerapkan observasi kelas dan mengumpulkan data hasil evaluasi akademik dari siswa, seperti ulangan semester dan ujian akhir.

“Kami menerapkan observasi kelas. Dalam hal ini, kepala madrasah dan wakamad kurikulum secara berkala melakukan kunjungan ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran. Kami memerhatikan interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini membantu kami menilai tidak hanya efektivitas pengajaran, tetapi juga keaktifan siswa dalam belajar. Kemudian kami mengumpulkan data hasil evaluasi akademik dari siswa, seperti ulangan semester dan ujian akhir. Hasil ini kami gunakan sebagai indikator untuk melihat sejauh mana guru berhasil menyampaikan materi dan membuat siswa memahami pelajaran dengan baik. Kami juga membandingkan data ini dengan target yang telah ditetapkan untuk melihat apakah kami mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya, melakukan diskusi dengan guru secara rutin.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah memastikan adanya keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa dalam sistem penilaian dengan menerapkan kurikulum yang terintegrasi, dan penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek sosial P5 kurikulum merdeka.

”Dalam pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa adalah dua hal yang sangat penting dan saling berhubungan. sayai sudah menerapkan kurikulum yang terintegrasi, di mana pembelajaran akademik tidak hanya berfokus pada materi pelajaran, tetapi juga memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam setiap proses pembelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran tertentu, kami menyisipkan tema-tema seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan empati. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar konten akademis, tetapi juga penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek sosial P5 kurikulum merdeka. Kegiatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan karakter dan keterampilan sosial mereka. Misalnya, siswa yang aktif dalam organisasi, kegiatan sosial, atau kegiatan yang menunjukkan kepemimpinan akan mendapatkan pengakuan yang seimbang dengan prestasi akademis mereka.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah menilai kualitas lulusan madrasah dan keberhasilan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan atau dunia kerja dengan melakukan analisis data alumni, memperhatikan prestasi siswa di tingkat lanjutan, menjalin hubungan dengan perusahaan dan institusi pendidikan.

"Di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, kami memiliki beberapa cara untuk menilai kualitas lulusan dan keberhasilan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi atau dunia kerja. Pertama, kami melakukan analisis data alumni. Setiap tahun, kami mencatat informasi mengenai lulusan kami, seperti di mana mereka melanjutkan studi, jurusan yang diambil, atau jika mereka langsung terjun ke dunia kerja. Kedua Selanjutnya, kami memperhatikan prestasi siswa di tingkat lanjutan. Ketika lulusan kami melanjutkan ke perguruan tinggi, kami memantau sejauh mana mereka dapat beradaptasi dan berprestasi di jenjang tersebut. Jika banyak dari mereka yang berhasil dan bahkan mendapatkan beasiswa, ini menandakan bahwa kualitas pendidikan di madrasah kami dapat diandalkan. Selain itu, kami juga menjalin hubungan dengan perusahaan dan institusi pendidikan. Kami sering mengundang mereka untuk memberikan informasi mengenai kriteria yang mereka cari dalam calon pekerja atau mahasiswa baru. Hal ini membantu kami untuk menyesuaikan program kami agar lulusan kami memenuhi kebutuhan dunia luar" (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis dan meningkatkan hasil ujian dan prestasi siswa sebagai indikator competitive advantage Madrasah dengan melalui rapat evaluasi terhadap hasil ujian, diskusi evaluasi Bersama dengan guru, dan mengadakan kompetisi dan lomba akademik secara berkala, baik di tingkat internal pondok dan madrasah maupun diluar madrasah.

”Setelah setiap ujian, saya melakukan analisis mendalam melalui rapat evaluasi terhadap hasil ujian. Saya menghimpun dan menganalisis data hasil ujian setiap kelas dan mata pelajaran untuk melihat pola atau tren yang muncul. Dengan cara ini, kami bisa mengidentifikasi mata pelajaran yang memerlukan perhatian lebih atau mungkin membutuhkan pendekatan pengajaran yang berbeda. selanjutnya diskusi evaluasi Bersama dengan guru. Dalam rapat ini, kami membahas hasil analisis yang telah kami buat dan mencari tahu kemungkinan penyebab dari hasil yang kurang memuaskan. Kami berkolaborasi untuk merumuskan solusi, seperti mengadakan sesi remedi bagi siswa yang mengalami kesulitan atau memberikan pelatihan tambahan bagi guru untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Kami juga mengadakan kompetisi dan lomba akademik secara berkala, baik di tingkat internal pondok dan madrasah maupun diluar madrasah. Ini tidak hanya memacu siswa untuk belajar lebih giat, tetapi juga memberikan mereka pengalaman berharga dalam bersaing dan menunjukkan kemampuan mereka.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kekuatan dan keunggulan yang dimiliki oleh madrasah anda yang dapat menjadi dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif di tingkat lokal maupun nasional dengan kualitas pengajaran menjadi salah satu prioritas di madrasah, mengadakan pelatihan untuk guru dan staf baik offline maupun online, memiliki kurikulum yang inovatif dan terpadu, dan mencetak siswa yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat dalam ilmu agama.

”Pertama, kualitas pengajaran menjadi salah satu prioritas di madrasah kami. Kami memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, yang tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk aktif belajar. Selain itu, kami sering mengadakan pelatihan untuk guru dan staf baik offline maupun online, agar selalu mengembangkan kompetensinya sesuai bidang ilmu yang di ajarkan. Kedua, kami memiliki kurikulum yang inovatif dan

terpadu. Kurikulum kami adaptasi dengan 3 model kurikulum secara terpadu, yaitu kurikulum dari kemenag, kurikulum dari dinas pendidikan dan kurikulum pondok terintegrasi. Kami berupaya mencetak siswa yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat dalam ilmu agama sebagai bekal mereka dalam menghadapi tantangan modern saat ini, agar selalu terarah dan sesuai syariat. Ketiga, penggunaan bahasa internasional (bahasa Inggris dan Bahasa Arab) sebagai bahasa sehari-hari mereka. Keempat ekstrakurikuler yang termuat kurikulum kejuruan seperti ekstrakurikuler menjahit juga menjadi keunggulan kami. Kami menawarkan berbagai kegiatan di luar jam pelajaran, seperti keterampilan seni, kaligrafi, habsyi, marawis, muhadarah, dan olahraga seperti futsal, voli, basket, lempar cakram dll. Keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kompetisi di tingkat lokal MTQ, maupun nasional juga membuktikan keberhasilan program ini “ (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kepala madrasah memanfaatkan keunggulan lokal (seperti kearifan lokal, potensi ekonomi daerah) untuk memperkuat daya saing Madrasah yaitu mengajarkan nilai-nilai budaya dan tradisi setempat melalui berbagai mata pelajaran, Kami melakukan kerjasama dengan pelaku usaha lokal untuk seperti pembuat kue dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

"Di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, beberapa langkah yang saya tempuh dalam menguatkan keunggulan lokal dalam kegiatan madrasah. Pertama, Kami mengajarkan nilai-nilai budaya dan tradisi setempat melalui berbagai mata pelajaran, seperti seni kaligrafi, membuat kerajinan tangan melalui proyek P5 pendidikan Pancasila, Misalnya,

Kedua, kami juga berusaha untuk memberdayakan potensi ekonomi daerah. Kami melakukan kerjasama dengan pelaku usaha lokal untuk seperti pembuat kue yang kemudian di masukkan di koperasi sekolah dengan sistem bagi hasil penjualan. Ketiga, kami mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan seperti penanaman bakau dipinggir pantai, bakti sosial

dll. Kami juga mendorong siswa untuk terlibat dalam kompetisi yang mengangkat potensi lokal. Terakhir, kami melakukan promosi pendidikan yang berbasis kearifan lokal. Dengan memanfaatkan nilai-nilai lokal dalam kegiatan sehari-hari madrasah, kami berharap dapat menarik perhatian orang tua dan masyarakat untuk lebih percaya dan mendukung pendidikan di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam menjalin kemitraan dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya untuk mendukung pengembangan madrasah dengan fokus untuk membangun komunikasi yang baik dengan pihak dunia usaha dan kolaborasi dan saling menguntungkan.

"Strategi yang saya terapkan dalam menjalin kemitraan itu ada beberapa langkah penting. Pertama, saya fokus untuk membangun komunikasi yang baik dengan pihak dunia usaha seperti kerjasama koperasi madrasah dengan distributor bahan makanan dll, kemudian hasil penjualannya sistem bagi hasil. Kedua, untuk perguruan tinggi beberapa sudah dilakukan kerjasama, dimana tiap alumni kami yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, itu akan difasilitasi sesuai dg kemampuan kompetensi mereka dan sesuai peminatan jurusan yang dipilih. Begitu juga dalam pelatihan guru kita mengundang dosen yang kafebel untuk menjadi narasumber di pelatihan yg sudah diprogramkan madrasah. Ketiga, melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas setempat untuk pemeriksaan gizi dan nutrisi siswa dan guru tiap bulan terjadwal. Dll Jadi, prinsip utama yang saya pegang adalah kolaborasi dan saling menguntungkan. Dengan strategi ini, saya harap madrasah kita bisa terus berkembang dan lebih kompetitif di era pendidikan yang semakin ketat ini." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

d. Kekuatan dan Kelemahan Madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

Kinerja kepala Madrasah dalam memimpin dan meningkatkan daya saing madrasah, kekuatan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam mencapai *competitive advantage* yaitu tiap awal bulan saya rutin mengadakan rapat dengan

seluruh guru dan staf, menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat, kemampuan adaptasi. Di dunia pendidikan yang terus berubah dan memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan madrasah.

”Dalam memimpin, saya juga sering melibatkan semua pihak. Saya percaya bahwa kolaborasi itu penting. Misalnya, tiap awal bulan saya rutin mengadakan rapat dengan seluruh guru dan staf untuk mendiskusikan kurikulum dan metode pengajaran yang bisa lebih menarik bagi siswa sekaligus rapat evaluasi kinerja. Kedua, saya selalu menekankan dan menyarankan semua guru bisa terus mengembangkan kompetensinya melalui mengikuti pelatihan dan workshop, sehingga mereka bisa terus update dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan. Guru yang berkualitas tentu akan menarik minat siswa untuk belajar di sini dan akan meningkatkan reputasi madrasah. Selanjutnya, saya selalu berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Dengan adanya dukungan dari mereka, kita bisa menciptakan program-program yang relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Ini juga penting untuk memperkuat citra madrasah di mata masyarakat. Nah, untuk kekuatan yang saya miliki dalam mencapai competitive advantage, pertama adalah kemampuan adaptasi. Di dunia pendidikan yang terus berubah, saya selalu siap untuk beradaptasi dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Kedua, jaringan yang luas juga jadi kekuatan penting. Saya sering menjalin hubungan dengan berbagai lembaga pendidikan lain dan berkolaborasi dengan mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kita. Ketiga, saya memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan madrasah dan siswa. Jika kita bekerja keras dan konsisten, semua usaha ini akan membuahkan hasil. Jadi, secara keseluruhan, melalui kepemimpinan yang inklusif, profesionalisme, dan jaringan yang baik, saya yakin kinerja kami dapat meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Az Zikra di era pendidikan ini.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Kelemahan dalam kepemimpinan kepala Madrasah yang mempengaruhi upaya peningkatan competitive advantage Madrasah yaitu mungkin komunikasi yang belum sepenuhnya efektif antara guru, staf, dan siswa, soal pembagian

tugas yang kadang belum jelas, minimnya pengembangan profesionalisme guru dan terdapat kurangnya inovasi dalam program kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.

"Sebagai kepala madrasah, saya ngerasa ada beberapa kelemahan dalam kepemimpinan yang bisa mempengaruhi upaya peningkatan competitive advantage di Madrasah Az Zikra. Yang pertama, mungkin komunikasi yang belum sepenuhnya efektif antara guru, staf, dan siswa. Kalau komunikasi gak lancar, informasi penting bisa terlewat dan bikin kerja sama jadi kurang maksimal. Kedua, ada juga soal pembagian tugas yang kadang belum jelas. Misalnya, kalau setiap orang belum paham tugas dan fungsi dan tanggung jawab masing-masing, bisa bikin program yang kita jalani jadi terbengkalai. Hal ini tentu bisa berdampak pada kemampuan madrasah kita untuk bersaing dengan lembaga lain. Selanjutnya, minimnya pengembangan profesionalisme guru juga jadi kelemahan yang krusial. Kalau gurunya masih kurang mendapatkan pelatihan yang cukup, kualitas pengajaran bakal stagnan. Ini tentunya berpengaruh pada kualitas para siswa yang kita lahirkan. Terakhir, masih terdapat kurangnya inovasi dalam program kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler bisa jadi hambatan, jadi itu beberapa kelemahan yang masih jadi PR untuk saya selalu mengembangkan manajerial yang solid dan efektif." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Kepala Madrasah memanfaatkan kekuatan yang ada untuk memperkuat posisi Madrasah di pasar Pendidikan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dengan maksimal, memanfaatkan fasilitas yang sudah ada di madrasah, dan mengadakan program-program menarik seperti seminar serta mempromosikan prestasi siswa dan madrasah.

"Dalam pengelolaan sumber daya dan fasilitas pendidikan, sebagai kepala madrasah, saya selalu berusaha untuk memanfaatkan kekuatan yang ada dengan maksimal. dengan kita punya tenaga pengajar yang berkualitas. Jadi, kita fokus saja untuk memberikan

mereka kesempatan buat mengembangkan diri, melalui memperbanyak mengikuti pelatihan. kemudian, kita juga memanfaatkan fasilitas yang sudah ada di madrasah, seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan. saya mendorong guru untuk menggunakan fasilitas ini secara optimal dalam proses belajar mengajar. Contoh memperbanyak praktikum yang berpusat ke laboratorium. Selain itu, kita juga menjalin kerja sama dengan lembaga luar, baik itu perusahaan, pemerintah, institusi pendidikan, atau komunitas, untuk mengadakan program-program menarik seperti seminar, atau kompetisi. Ini bukan hanya memperkaya pengalaman siswa, tapi juga meningkatkan eksposur madrasah di masyarakat. Kemudian dalam hal promosi prestasi siswa saya selalu upload ke website madrasah, dan saya juga membangun sebuah peralatan media sosial seperti youtube, instagram, facebook, dalam mempromosikan prestasi siswa dan madrasah. Dengan memanfaatkan media sosial dan website resmi, kita bisa menunjukkan keunggulan program-program yang kita tawarkan. Jadi, orang-orang akan lebih sadar tentang keberadaan dan kualitas Madrasah Az Zikra.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Tantangan utama yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja Madrasah dan menciptakan competitive advantage dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain seperti kurangnya sumber daya, baik dalam hal dana maupun SDM, persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain, baik formal maupun non-formal dan perkembangan teknologi yang pesat juga menuntut kami untuk beradaptasi serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak.

"Sebagai kepala madrasah, banyak tantangan yang saya hadapi dalam meningkatkan kinerja madrasah dan menciptakan competitive advantage dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain di wilayah ini. Pertama, tantangan yang paling dominan adalah kurangnya sumber daya, baik dalam hal dana maupun SDM. Madrasah sering kali memiliki keterbatasan anggaran yang mempengaruhi kualitas fasilitas dan sumber belajar yang kami

sediakan selain madrasah swasta juga keterbatasan bantuan dari pemerintah. Ini berdampak pada minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di madrasah kami.

Kedua, persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain, baik formal maupun non-formal, menjadi tantangan tersendiri. Banyak orang tua yang lebih mempercayakan pendidikan anak mereka ke sekolah-sekolah umum negeri karena dianggap lebih berkualitas dan lebih terjamin. Oleh karena itu, kami perlu memperkuat program akademik dan non-akademik agar dapat menarik minat siswa.

Ketiga, perkembangan teknologi yang pesat juga menuntut kami untuk beradaptasi, terutama dalam hal pengajaran dan kurikulum. Kami harus memastikan bahwa pengajaran yang kami berikan relevan dengan kebutuhan zaman. Ini termasuk memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, sehingga siswa dapat bersaing di era digital.

Selain itu, membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti masyarakat, lembaga pendidikan lain, dan organisasi keagamaan menjadi tantangan penting. Kami juga perlu terus menjaga komunikasi yang baik dan mencari dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kami. “ (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

e. Peluang dan Ancaman Madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh kepala Madrasah untuk meningkatkan *competitive advantage* sekolah di masa depan dengan memperkuat kurikulum yang tidak hanya fokus pada akademik saja, tetapi juga membangun akhlak siswa melalui Pelajaran kitab kuning, memanfaatkan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam pembelajaran menjadi sebuah peluang besar dan bisa menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, Lembaga Pendidikan, perusahaan.

"Saya melihat beberapa peluang yang bisa kita manfaatkan untuk meningkatkan *competitive advantage* madrasah kami di masa

depan. Pertama, Kita bisa memperkuat kurikulum yang tidak hanya fokus pada akademik saja, tetapi juga membangun akhlak siswa melalui Pelajaran kitab kuning lalu megajarkan mereka tentang tantangan hidup kedepan, agar mereka bisa menjadi pribadi yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Kedua, memanfaatkan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam pembelajaran menjadi sebuah peluang besar. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis aplikasi secara online dan blended learning, kami bisa menarik minat siswa yang lebih luas, terutama di era digital ini.

Ketiga, kami juga bisa menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, Lembaga Pendidikan, perusahaan, Selanjutnya, promosi dan branding madrasah menjadi hal penting. Kita perlu memperkenalkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki madrasah kami kepada masyarakat, seperti program-program unggulan, aktivitas ekstrakurikuler, dan prestasi siswa melalui platform website, dan media sosial.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Ancaman yang dihadapi oleh kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah, baik dari faktor eksternal maupun internal dengan sekolah yang sudah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan baik dan minimnya dukungan dari sebagian kecil orang tua dan masyarakat serta terdapat beberapa guru yang enggan atau tidak mau mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar Pendidikan.

“Dari faktor eksternal, munculnya lembaga pendidikan lain yang lebih unggul dalam hal fasilitas, baik segi kurikulum, atau reputasi. Sekolah-sekolah umum dan negeri, khususnya, sering kali memiliki dukungan anggaran yang lebih besar, sehingga mereka dapat menawarkan program yang lebih menarik dan beragam. Hal ini bisa menurunkan minat masyarakat terhadap madrasah, termasuk Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin. Selain itu, persaingan dari lembaga pendidikan berbasis teknologi juga semakin meningkat. Banyak sekolah yang sudah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan baik,

sehingga mereka lebih mampu menarik perhatian siswa yang menginginkan metode pembelajaran yang modern dan menarik. Dari faktor internal, salah satu ancaman yang kami hadapi adalah minimnya dukungan dari sebagian kecil orang tua dan masyarakat. Sebagian masih memiliki stereotip terhadap madrasah yang dianggap kurang berkualitas dibandingkan sekolah umum. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk menjelaskan dan menunjukkan nilai tambah yang bisa diberikan oleh madrasah kepada siswa. Selain itu, dalam hal pengelolaan internal, kami juga menghadapi tantangan dalam pengembangan SDM. Masih terdapat beberapa guru yang enggan atau tidak mau mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar Pendidikan, dia merasa sudah senior dan sudah tua tidak perlu lagi ikuti pelatihan. Inilah sebagian kecil tantangan saat ini yang dihadapi oleh madrasah.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Kepala Madrasah dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang eksternal untuk memperkuat posisi sekolah di pasar pendidikan yang semakin kompetitif dengan melakukan analisis pasar secara rutin, mendengarkan masukan dari orang tua dan siswa dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan dan komunikasi dengan masyarakat.

”Pertama, saya akan melakukan analisis pasar secara rutin untuk mengetahui tren terbaru dalam dunia pendidikan, termasuk perkembangan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah terkait pendidikan. Dengan mendengarkan masukan dari orang tua dan siswa, kami bisa memahami apa yang mereka harapkan dari lembaga pendidikan, termasuk apa yang menjadi nilai tambah madrasah kami. kedua, memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan dan komunikasi dengan masyarakat. Dengan platform digital, kami bisa menyampaikan informasi lebih efektif tentang program-program unggulan yang kami tawarkan, dan juga memfasilitasi pendaftaran siswa baru secara online. Ini akan membuat madrasah kami lebih mudah diakses oleh calon siswa.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Kepala Madrasah untuk mengatasi ancaman yang ada, seperti persaingan antar sekolah atau perubahan regulasi pendidikan yang dapat mempengaruhi daya saing Madrasah yaitu melakukan analisis SWOT, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, dan meningkatkan kualitas mutu Pendidikan serta memiliki pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Hal ini sesuai yang di jelaskan oleh kepala marasah Aliyah Az zikra Batulicin.

“Kami perlu melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) secara berkala. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki madrasah kami, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, kami bisa merumuskan langkah strategis yang tepat. Misalnya, jika kami memiliki keunggulan dalam pendidikan karakter, kami bisa menjadikannya sebagai fokus dalam promosi dan pengembangan program. Kedua, meningkatkan kualitas mutu pendidikan secara berkelanjutan adalah hal yang krusial. Kami akan melakukan pelatihan dan pengembangan lebih lanjut untuk para guru agar mereka bisa menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum atau kebijakan pendidikan. Dengan memiliki pengajar yang kompeten dan berpengalaman, ini akan meningkatkan daya saing madrasah kami. Ketiga, kami juga perlu membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Ini termasuk menjalin kerjasama dalam bentuk program-program pelatihan, akses ke sumber daya, atau bahkan kolaborasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dari berbagai pihak akan memperkuat posisi kami di pasar pendidikan. Terakhir, promosi dan pemasaran juga sangat penting untuk meningkatkan visibilitas madrasah kami. Kami akan memanfaatkan media sosial dan platform jaringan lainnya untuk menunjukkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin, sehingga masyarakat lebih sadar dan tertarik untuk menyekolahkan anak mereka di sini. “ (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Kepala Madrasah memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal untuk menciptakan competitive advantage, dan bagaimana mereka

mengelola kelemahan serta ancaman yang ada dengan memiliki staf pengajar yang kompeten dan berpengalaman, memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

“Dalam hal memanfaatkan kekuatan internal, kami memiliki staf pengajar yang kompeten dan berpengalaman. saya akan melibatkan mereka dalam pengembangan kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan zaman. Dengan mengoptimalkan potensi guru-guru yang ada, kami bisa menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan berkualitas.

Selanjutnya, kami juga memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Kami berusaha untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek kegiatan belajar mengajar. Dengan cara ini, kami tidak hanya memfokuskan pendidikan pada aspek akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang unggul dan sesuai harapan masyarakat. Di sisi lain, kami juga tidak mengabaikan kelemahan yang ada. Kami melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk menangani kelemahan, seperti kurangnya fasilitas atau sumber daya yang memadai. Kami mencari solusi dengan cara meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan lembaga swasta, serta memperkuat partisipasi masyarakat untuk mendapatkan dukungan lebih banyak. Adapun ancaman yang ada, kami berusaha untuk tetap adaptif dengan perubahan. Kami mengikuti perkembangan regulasi pendidikan yang baru dan melakukan penyesuaian bila perlu. Ini juga termasuk berkomunikasi dengan orang tua dan siswa agar mereka tetap merasa percaya dan terlibat dengan kebijakan yang kami terapkan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, kami berharap bisa memanfaatkan kekuatan dan peluang, sekaligus mengelola kelemahan dan ancaman dengan baik. Ini semua dilakukan untuk menciptakan Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin sebagai lembaga pendidikan yang memiliki daya saing tinggi dan berkualitas." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin)

Kepala Madrasah mampu mengatasi kelemahan internal dan ancaman eksternal untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan competitive advantage Madrasah dengan melakukan evaluasi secara berkala untuk

mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mendorong peningkatan kompetensi guru dengan memberikan akses pelatihan dan workshop, saling mendukung dan memberi masukan untuk perbaikan terus-menerus. memantau perkembangan dan tren di dunia Pendidikan, dan aktif berkomunikasi dengan masyarakat dan orang tua siswa.

”Mengenai kelemahan internal, kami melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Misalnya, jika kami menemukan bahwa fasilitas belajar masih kurang memadai, kami berusaha untuk mencari dana tambahan melalui kerjasama dengan pihak luar, seperti pemerintah daerah atau sponsor dari masyarakat. Selain itu, kami juga mendorong peningkatan kompetensi guru dengan memberikan akses pelatihan dan workshop, sehingga mereka bisa lebih siap menghadapi perkembangan di dunia pendidikan. Kami juga membangun suasana kerja yang kolaboratif di antara guru dan staf administrasi. Dengan cara ini, kami bisa saling mendukung dan memberi masukan untuk perbaikan terus-menerus. Hal ini juga membantu menciptakan iklim sekolah yang positif, yang pada gilirannya bisa berdampak pada kinerja akademik siswa.

Kedua, dalam mengatasi ancaman eksternal, kami selalu memantau perkembangan dan tren di dunia pendidikan. Misalnya, di tengah persaingan yang ketat dengan lembaga lain, kami berusaha untuk membedakan diri dengan menawarkan program-program yang unik dan relevan dengan kebutuhan siswa dan orang tua. Kami berfokus pada pengajaran yang berbasis nilai-nilai Islam sekaligus pengembangan soft skills, agar siswa kami menjadi lebih kompetitif di dunia kerja.

Kami juga aktif berkomunikasi dengan masyarakat dan orang tua siswa untuk menjelaskan keunggulan serta kontribusi madrasah kami dalam pendidikan. Ini penting agar mereka tetap percaya dan mengikutsertakan anak-anak mereka untuk belajar di sini. Lebih dari itu, kami juga membangun jaringan dengan berbagai pihak, seperti universitas dan organisasi non-pemerintah, untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk program pendidikan, pelatihan, atau kegiatan ekstrakurikuler. Kerjasama ini tidak hanya menambah nilai program kami, tetapi juga meningkatkan citra positif madrasah di mata masyarakat.” (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

f. 8 Dimensi Keunggulan di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin

1) Keunggulan Biaya

Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin memiliki sistem pembayaran yang unik dan terstruktur untuk memastikan kemudahan bagi siswa dan orang tua. Meskipun biaya masuk tergolong lebih tinggi dibandingkan institusi lain, tren pendaftaran siswa terus meningkat sejak tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat melihat nilai dan manfaat dari sistem yang diterapkan di sekolah ini.

a. Sistem Pembayaran Sekali Bayar

Madrasah Aliyah Azzikra menerapkan konsep "satu kali pembayaran", yang mencakup berbagai kebutuhan pendidikan siswa, seperti: Seragam sekolah, Fasilitas sekolah, Buku penunjang, Pembiayaan semester.

Dengan sistem ini, orang tua tidak perlu membayar secara terpisah untuk berbagai keperluan, sehingga lebih praktis dan transparan.

b. Azzikra Mart dan Sistem Pembayaran Digital

Untuk mendukung kebutuhan siswa, madrasah menyediakan Azzikra Mart, yang berfungsi sebagai koperasi sekolah dengan berbagai keperluan dan kebutuhan siswa. Keunikan dari sistem ini adalah penerapan kartu katalis sebagai metode pembayaran utama.

Keunggulan Kartu Katalis:

1. Terintegrasi dengan Kartu Pelajar – Siswa tidak perlu membawa uang tunai karena kartu ini berfungsi sebagai alat pembayaran sekaligus kartu identitas.
2. Menghindari Risiko Kehilangan Uang Tunai – Karena siswa tidak diperbolehkan membawa uang tunai, risiko kehilangan atau penggunaan uang secara tidak bijak bisa diminimalkan.
3. Memudahkan Orang Tua dalam Mengontrol Pengeluaran – Dengan sistem e-Katalis, orang tua dapat mengatur dan memantau pengeluaran anak mereka saat berbelanja di sekolah.

Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin menawarkan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga kenyamanan dan keamanan finansial bagi siswa dan orang tua. Melalui pembayaran sekali bayar dan sistem kartu katalis, madrasah ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien, modern, dan tertib dalam pengelolaan keuangan siswa.

“Di madrasah Aliyah Azzikra batulicin walaupun perbandingan biaya masuknya tergolong mahal, tapi dari tahun 2019 sampai saat ini udah terbukti ada kenaikan tiap tahun jumlah siswa yang mendaftar. Krn kami menerapkan sekali pembayaran inklut dengan seragam, fasilitas dan buku penunjang sampai pembiayaan semester. Semua satu kali pembayaran. Begitu juga kami menyediakan azzikra mart dg berbagai keperluan dan kebutuhan siswa di koperas system pembayaran melalui kartu katalis. Karena siswa di larang memegang duit kes. Penerapan kartu katalis yang menyatu dg kartu pelajarnya akan memudahkan orangtua siswa mengatur belanja anaknya disekolah melalui digital e-katalis.”
(Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

Madrasah Aliyah (MA) Azzikra Batulicin telah membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berkualitas tetapi juga inklusif. Dengan berbagai kerja sama strategis dan program unggulan, sekolah ini terus menarik minat orang tua meskipun biaya masuknya tergolong tinggi.

a. Kerja Sama dengan Bank Kal Sel Syariah dan Baznas

Untuk memastikan pendidikan tetap dapat diakses oleh semua kalangan, MA Azzikra Batulicin menjalin kemitraan dengan Bank Kal Sel Syariah dan Baznas. Melalui kerja sama ini, madrasah memberikan santunan bagi siswa miskin dan berprestasi dalam bentuk subsidi pembiayaan perlengkapan pembelajaran. Program ini memungkinkan siswa yang kurang mampu tetap bisa mendapatkan fasilitas yang sama seperti siswa lainnya, menciptakan lingkungan belajar yang lebih adil dan merata.

b. Subsidi Silang dan Antusiasme Orang Tua

Salah satu faktor yang membuat orang tua tetap antusias menyekolahkan anak mereka di MA Azzikra Batulicin adalah sistem subsidi silang. Siswa yang berasal dari keluarga mampu membayar biaya masuk yang lebih tinggi. Sebagian dari dana tersebut digunakan untuk mensubsidi siswa yang kurang mampu agar tetap mendapatkan fasilitas pendidikan yang sama. Sistem ini memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal karena alasan ekonomi, sehingga sekolah tetap bisa menjalankan programnya dengan baik tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

c. Sistem Pembelajaran 24 Jam di Pondok Pesantren

Selain menjalani pendidikan formal, siswa di MA Azzikra juga bermukim di pondok pesantren. Dengan sistem ini, mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih intensif dan terstruktur selama 24 jam penuh.

d. Lingkungan Islami yang Terjaga – Orang tua tidak perlu khawatir karena anak-anak mereka berada dalam lingkungan yang mendukung pendidikan moral dan spiritual.

e. Pembelajaran Agama yang Ditingkatkan – Selain kurikulum standar, siswa mendapatkan tambahan program pembelajaran agama yang lebih mendalam.

f. Kedisiplinan dan Kemandirian – Hidup di pondok pesantren membantu siswa belajar menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

MA Azzikra Batulicin bukan hanya sekadar lembaga pendidikan, tetapi juga tempat pembentukan karakter islami bagi para siswanya. Dengan adanya kerja sama dengan Bank Kal Sel Syariah dan Baznas, subsidi silang, serta sistem pendidikan berbasis pesantren, madrasah ini mampu menghadirkan pendidikan berkualitas tinggi yang tetap inklusif bagi semua kalangan. Orang tua merasa nyaman dan mendukung penuh program madrasah karena selain mendapatkan pendidikan akademik, anak-anak mereka juga dibimbing dalam aspek keagamaan dan karakter.

”Di MA Azzikra Batulicin menjalin kerjasama dengan Bank Kal Sel Syariah dan Baznas, dengan memberikan santunan kepada siswa miskin dan berprestasi sebagai pembiayaan subsidi untuk semua perlengkapan pembelajarannya, sehingga dengan biaya masuk yg masih tergolong tinggi tetapi ada subsidi silang, orangtua

siswa masih antusias untuk memasukkan anaknya sekolah disini. Disamping siswa bebrmuqim untuk belajar 24 jam di pondok pesantren, juga di berikan program tambahan Pelajaran agama, sehingga orangtua siswa tidak merasa khawatir dan support dg berbagai program madrasah. “ (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

2) Deferensiasi

Madrasah Aliyah (MA) Azzikra Batulicin menawarkan sistem pendidikan yang unik dan terintegrasi, menggabungkan kurikulum pondok pesantren, Kementerian Pendidikan Nasional, dan Kementerian Agama (Kemenag). Kombinasi ini memberikan keunggulan tersendiri, karena siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan akademik yang standar tetapi juga pendidikan keagamaan yang mendalam.

a. Integrasi Kurikulum dan Peran Ganda Siswa

Sebagai siswa sekaligus santri, peserta didik di MA Azzikra mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dibandingkan sekolah formal pada umumnya. Integrasi tiga kurikulum ini memastikan bahwa mereka mendapatkan:

1. Pendidikan Umum – Sesuai standar nasional dari Kementerian Pendidikan Nasional.
2. Pendidikan Keagamaan – Berbasis kurikulum Kementerian Agama dan pondok pesantren.

3. Pembentukan Karakter Islami – Melalui kegiatan harian di lingkungan pesantren.

b. Program Prioritas Unggulan

Untuk meningkatkan kualitas akademik dan keagamaan, MA Azzikra Batulicin menerapkan berbagai program prioritas yang menjadi nilai tambah bagi para santri.

1. Program Tahfidz 30 Juz

Target hafalan selama 6 tahun dengan metode pembelajaran yang terstruktur.

Siswa mendapatkan bimbingan intensif dari para penghafal Al-Qur'an berpengalaman.

Program ini bertujuan mencetak generasi Qur'ani yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik.

2. Program Takhassus Kitab Kuning

Fokus pada pemahaman kitab-kitab klasik Islam yang menjadi rujukan utama dalam kajian fiqih, tafsir, dan hadits.

Target penyelesaian dalam 1 tahun, di mana siswa dibimbing untuk memahami teks-teks berbahasa Arab dengan mendalam.

3. Program Wajib Berbahasa

1 minggu Bahasa Arab dan 1 minggu Bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

Bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara aktif dalam lingkungan madrasah.

Membantu mereka dalam mempelajari kitab-kitab klasik Islam serta literatur internasional.

c. Program E-Katalis: Digitalisasi Keuangan Siswa

MA Azzikra juga menerapkan sistem E-Katalis, yaitu sistem pembayaran digital tanpa uang tunai.

- a. Setiap siswa memiliki kartu katalis yang terkoneksi dengan kartu pelajar mereka.
- b. Digunakan untuk berbelanja di Azzikra Mart atau koperasi sekolah tanpa perlu membawa uang tunai.
- c. Orang tua dapat mengontrol dan mengatur pengeluaran anak melalui sistem ini.

Dengan kombinasi kurikulum terintegrasi, program unggulan, dan sistem keuangan digital, MA Azzikra Batulicin berhasil menciptakan lingkungan belajar yang modern, Islami, dan berkualitas tinggi. Para orang tua merasa tenang karena anak-anak mereka tidak hanya mendapatkan pendidikan formal yang baik tetapi juga pembinaan akhlak dan ilmu agama yang kuat. Madrasah ini bukan hanya tempat belajar, tetapi juga pusat pembentukan generasi unggul yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan bekal ilmu dan iman.

Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin yang terintegrasi dengan kurikulum pondok pesantren, Kementerian Pendidikan Nasional dan Kurikulum formal kemenag, sudah tentu menjadi keunggulan tersendiri, disamping sebagai siswa juga sebagai santri yg didalamnya berbagai program prioritas seperti program “Tahfidz 30 Juz” dengan target hafalan 6 tahun , “takhasus Kitab Kuning” dengan target 1 tahun. dan program wajib berbahasa 1 minggu Bahasa Arab dan 1 Minggu Bahasa Inggris sebagai Bahasa percakapan sehari-hari. Juga program E-Katalis tanpa duit kas (system belanja pakai kartu) yg terkoneksi dengan kartu pelajar siswa. (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

3) Fokus pada segemen tertentu

Madrasah Aliyah (MA) Azzikra Batulicin telah menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu yang menginginkan pendidikan Islami berkualitas bagi anak-anak mereka. Kabupaten ini mayoritas dihuni oleh masyarakat yang mengutamakan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, sehingga keberadaan madrasah ini sangat sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

a. Pendidikan Terpadu dengan Sistem Pondok Pesantren

Salah satu keunggulan utama MA Azzikra adalah penerapan sistem pendidikan berbasis pondok pesantren, di mana setiap siswa wajib bermuqim (tinggal di asrama). Dengan sistem ini, siswa mendapatkan bimbingan dan pendidikan Islami selama 24 jam penuh, yang mencakup:

1. Kedisiplinan dalam ibadah harian seperti shalat berjamaah, dzikir, dan pembacaan Al-Qur'an.
2. Pendidikan karakter Islami yang membentuk akhlak mulia, kemandirian, dan tanggung jawab.

3. Lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan intelektual dan spiritual.

b. Kurikulum Terintegrasi: Pendidikan Umum & Keagamaan

MA Azzikra menerapkan kurikulum kombinasi yang mengintegrasikan:

1. Kurikulum Pondok Pesantren – Fokus pada kajian Islam klasik dan pemahaman mendalam tentang ilmu agama.
2. Kurikulum Pendidikan Nasional – Sesuai dengan standar Kementerian Pendidikan Nasional untuk memastikan lulusan tetap memiliki kompetensi akademik yang baik.
3. Kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) – Menguatkan pendidikan keislaman dengan standar pembelajaran yang sesuai dengan regulasi pendidikan madrasah.

Dengan kombinasi ini, siswa tidak hanya unggul dalam ilmu agama tetapi juga memiliki wawasan akademik yang luas dan siap menghadapi dunia modern.

c. Program Unggulan sebagai Ciri Khas Madrasah

Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai bidang, MA Azzikra memiliki sejumlah program unggulan yang menjadi ciri khas madrasah, antara lain:

1. Program Tahfidz 30 Juz

a. Menargetkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an 30 Juz dalam 6 tahun dengan metode tahfidz yang terstruktur.

b. Bimbingan langsung dari para hafidz untuk memastikan kualitas hafalan siswa.

2. Program Takhassus Kitab Kuning

a. Memperdalam kajian kitab-kitab klasik Islam dengan target penyelesaian dalam 1 tahun.

b. Siswa dibekali keterampilan membaca, memahami, dan mengkaji kitab-kitab ulama salaf dalam berbagai disiplin ilmu seperti fiqih, tafsir, dan hadits.

3. Program Wajib Berbahasa

a. 1 minggu Bahasa Arab dan 1 minggu Bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

b. Bertujuan membangun kemampuan komunikasi aktif dalam kedua bahasa tersebut agar siswa bisa mengakses literatur keislaman dan ilmu pengetahuan modern dengan lebih mudah.

4. Dukungan Orang Tua dan Antusiasme Masyarakat

Sistem pendidikan yang diterapkan di MA Azzikra mendapat dukungan penuh dari orang tua dan masyarakat, karena:

a. Pendidikan agama menjadi prioritas utama yang diharapkan masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu.

- b. Sistem asrama 24 jam memberikan rasa aman bagi orang tua karena anak-anak mereka mendapatkan pengawasan dan pendidikan yang intensif.
- c. Kombinasi kurikulum yang menghasilkan lulusan dengan wawasan luas baik dalam bidang agama maupun akademik.

Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin hadir sebagai lembaga pendidikan Islami yang unggul, menawarkan kurikulum terintegrasi, sistem pondok pesantren, serta program-program unggulan yang menjadikan siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam karakter dan spiritualitas. Dengan pendekatan ini, MA Azzikra terus menjadi pilihan utama masyarakat yang menginginkan pendidikan Islami yang komprehensif, modern, dan berorientasi pada pembentukan generasi masa depan yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

seperti yang disampaikan sebelumnya di Madrasah Aliyah Azzikra dalam menarik minat Masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah kami, karena di Kabupaten Tanah bumbu khususnya adalah kabupaten yg masyarakatnya mayoritas menginginkan Pendidikan Islami yang diutamakan, sehingga madrasah kami menjadi salah satu pilihan utama mereka. Disamping terintegrasi dengan kurikulum pondok pesantren Dimana siswa wajib bermuqim dan tinggal diasrama untuk mendapatkan bimbingan dan Pendidikan Islami 24 jam, juga kurikulum yang dikombinasikan dari kurikulum pesantren, kurikulum formal Pendidikan Nasional, maupun kurikulum formal kemenag. Dengan keunggulan madrasah ini dari program Bahasa Arab, Bahasa Inggris. Program Tahfidz juga Perogram Takhassus kitab kuning, sebagai Pendidikan karakter Islami secara utuh bagi siswa dan siswi. (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

4) Kecepatan dan Fleksibilitas

Madrasah Aliyah (MA) Azzikra Batulicin telah menunjukkan kemampuannya dalam berkompetisi di berbagai bidang disiplin ilmu. Hal ini didukung oleh tenaga pendidik berkualitas, program unggulan, serta fasilitas modern yang diterapkan dalam sistem pembelajaran.

a. SDM Tenaga Pendidik Berkualitas

MA Azzikra memiliki tenaga pendidik yang berasal dari berbagai perguruan tinggi Islam ternama serta lulusan pondok pesantren unggulan di Indonesia. Dengan latar belakang akademik dan keislaman yang kuat, mereka mampu membimbing siswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun keagamaan.

b. Keunggulan tenaga pendidik di MA Azzikra:

Lulusan dari Perguruan Tinggi Islam terkemuka dengan kompetensi dalam pendidikan agama dan umum. Memiliki pengalaman mondok di pesantren unggulan, sehingga memahami metode pendidikan Islami secara mendalam. Mampu mengintegrasikan metode pembelajaran modern dengan nilai-nilai keislaman.

c. Program Unggulan Madrasah

Untuk mencetak lulusan yang unggul, MA Azzikra menawarkan berbagai program unggulan, di antaranya:

1. Program Tahfidz 30 Juz

Target hafalan 30 Juz dalam 6 tahun dengan metode pembelajaran yang sistematis. Pendampingan langsung oleh hafidz dan ustadz berpengalaman.

2. Program Bahasa Arab & Bahasa Inggris

1 minggu Bahasa Arab dan 1 minggu Bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam dua bahasa internasional.

3. Program Takhasus Kitab Kuning

Siswa diajarkan membaca, memahami, dan mengkaji kitab-kitab klasik Islam.

Target penyelesaian program dalam 1 tahun untuk membangun pemahaman fiqh, tafsir, dan hadits yang lebih mendalam.

d. Digitalisasi Madrasah & Pembelajaran Berbasis Teknologi

MA Azzikra tidak hanya fokus pada pendidikan agama dan akademik, tetapi juga menerapkan digitalisasi dalam proses pembelajaran melalui E-learning.

1. Fasilitas Digital yang Disediakan:

Laboratorium Komputer dengan jaringan internet untuk pembelajaran berbasis teknologi.

E-learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka.

Laboratorium IPA untuk menunjang pembelajaran sains berbasis praktik.

e. Program Ekstrakurikuler & Keterampilan Siswa

Untuk membekali siswa dengan keterampilan dunia kerja, MA Azzikra juga menyediakan program ekstrakurikuler yang berorientasi pada skill dan industri, seperti: Program Menjahit – Memberikan keterampilan dasar dan lanjutan dalam menjahit untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia industri atau wirausaha setelah lulus.

Dengan adanya program keterampilan, siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan akademik dan agama, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang bisa diterapkan di dunia kerja. MA Azzikra Batulicin telah membuktikan diri sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif dengan berbagai keunggulan:

1. SDM tenaga pendidik berkualitas dari perguruan tinggi dan pesantren unggulan.
2. Program unggulan dalam bidang Tahfidz, Bahasa, dan Kitab Kuning.
3. Penerapan digitalisasi madrasah dengan E-learning & laboratorium modern.
4. Pembekalan keterampilan industri, seperti menjahit, untuk kesiapan dunia kerja.

Dengan kombinasi pendidikan agama, akademik, dan keterampilan praktis, MA Azzikra Batulicin siap mencetak generasi yang cerdas, religius, dan kompetitif di era modern.

”Di Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin, walaupun masih tergolong baru, tapi sudah mampu untuk berkompetisi dari berbagai bidang disiplin ilmu yang dimiliki yg dimulai dari SDM tenaga pendidik yg datang dari berbagai perguruan tinggi islam sampai pada riwayat mondoknya dari berbagai pondok pesantren unggul diindonesia. Juga berbagai program yg ditawarkan sebagai program unggulan di madrasah yaitu Tahfidz, Program Bahasa arab dan Bahasa inggris dan program Takhassus Kitab kuning. Dalam pembelajaran juga di bekali dengan digitalisasi madrasah pembelajaran E-learning seperti fasilitas computer jaringan di lab computer dan lab IPA. Dalam ekstrakurikuler di bekali program keterampilan siswa yaitu Menjahit dengan tujuan pemenuhan kebutuhan industry dunia kerja.”(Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

5) Kualitas

Madrasah Aliyah (MA) Azzikra Batulicin terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter Islami. Hal ini didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, kurikulum terintegrasi, serta program-program unggulan yang bertujuan mencetak siswa berilmu, berakhlak, dan berdaya saing tinggi.

a. SDM Tenaga Pendidik Berkualitas

MA Azzikra memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan disiplin ilmunya, termasuk beberapa di antaranya telah menempuh pendidikan hingga jenjang S2. Keunggulan ini memastikan bahwa setiap mata pelajaran, baik akademik maupun keagamaan, diajarkan oleh tenaga pendidik yang memiliki keahlian di bidangnya.

Lulusan dari perguruan tinggi Islam dan pesantren unggulan di Indonesia. Sebagian guru telah menyelesaikan pendidikan S2, memberikan wawasan akademik yang lebih luas kepada siswa. Kolaborasi antara guru akademik dan guru pondok dalam bimbingan intensif untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

b. Kurikulum Terintegrasi: Pendidikan Islam dan Akademik dalam Satu Kesatuan

Salah satu keunggulan utama MA Azzikra adalah penerapan kurikulum terintegrasi yang menggabungkan: Kurikulum Pondok Pesantren – Fokus pada ilmu keislaman seperti fiqih, tafsir, hadits, dan kitab kuning. Kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) – Mengembangkan pendidikan agama Islam sesuai standar nasional madrasah. Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional – Menyediakan pendidikan akademik yang setara dengan sekolah umum. Kombinasi ini memungkinkan siswa mendapatkan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga mereka tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat.

c. Program Unggulan untuk Peningkatan Kualitas Siswa

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk siswa yang berkarakter Islami, cerdas, dan terampil, MA Azzikra memiliki beberapa program unggulan, yaitu:

1. Program Tahfidz 30 Juz

Mendorong siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara bertahap dalam 6 tahun.

Dibimbing oleh guru tahfidz profesional dengan metode yang efektif.

Membantu siswa menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Program Takhassus Kitab Kuning

Memberikan pemahaman mendalam tentang kitab-kitab klasik Islam dalam bidang fiqih, tafsir, hadits, dan akhlak.

Target penyelesaian dalam 1 tahun dengan bimbingan ulama dan ustadz berpengalaman.

Melatih siswa dalam analisis dan kajian keislaman berbasis teks klasik.

3. Program Bahasa Arab & Bahasa Inggris

Satu minggu Bahasa Arab dan satu minggu Bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

Meningkatkan kemampuan komunikasi aktif siswa dalam dua bahasa internasional ini.

Membantu siswa mengakses literatur Islam dalam Bahasa Arab serta pengetahuan global dalam Bahasa Inggris.

d. Lingkungan Pesantren yang Mendukung Pembentukan Karakter Islami

MA Azzikra menerapkan sistem pondok pesantren di mana siswa wajib tinggal di asrama. Dengan sistem ini, siswa mendapatkan bimbingan agama dan pembentukan karakter selama 24 jam, termasuk: Disiplin dalam ibadah harian seperti shalat berjamaah, dzikir, dan pembacaan Al-Qur'an. Pendidikan

karakter Islami melalui kehidupan sosial di pesantren. Lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual dan akademik secara bersamaan. Sistem ini membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan jiwa kepemimpinan Islami.

e. Peran Guru dalam Perkembangan Karakter Siswa

Dengan kualifikasi tenaga pendidik yang tinggi, guru-guru di MA Azzikra memiliki peran besar dalam membimbing dan membentuk karakter siswa, di antaranya: Memberikan bimbingan akademik dan keislaman yang seimbang. Menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Membangun budaya belajar yang produktif dan Islami di lingkungan pesantren.

Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin hadir sebagai lembaga pendidikan Islami yang menawarkan kurikulum terintegrasi, tenaga pendidik berkualitas, serta program unggulan yang membentuk generasi berprestasi dan berakhlak mulia.

Dengan dukungan dari guru-guru berpengalaman, sistem pembelajaran berbasis pesantren, serta program unggulan yang inovatif, MA Azzikra terus berkembang menjadi madrasah yang tidak hanya menghasilkan siswa berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki karakter Islami yang kokoh.

“MA Azzikra Batulicin selain memiliki tenaga pendidik yang sesuai disiplin ilmunya, juga ada beberapa yang sudah menempuh pendidikan sampai S2. kurikulum madrasah

alimah Azzikra Batulicin dalam merancang kurikulum dengan model terintegrasi yaitu kurikulum pondok, kurikulum kementerian agama dan kementerian pendidikan Nasional, sehingga guru pondok yg basicnya dari pondok bergabung dalam program bimbingan intensif untuk prestasi akademik dan non-akademik. Lingkungan pondok pesantren yang mendukung perkembangan karakter peserta didik secara keagamaan. agar siswa tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga dalam nilai-nilai keislaman. Selain itu program Tahfidz, Takhasus kitab kuning dan program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari, merupakan program unggulan dari madrasah dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan kualifikasi pendidikan guru gurunya yg mendukung dalam perkembangan karakter siswa.”(Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

6) Inovasi

Di era yang terus berkembang, Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin berkomitmen untuk selalu berinovasi agar tetap unggul dan relevan dengan perkembangan zaman. Inovasi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter Islami.

1. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Salah satu inovasi utama di MA Azzikra adalah integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Dengan penerapan sistem digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efektif.

a. Platform Online untuk Ujian dan Evaluasi

Ulangan semester dan ujian akhir dilaksanakan secara online, memungkinkan penilaian yang lebih efisien dan akurat.

Siswa bisa mengakses soal dan materi pembelajaran dengan mudah, sehingga lebih mandiri dalam belajar.

b. E-learning dan Digitalisasi Materi Ajar

Penggunaan platform digital untuk pembelajaran daring.

Akses ke bahan ajar interaktif, sehingga siswa bisa belajar dengan berbagai metode, termasuk video, kuis online, dan diskusi daring.

c. Pelatihan dan Workshop Berbasis Teknologi

Madrasah rutin mengadakan workshop IT bagi siswa dan guru agar lebih melek teknologi.

Pelatihan keterampilan digital seperti coding, desain grafis, dan pemanfaatan aplikasi pembelajaran.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Selain pendekatan konvensional, MA Azzikra juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan masalah nyata melalui kerja tim dan kolaborasi.

- a. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa.
- b. Mendorong kerja sama tim dan komunikasi yang efektif.
- c. Menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri dalam mencari solusi atas suatu permasalahan.

Contoh proyek yang diterapkan di madrasah: Proyek Sosial Islami – Siswa membuat program sosial berbasis nilai-nilai Islam, seperti bakti sosial atau gerakan lingkungan bersih. Penelitian Sains Terapan – Siswa mengembangkan inovasi sederhana yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Bisnis dan Kewirausahaan – Siswa diajarkan untuk menciptakan produk atau jasa dan mempresentasikan rencana bisnis mereka.

3. Pelatihan Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik. Oleh karena itu, MA Azzikra rutin mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi para guru, agar mereka selalu update dengan metode pengajaran terbaru.

a. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Setiap guru memiliki forum khusus untuk berbagi strategi mengajar dan meningkatkan kompetensi. Meningkatkan kolaborasi antar-guru dalam merancang materi ajar yang lebih menarik dan efektif.

b. Workshop Pengembangan Metode Pengajaran

Guru dilatih untuk menggunakan metode pembelajaran inovatif yang lebih interaktif dan menarik. Pendekatan blended learning (kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring) diterapkan untuk meningkatkan efektivitas belajar.

“Jadi gini, di madrasah kami, kami percaya bahwa inovasi itu penting banget supaya bisa jadi unggul dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu inovasi yang kami terapkan adalah pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Misalnya, kami udah mulai gunakan platform online seperti pelaksanaan ulangan semester dan ujian akhir yang memudahkan siswa untuk akses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, kita juga sering adain pelatihan dan workshop. Selanjutnya, kami juga fokus pada pembelajaran berbasis proyek. Jadi, siswa diajarkan untuk menyelesaikan masalah nyata melalui proyek kolaboratif. Dengan cara ini, mereka bisa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan dan belajar bekerja sama dengan teman-temannya. Kami juga rutin adakan pelatihan untuk para guru supaya terus update dengan metode pengajaran terbaru seperti MGMP tiap mapel. Kalau gurunya udah paham dan semangat, pasti itu bakal ngaruh ke kualitas pembelajaran siswa. Dalam hal kurikulum, kami coba gabungkan nilai-nilai agama dengan pembelajaran umum. Sehingga, para siswa gak cuma cerdas secara akademis, tapi juga punya karakter yang kuat. Dengan inovasi-inovasi ini, kami berharap madrasah kami bisa jadi tempat yang bukan hanya untuk belajar, tapi juga untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal.”(Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

7) Keberlanjutan

Keberhasilan Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin dalam Mempertahankan Jumlah dan Kualitas Lulusan. Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin telah membuktikan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mampu mempertahankan jumlah siswa, tetapi juga terus meningkatkan kualitas lulusannya. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa

faktor utama yang menjadikan madrasah ini tetap relevan, unggul, dan diminati oleh masyarakat.

1. Fokus pada Kualitas Pendidikan

Sebagai lembaga pendidikan yang mengusung nilai-nilai Islami, MA Azzikra selalu berusaha untuk mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang up-to-date.

a. Pembaharuan Kurikulum dan Metode Pengajaran

Kurikulum yang digunakan merupakan kombinasi dari kurikulum pondok pesantren, Kementerian Agama (Kemenag), dan Kementerian Pendidikan Nasional, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang holistik dan seimbang.

Metode pembelajaran yang inovatif diterapkan agar siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami materi.

b. Program Pendalaman Materi dan Keagamaan

Program Takhassus Kitab Kuning untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap kitab-kitab klasik Islam.

Program Tahfidz 30 Juz, yang bukan hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pemahaman dan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan fokus pada keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dan agama, siswa MA Azzikra tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik.

2. Komunikasi Intensif dengan Orang Tua Siswa

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam membangun kualitas lulusan. Oleh karena itu, MA Azzikra menjaga komunikasi yang erat dengan wali siswa melalui:

a. Pertemuan Rutin dengan Orang Tua

Memberikan laporan perkembangan akademik dan karakter siswa.

Menciptakan ruang diskusi agar orang tua dapat berperan aktif dalam pendidikan anak.

b. Kolaborasi dalam Pendidikan

Memberikan panduan kepada orang tua mengenai cara mendukung anak dalam belajar di rumah.

Membentuk sinergi antara madrasah dan keluarga agar pendidikan siswa berjalan lebih efektif.

Dengan komunikasi yang baik, orang tua menjadi lebih percaya terhadap madrasah dan bisa ikut serta dalam membantu perkembangan akademik dan karakter anak.

3. Menciptakan Lingkungan Positif dan Inklusif

Lingkungan yang positif sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. MA Azzikra memastikan bahwa setiap siswa merasa diterima dan nyaman untuk belajar.

a. Komunitas yang Mendukung

Siswa diberikan ruang untuk berekspresi, berpendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan madrasah.

Menanamkan nilai-nilai kebersamaan, saling menghargai, dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

b. Motivasi Belajar yang Tinggi

Membangun suasana yang kondusif dan penuh semangat, sehingga siswa termotivasi untuk terus berkembang.

Memberikan apresiasi bagi siswa yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Lingkungan yang positif menciptakan siswa yang lebih percaya diri, berani berinovasi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

4. Mendorong Partisipasi dalam Kompetisi Akademik dan Non-Akademik

Untuk mengasah potensi siswa, MA Azzikra aktif mendorong siswanya untuk mengikuti berbagai ajang kompetisi, baik akademik maupun non-akademik.

a. Kompetisi Akademik

Olimpiade sains, matematika, dan bahasa untuk meningkatkan daya saing akademik siswa.

Lomba pidato dan debat dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bagian dari program penguatan bahasa.

b. Kompetisi Non-Akademik

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan lomba Tahfidz sebagai ajang untuk mengembangkan bakat keagamaan siswa

Kompetisi keterampilan seperti menjahit dan kewirausahaan, yang membekali siswa dengan skill dunia kerja.

c. Manfaat dari Kompetisi

Membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan berpikir kritis.

Menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk terus meningkatkan prestasi mereka.

Dengan adanya dorongan untuk berkompetisi dan berprestasi, siswa MA Azzikra memiliki mental juara dan semangat belajar yang tinggi.

Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin berhasil mempertahankan jumlah dan kualitas lulusannya karena mengutamakan strategi berikut:

- a. Kualitas pendidikan yang terus ditingkatkan, dengan metode pembelajaran yang lebih modern dan inovatif.
- b. Komunikasi erat dengan orang tua siswa, sehingga mereka dapat terlibat dalam perkembangan anak-anak mereka.
- c. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berkembang.
- d. Dorongan untuk mengikuti kompetisi akademik dan non-akademik, agar siswa lebih percaya diri dan memiliki daya saing tinggi.

Dengan strategi ini, MA Azzikra mampu menjadi madrasah unggulan yang menghasilkan lulusan berkualitas, berilmu, dan berakhlak mulia, serta siap berkontribusi bagi masyarakat.

“Jadi, yang bikin madrasah Aliyah Azzikra Batulicin bisa bertahan baik dalam jumlah maupun kualitas lulusan itu ada beberapa faktor penting, nih. Pertama, kami fokus sama kualitas pendidikan yang kami tawarkan. Kami selalu berusaha untuk mengupdate kurikulum dan metode pengajaran supaya sesuai dengan kebutuhan zaman dan bisa bikin siswa lebih engaged dalam belajar. Kami juga aktif adakan program bimbingan belajar dan pendalaman materi melalui program keagamaan Takhassus kitab kuning, dan program Tahfidz. Selain itu, kami menjaga hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Komunikasi yang intens dengan orang tua itu penting supaya mereka bisa mendukung proses belajar anak-anak mereka di rumah. Kami adakan pertemuan rutin untuk sharing perkembangan siswa, jadi orang tua bisa tahu apa yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Kami juga bangun lingkungan yang positif di madrasah, di mana setiap siswa merasa diterima dan bisa berpartisipasi aktif. Dengan menciptakan komunitas yang mendukung, siswa jadi lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Terakhir, kami terus dorong siswa untuk ikut kompetisi akademik maupun non-akademik, yang bisa jadi ajang untuk mengasah kemampuan mereka. Ketika mereka mendapat penghargaan atau prestasi, itu juga jadi motivasi tambahan buat siswa lainnya. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap madrasah kami bisa terus bertahan dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya banyak, tapi juga berkualitas dan siap bermanfaat untuk masyarakat.”(Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

8) Kapasitas Teknologi

Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin sangat serius dalam mengadopsi kemajuan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Langkah ini dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi era digital serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Berikut beberapa inovasi yang telah diterapkan di madrasah ini dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

1. Integrasi Perangkat Teknologi dalam Pembelajaran

Untuk menciptakan suasana belajar yang lebih modern dan interaktif, madrasah telah mengintegrasikan perangkat elektronik seperti laptop dan all-in-one computer di dalam kelas laboratorium.

a. Manfaat Integrasi Teknologi di Kelas

Meningkatkan minat belajar siswa karena metode pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik.

Membantu siswa terbiasa dengan penggunaan teknologi yang akan sangat berguna dalam dunia akademik maupun pekerjaan di masa depan.

Mempermudah akses informasi melalui sumber digital yang lebih luas dibandingkan hanya menggunakan buku teks konvensional.

Dengan adanya fasilitas ini, siswa dapat melakukan eksplorasi materi secara lebih mendalam dan menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi.

2. Penggunaan Platform Belajar Online

Madrasah telah mengimplementasikan platform e-learning yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja.

a. Fitur dalam Platform E-Learning

Akses Materi Digital – Siswa dapat membaca e-book, melihat presentasi, atau menonton video pembelajaran untuk memahami materi lebih baik.

Tugas dan Evaluasi Online – Siswa dapat mengerjakan tugas dan ujian secara online, yang tidak hanya lebih praktis tetapi juga lebih efisien dalam penilaian.

Belajar Mandiri dan Fleksibel – Siswa bisa mengulang materi kapan pun mereka membutuhkannya, sehingga mereka lebih bisa menyesuaikan tempo belajar dengan kebutuhan masing-masing.

Dengan sistem ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada jam sekolah, tetapi dapat dilakukan kapan saja, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

3. Pelatihan Rutin untuk Guru dalam Pemanfaatan Teknologi

Selain siswa, guru juga terus dibekali dengan keterampilan digital agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran.

a. Pelatihan yang Dilakukan

Pelatihan penggunaan perangkat lunak edukatif, seperti aplikasi presentasi interaktif, sistem manajemen pembelajaran (LMS), dan alat komunikasi daring.

Pelatihan pembuatan konten digital, seperti video pembelajaran, infografis, dan kuis interaktif untuk meningkatkan engagement siswa.

Workshop inovasi metode pengajaran berbasis teknologi, agar guru dapat mengadaptasi teknologi sesuai dengan kebutuhan kelas mereka.

Dengan pelatihan ini, guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga menjadi fasilitator yang mampu memanfaatkan berbagai teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik bagi siswa.

4. Digitalisasi Administrasi Madrasah

Teknologi tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan administrasi madrasah.

a. Sistem Digital yang Diterapkan

Sistem Manajemen Data Siswa – Penyimpanan data siswa dilakukan secara digital, yang membuat pencatatan lebih aman, rapi, dan mudah diakses.

Absensi Digital – Pencatatan kehadiran siswa dilakukan dengan sistem digital, yang memungkinkan pelacakan absensi lebih akurat dan efisien.

Perencanaan Akademik Berbasis Digital – Jadwal pelajaran, ujian, serta agenda kegiatan madrasah dikelola secara sistematis melalui platform digital.

Dengan sistem administrasi digital ini, proses pengelolaan madrasah menjadi lebih efisien, sehingga tenaga pendidik dan staf bisa lebih fokus pada pengembangan pendidikan siswa. Madrasah Aliyah Azzikra Batulicin telah mengambil langkah besar dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pendidikan. Melalui integrasi perangkat teknologi di kelas, penggunaan platform belajar online, pelatihan untuk guru, dan digitalisasi administrasi, madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern, fleksibel, dan interaktif.

1. Siswa lebih siap menghadapi era digital, karena terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
2. Guru terus berkembang dengan mengikuti pelatihan teknologi, sehingga pengajaran semakin menarik dan efektif.
3. Administrasi madrasah lebih efisien, yang memungkinkan tenaga pendidik lebih fokus pada pengajaran dan pengembangan siswa.

Dengan inovasi ini, MA Azzikra tidak hanya menjadi tempat untuk belajar, tetapi juga pusat pengembangan keterampilan digital yang mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin modern.

"Jadi gini, di madrasah kami, kami sangat serius dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung

proses belajar mengajar. Pertama-tama, kami udah integrasikan penggunaan perangkat elektronik, seperti laptop dan all in one, ke dalam kelas lab. Ini bikin siswa lebih terbiasa dengan teknologi dan lebih semangat belajarnya. Kami juga pake platform belajar online yang memudahkan siswa untuk akses materi pelajaran, tugas, dan keperluan lainnya. Dengan adanya sistem ini, siswa bisa belajar secara mandiri dan lebih fleksibel. Misalnya, mereka bisa nonton video pembelajaran atau akses e-book kapan saja, jadi mereka bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Selain itu, kami adakan pelatihan rutin untuk para guru supaya mereka bisa lebih paham cara menggunakan teknologi dalam pengajaran. Jadi, bukan cuma siswa yang diajarin, tapi guru juga terus update kemampuan mereka. mereka bisa belajar dari titik pandang yang berbeda, dan ini bikin pengalaman belajar mereka lebih kaya. Terakhir, kami juga gunakan teknologi untuk administrasi. Dengan sistem digital, kami bisa lebih efisien dalam mengelola data siswa, absensi, dan perencanaan akademik. Semua ini ngebantu madrasah kami untuk tetap terorganisir dan fokus pada pengembangan pendidikan. Dengan semua langkah ini, kami berharap bisa menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin digital." (Kepala Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin).

C. Analisis Lintas Kasus

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAN/PERBEDAAN
1.	perencanaan, pembinaan dan penilaian kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan competitive advantage pada MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin ?	1. Dalam merencanakan kepala madrasah merumuskan visi dan misi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing sekolah di era globalisasi dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi saat ini. yaitu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dihadapi madrasah kami. Serta melibatkan berbagai stakeholder, seperti guru, orang tua, dan siswa dalam proses perumusan adalah hal yang esensial. Visinya menjadi Madrasah yang unggul dan misinya meningkatkan kualitas Pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan professional guru yang berkelanjutan, lalu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar, menjalin kemitraan dengan berbagai Lembaga untuk memperluas jaringan dan sumber belajar bagi siswa, selanjutnya kami selalu melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa visi dan misi kami tetap relevan dengan perkembangan zaman sesuai kebutuhan Masyarakat. indikator utama	1. Dalam merumuskan visi dan misi jangka panjang, saya sebagai kepala madrasah sering melakukan beberapa langkah yang strategis. mengajak semua pihak, mulai dari guru, staf, hingga dan yayasan, untuk berdiskusi, melihat tantangan-tantangan seperti perkembangan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan juga tren pendidikan yang sedang berkembang. menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terkini, seperti memasukkan teknologi dalam pembelajaran, penguatan karakter, dan nilai-nilai Islam yang moderat, juga memasukkan pelajaran pondok yang etrintegrasi dengan kurikulum formal. aktif menjalin kerja sama dengan lembaga lain. melakukan evaluasi secara rutin. Kami lihat sejauh mana visi dan misi ini diimplementasikan dan apakah telah memberikan dampak yang positif bagi sekolah. lihat hasil belajar siswa, memperhatikan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan mereka dalam organisasi	1. Dari Hasil Temuan kedua situs terdapat persamaan, bahwa setiap perencanaan selalu melibatkan stakeholder, seperti guru, orang tua, dan siswa dalam proses perumusan Visi dan Misi Madrasah baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Dalam penilaian memiliki aspek pertama prestasi akademik, kedua keterlibatan siswa, ketiga kualitas pengajar keempat Tingkat Kepuasan Orang Tua siswa dan Implementasi Kurikulum dan Inovasi. 2. Sedangkan Perbedaannya, MAN Tanah Bumbu lebih fokus pada kurikulum formal, dan belum memiliki kerjasama dalam bidang Pendidikan lanjutan yaitu kuliah sedangkan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin mengabungkan antara kurikulum formal dengan kurikulum pesantren serta memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi disulawesi.

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAAN/PERBEDAAN
		<p>yang saya gunakan untuk menilai keberhasilan madrasah kami yaitu pertama Prestasi Akademik Siswa yaitu hasil ujian nasional dan ujian internal, partisipasi siswa dalam lomba atau olimpiade pendidikan dan prestasi yang mereka raih, baik di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional. . keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa, Penilaian Kualitas dan Implementasi Kurikulum dan Inovasi Pengajaran, Tingkat Kepuasan Orang Tua siswa. kepala madrasah merancang kurikulum yang dapat bersaing dengan madrasah atau sekolah lain, dengan merancang dan mengembangkan program kurikulum dengan berbasis proyek P5 kurikulum Merdeka belajar yang terintegrasi dengan beberapa mapel</p> <p>2. Selain merencanakan, Kepala Madrasah juga membina dengan mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dengan mengadakan workshop dan pelatihan guru, menerapkan sistem mentoring, di mana guru-guru senior membimbing yang junior, serta umpan balik dari para guru,</p>	<p>atau kegiatan di luar jam pelajaran menunjukkan perkembangan karakter dan soft skill. melihat dari tingkat kelulusan siswa yang mendaftar di sejumlah perguruan tinggi. mengintegrasikan prinsip-prinsip competitive advantage dalam rencana kerja tahunan sekolah. menyusun Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) dan Rencana Kerja Jangka Menengah Madrasah (RKJM). melakukan analisis SWOT (<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats</i>) untuk mengidentifikasi keunggulan yang bisa kita optimalkan dan tantangan yang harus kita hadapi. mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk para guru dengan memfasilitasi mengikuti diklat, seminar baik online maupun tatap muka. Kami selalu melakukan penilaian terhadap pencapaian yang telah dilakukan dan membuat penyesuaian jika diperlukan</p> <p>2. Kepala pendekatan yang diterapkan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru dan</p>	

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAAN/PERBEDAAN
		<p>kepala madrasah membangun hubungan kerja yang harmonis antara guru, staf, dan siswa, mengedepankan pendekatan humanis dalam interaksi. mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, seperti rapat komite sekolah dan untuk siswa, saya mengadakan forum diskusi atau survei daring secara berkala.</p> <p>3. kepala madrasah mengimplementasikan sistem penilaian yang adil dan transparan terhadap kinerja guru dan staf bahwa prosesnya terstruktur dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. menetapkan indikator kinerja yang jelas untuk guru dan staf seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, kontribusi dalam kegiatan madrasah, dan pengembangan diri. menggunakan observasi kelas, mengamati interaksi antara guru dan siswa, menerapkan penilaian berbasis hasil belajar, mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan pengajaran, dan melaksanakan pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru, seperti workshop atau pelatihan serta</p>	<p>tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. pendekatan yang holistik dan sistematis, mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin. Setiap semester, kami menjadwalkan berbagai pelatihan yang berfokus pada metode pengajaran yang inovatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan soft skills. Melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain atau instruktur profesional, kami memastikan guru kami mendapatkan informasi dan keterampilan terbaru yang relevan untuk dijadikan praktik di kelas. penciptaan komunitas belajar di antara para guru. Kami menyediakan waktu dan tempat bagi mereka untuk saling berbagi pengalaman, metode pengajaran yang berhasil, serta tantangan yang mereka hadapi. program supervise sebagai mentoring dan coaching. Guru-guru senior atau yang berpengalaman bisa membimbing guru baru atau mereka yang ingin mengembangkan kemampuan tertentu, melakukan evaluasi kinerja secara berkala dengan</p>	

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAAN/PERBEDAAN
		<p>memastikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa dalam sistem penilaian, mengintegrasikan nilai akademik dan nilai karakter dalam laporan penilaian siswa, mengevaluasi kontribusi siswa dalam tim, bagaimana mereka berinteraksi dengan rekan-rekan dan lingkungan sekitar. menilai kualitas lulusan madrasah dan keberhasilan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan atau dunia kerja.</p>	<p>melalui rapat bulanan tiap awal bulan bersama seluruh guru dan staf, sebagai upaya untuk mengukur sejauh mana program pengajaran dilaksanakan serta kendala yang dihadapi dilapangan. mendorong pengembangan diri melalui studi lanjut atau sertifikasi bagi guru yang belum sertifikasi. komunikasi yang terbuka dan transparan adalah kunci. Saya mengadakan pertemuan rutin, baik dengan guru maupun staf. mendorong adanya forum atau grup diskusi, baik secara formal maupun informal</p> <p>3. dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yang terarah, saya menggunakan indikator dengan tugas manajemen kepemimpinan, membangun suasana kerja yang positif di antara guru dan staf. melihat prestasi siswa dalam akademis dan non-akademis. Melalui hasil ujian, perlombaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. mengevaluasi pencapaian tujuan strategis di Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, ada beberapa langkah yang sistematis saya lakukan. Pertama, setiap akhir tahun pelajaran, kami merencanakan penetapan tujuan</p>	

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAAN/PERBEDAAN
			strategis yang jelas dan terukur. evaluasi rutin setiap 1 kali sebulan di awal bulan	
2.	Bagaimana kekuatan dan kelemahan kinerja kepala MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin dalam meningkatkan competitive advantage	<p>1. kepala Madrasah dalam memimpin dan meningkatkan daya saing madrasah Apa saja kekuatan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam mencapai competitive advantage. fokus untuk membangun visi dan misi yang jelas dan terarah. Saya memastikan seluruh staf pengajar dan karyawan memahami dan berkomitmen pada tujuan madrasah, kekuatan yang saya miliki adalah kemampuan untuk membangun kolaborasi yang solid antara seluruh stakeholder, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung, baik antara guru, siswa, maupun orang tua. Melalui pertemuan rutin, diskusi, kami bisa mendapatkan masukan berharga untuk perbaikan berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.</p> <p>2. kelemahan di madrasah yang dapat mempengaruhi upaya peningkatan competitive advantage madrasah adalah</p>	<p>1. Dalam upaya meningkatkan kekuatan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam mencapai competitive advantage. tiap awal bulan saya rutin mengadakan rapat dengan seluruh guru dan staf untuk mendiskusikan kurikulum dan metode pengajaran yang bisa lebih menarik bagi siswa sekaligus rapat evaluasi kinerja. menyarankan semua guru bisa terus mengembangkan kompetensinya melalui mengikuti pelatihan dan workshop, sehingga mereka bisa terus update dengan perkembangan terbaru di dunia Pendidikan. beradaptasi dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Kedua, jaringan yang luas juga jadi kekuatan penting</p> <p>2. Kepala Madrasah kelemahan dalam kepemimpinan yang bisa mempengaruhi upaya peningkatan competitive advantage di Madrasah Az Zikra. Yang pertama, mungkin komunikasi yang belum sepenuhnya efektif antara guru, staf, dan siswa. minimnya</p>	<p>1. Dari hasil temuan dari kedua situs terdapat persamaan, bahwa Kepala Madrasah mengintruksikan untuk membangun visi dan misi yang jelas dan terarah. membangun kolaborasi yang solid antara seluruh stakeholder, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung, baik antara guru, siswa, maupun orang tua. Melalui pertemuan rutin, diskusi, dan</p> <p>2. Sedangkan perbedaannya, MAN Tanah Bumbu kurangnya komunikasi yang efektif, terbatasnya sumber daya, baik itu dana maupun kurangnya tenaga pengajar, kurang proaktif dalam mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah atau komunitas. Sedangkan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan diri, melalui memperbanyak mengikuti pelatihan. kemudian, selalu memanfaatkan fasilitas yang sudah</p>

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAN/PERBEDAAN
		<p>kurangnya komunikasi yang efektif , terbatasnya sumber daya, baik itu dana maupun tenaga pengajar yang berkualitas, kurang proaktif dalam mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah atau komunitas.</p> <p>3. Kepala Madrasah pengelolaan sumber daya dan fasilitas pendidikan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk memperkuat posisi Madrasah di pasar Pendidikan, mendorong mereka untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, serta memberikan peluang bagi mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara rekan-rekan guru, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan fasilitas madrasah, seperti olahraga, seni, dan keterampilan, yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan daya tarik madrasah di mata masyarakat. menjalin kemitraan dengan pihak-pihak luar, seperti lembaga pendidikan lain, pemerintah daerah, maupun dunia usaha. Tantangan utama persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, baik madrasah</p>	<p>pengembangan profesionalisme guru juga jadi kelemahan yang krusial. Kalau gurunya masih kurang mendapatkan pelatihan yang cukup, kualitas pengajaran bakal stagnan. kurangnya inovasi dalam program kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler bisa jadi hambatan. memberikan mereka kesempatan buat mengembangkan diri, melalui memperbanyak mengikuti pelatihan. kemudian, memanfaatkan fasilitas yang sudah ada di madrasah, seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan. promosi prestasi siswa melalui publikasi media website madrasah, youtube, instagram, facebook, dalam mempromosikan prestasi siswa dan madrasah. tantangan yang paling dominan adalah kurangnya sumber daya atau kurangnya tenaga pendidik yang sesuai kapasitas disiplin ilmu yang dimiliki, juga keterbatasan dana yang menjadi prioritas pengembangan madrasah.</p>	<p>ada di madrasah, seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan. promosi prestasi siswa saya selalu upload ke wesite madrasah, dan saya juga membangun sebuah peralatan media sosal seperti youtube, instagram, facebook, dalam mempromosikan prestasi siswa dan madrasah.</p>

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAAN/PERBEDAAN
		Negeri, swasta maupun sekolah umum, keterbatasan sumber daya dan pengembangan SDM, menyusun strategi yang tepat agar pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran berjalan efektif dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh siswa.	perkembangan teknologi yang pesat juga menuntut untuk selalu beradaptasi, terutama dalam hal pengajaran dan kurikulum. serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak.	
3.	Bagaimana peluang dan ancaman kinerja kepala MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin dalam meningkatkan competitive advantage	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="359 557 940 1068">1. Kepala Madrasah MAN Tanah Bumbu melakukan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berbasis karakter dan akhlak, menonjolkan nilai-nilai islami dan kearifan lokal dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran. perkembangan teknologi informasi. dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan platform online untuk pembelajaran jarak jauh atau menyediakan akses ke sumber belajar digital yang berkualitas. <li data-bbox="359 1068 940 1287">2. ancaman terbesar adalah persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, termasuk sekolah-sekolah swasta yang menawarkan fasilitas dan program unggulan. bekerja lebih keras untuk menunjukkan 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="940 557 1520 1287">1. Ada beberapa peluang yang bisa kita manfaatkan untuk meningkatkan competitive advantage madrasah kami di masa depan. Pertama, kurikulum yang tidak hanya fokus pada akademik saja, tetapi juga membangun akhlak siswa melalui Pelajaran kitab kuning lalu megajarkan mereka tentang tantangan hidup kedepan, agar mereka bisa menjadi pribadi yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Kedua, memanfaatkan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam pembelajaran menjadi sebuah peluang besar. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis aplikasi secara online dan blended learning, kami bisa menarik minat siswa yang lebih luas, terutama di era digital ini. 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1520 557 2051 995">1. Dari hasil temuan dari kedua situs terdapat persamaan, bahwa Kepala Madrasah senantiasa mengontrol jalannya program dengan persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, termasuk sekolah-sekolah swasta yang menawarkan fasilitas dan program unggulan. bekerja lebih keras untuk menunjukkan keunggulan kami, terutama dalam nilai-nilai islami dan karakter Pendidikan.. <li data-bbox="1520 995 2051 1287">2. Adapun perbedaan dari kedua temuan situs di atas, bahwa MAN Tanah Bumbu memiliki dukungan lebih dari pemerintah karena termasuk sekolah negeri sedangkan MA Az Zikra sekolah swasta yang bertempat disuasana ppsantren.

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAAN/PERBEDAAN
		<p>keunggulan kami, terutama dalam nilai-nilai islami dan karakter Pendidikan. perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi juga menjadi ancaman. kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Meskipun kami memiliki tenaga pengajar yang berdedikasi, tidak semua dari mereka memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang efektif.</p> <p>3. selalu memantau perkembangan dalam dunia pendidikan, termasuk tren pembelajaran terbaru, teknologi, dan kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, menjalin hubungan yang baik dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat, untuk mendapatkan informasi dan dukungan yang diperlukan. mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti e-learning dan penggunaan media sosial untuk komunikasi dengan orang tua dan siswa.</p> <p>4. fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif</p>	<p>2. Ancaman faktor eksternal, munculnya lembaga pendidikan lain yang lebih unggul dalam hal fasilitas, baik segi kurikulum, atau reputasi. Sekolah-sekolah umum dan negeri, khususnya, sering kali memiliki dukungan anggaran yang lebih besar, sehingga mereka dapat menawarkan program yang lebih menarik dan beragam. Banyak sekolah yang sudah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan baik, sehingga mereka lebih mampu menarik perhatian siswa yang menginginkan metode pembelajaran yang modern dan menarik. terdapat beberapa guru yang enggan atau tidak mau mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar Pendidikan, dia merasa sudah senior dan sudah tua tidak perlu lagi ikuti pelatihan. melakukan analisis pasar secara rutin untuk mengetahui tren terbaru dalam dunia pendidikan, termasuk perkembangan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah terkait Pendidikan.</p>	

NO.	Fokus PENELITIAN	Temuan Kasus Pada Situs I (MAN TANAH BUMBU)	Temuan Kasus Pada Situs II (MA AZ ZIKRA BATULICIN)	PER SAMAAN/PERBEDAAN
		<p>dengan mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan berbasis pada kebutuhan siswa. serta mendorong kreativitas para guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan interaktif,. aktif melakukan promosi keunggulan madrasah kepada masyarakat. Kami rutin mempublikasikan melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, Tiktok dan Facebook.</p>		

D. Pembahasan

1. Perencanaan, pembinaan dan penilaian kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan competitive advantage pada MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin

Perencanaan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan competitive advantage pada MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin sudah sesuai dengan definisi fungsi perencanaan yang diungkapkan oleh George R Terry, yakni ;

“Planning is the selecting and relating of fact and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulating of proposed activities believed necessary to achieve desired result.”¹⁸⁰

Perencanaan adalah pemilihan dan hubungan fakta serta pembuatan dan penggunaan asumsi mengenai masa depan dalam visualisasi dan perumusan usulan kegiatan yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Seperti diadakan rapat awal tahun untuk merumuskan visi misi madrasah jangka Panjang dan melakukan analisis mendalam tentang kondisi pendidikan di era globalisasi dengan memasukkan teknologi dalam pembelajaran, penguatan karakter, dan nilai-nilai Islam yang moderat.

Pembinaan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* pada MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin sudah sesuai

¹⁸⁰ Taufiqurokhman, Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan (Jakarta: Universitas Moestopo Beragama, 2008), hlm. 4.

dengan definisi fungsi pembinaan yaitu Pelatihan dan *Workshop* yang disediakan madrasah ini untuk para tenaga Pendidikan dan kependidikan supaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, Supervisi Langsung dan Bimbingan Teknis yang didapatkan kepala sekolah untuk para guru. Setiap tahun, kami rutin mengadakan workshop dan pelatihan guru tentang metode pedagogi terbaru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran,. Evaluasi Berkala dan *Feedback* aktif menggali umpan balik dari para guru. Setiap kali ada kegiatan pembelajaran, serta mengedepankan pendekatan humanis dalam interaksi. Selain itu selalu melakukan pendekatan pada setiap tenaga pendidik agar tercipta suasana yang harmonis antara kepala madrasah, guru dan siswa.

Penilaian kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan *competitive advantage* pada MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin sudah sesuai dengan definisi fungsi Penilaian Kinerja adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana seorang guru atau tim telah memenuhi target, tugas, dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Yaitu menggunakan indikator dengan tugas manajemen kepemimpinan..Pertama, menentukan kebijakan dalam memimpin untuk mengambil keputusan yang tepat, dan membangun suasana kerja yang positif di antara guru dan staf, menilai proses pembelajaran kinerja guru melalui metode pengajaran yang digunakan, serta penerapan kurikulum yang relevan dan inovatif.dengan melihat prestasi siswa dalam akademis dan non-akademis. Melalui hasil ujian, perlombaan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kekuatan dan kelemahan kinerja kepala MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin dalam meningkatkan competitive advantage

Kekuatan dan kelemahan kinerja pemimpin keunggulan kompetitif MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin sesuai dengan definisi fungsi kekuatan dalam SWOT yang mengacu pada upaya internal yang telah mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat dibandingkan dengan inisiatif lain dan keunggulan kompetitif eksternal. Memeriksa area-area ini akan membantu memahami aspek mana yang sudah berfungsi. Kelemahan SWOT, sebaliknya, mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk.

Kekuatan terletak pada kepemimpinan, bagaimana seorang pemimpin dapat berkolaborasi dan komunikasi dengan banyak orang. Misalnya, dengan mengadakan pertemuan rutin dengan seluruh guru dan staf setiap awal bulan untuk membahas kurikulum dan metode pengajaran yang lebih menarik bagi siswa, serta pertemuan tinjauan kinerja. kemudian selalu menekankan dan menyarankan agar semua guru mengembangkan keterampilannya dengan mengikuti kursus pelatihan dan lokakarya agar tetap mendapat informasi tentang perkembangan terkini di dunia pendidikan. Selalu berusaha membangun hubungan positif dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Kemampuan beradaptasi, membina hubungan dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap pengembangan madrasah. dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Misalnya, memperkenalkan penggunaan platform

digital untuk pembelajaran online, yang memberikan siswa akses ke sumber belajar yang lebih luas.

3. Peluang dan ancaman kinerja kepala MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin dalam meningkatkan competitive advantage

Peluang dan ancaman terhadap kinerja pimpinan MAN Tanah Bumbu dan MA Az Zikra Batulicin dalam meningkatkan keunggulan bersaing sesuai dengan definisi kapabilitas. Peluang dalam SWOT adalah hasil dari kekuatan dan kelemahan saat ini serta inisiatif eksternal yang memberi keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Di sisi lain, ancaman dalam SWOT mengacu pada area yang berpotensi menimbulkan masalah. Ancaman berbeda dengan kerentanan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya berada di luar kendali kita. Hal ini mencakup segala hal mulai dari pandemi global hingga perubahan lanskap persaingan.

Kami sedang mempertimbangkan beberapa opsi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif madrasah di masa depan. Selain di bidang akademis, pembelajaran Takhassus Kitab Kuning dapat meningkatkan semangat siswa, membantu mereka mengatasi tantangan hidup, dan memperkuat kurikulum untuk membantu mereka menjadi manusia lebih baik yang dapat berkontribusi kepada masyarakat. Memanfaatkan perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam pembelajaran merupakan peluang dan peluang besar untuk berkolaborasi dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha. Selain itu, promosi dan

branding madrasah juga penting. Program kelas dunia, kegiatan ekstrakurikuler, dan prestasi siswa melalui platform website dan media sosial kami.

Salah satu kelemahan madrasah yang dapat menghambat upaya peningkatan keunggulan kompetitifnya adalah kurangnya komunikasi yang efektif. Tidak dapat dipungkiri jika komunikasi kepala madrasah, guru, dan staf kurang berjalan dengan baik, informasi penting tidak akan tersampaikan dan sulit bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, Dunia yang berubah dengan cepat memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam mengambil keputusan dalam menanggapi tantangan dan peluang. Jika ragu atau mempertimbangkan terlalu banyak aspek, maka madrasah akan kehilangan peluang untuk berinovasi dan menjadi lebih kompetitif. Kelemahan lain adalah keterbatasan sumber daya, baik finansial. Tanpa sumber daya yang memadai, sangat sulit untuk melaksanakan program dan kegiatan baru yang meningkatkan kualitas pendidikan.

4. 8 Keunggulan Terdapat Keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih baik dibandingkan para pesaingnya, yang memungkinkan mereka untuk bertahan, berkembang, dan menjadi pilihan utama pelanggan. Dalam konteks ini, terdapat beberapa dimensi utama keunggulan bersaing yang sering digunakan sebagai kerangka analisis. Berikut adalah dimensi-dimensi tersebut:

a. Keunggulan Biaya (Cost Leadership)

Perusahaan berusaha menjadi produsen dengan biaya terendah di industrinya, sehingga mampu menawarkan produk atau jasa dengan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas. Strategi ini melibatkan efisiensi operasional, inovasi dalam proses produksi, dan optimalisasi rantai pasok. Contoh: Perusahaan seperti Walmart dan Ryanair yang fokus pada efisiensi biaya.

Jadi Keunggulan Biaya: Sebagai madrasah negeri, MAN Tanah Bumbu membebaskan siswa dari kontribusi pendidikan. Biaya tambahan hanya untuk buku penunjang yang terjangkau. Beasiswa dari BUMN, swasta, dan donatur membantu siswa kurang mampu dan berprestasi. Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin Keunggulan Biaya Meskipun biaya masuk tergolong tinggi, jumlah pendaftar terus meningkat karena sistem pembayaran sekali bayar mencakup seragam, fasilitas, dan buku. Madrasah juga bekerja sama dengan Bank Kal Sel Syariah dan Baznas untuk memberikan subsidi bagi siswa kurang mampu.

b. Diferensiasi (Differentiation)

Perusahaan menciptakan produk atau jasa yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing, sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Fokus pada inovasi, kualitas produk, desain, atau layanan pelanggan. Contoh: Apple (inovasi produk) dan Starbucks (pengalaman pelanggan). jadi Diferensiasi: MAN Tanah Bumbu ini mengombinasikan pendidikan Islam, akademik, serta minat dan bakat secara seimbang. Program unggulan seperti One Day One Juz dan kegiatan keagamaan rutin membentuk karakter religius siswa. Sedangkan

untuk MA Azzikra Batulicin Keunikan MA Azzikra terletak pada integrasi kurikulum pesantren, Kementerian Pendidikan, dan Kemenag. Program unggulan meliputi Tahfidz 30 Juz, Takhassus Kitab Kuning, serta pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Selain itu, sistem e-Katalis memungkinkan transaksi non-tunai di lingkungan madrasah.

c. Fokus pada Segmen Tertentu (Focus Strategy)

Strategi ini menargetkan pasar atau segmen tertentu dengan kebutuhan khusus. Bisa berupa fokus pada biaya (biaya rendah dalam segmen tertentu) atau diferensiasi (produk unik untuk segmen tertentu). Contoh: Rolex, yang menargetkan segmen premium dengan jam tangan berkualitas tinggi.

Jadi Fokus Segmen: MAN Tanah Bumbu Menargetkan siswa yang ingin pendidikan berkualitas berbasis Islam dengan biaya terjangkau. Kurikulum menggabungkan pendidikan nasional dan agama secara seimbangan Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin Madrasah menarik minat masyarakat yang mengutamakan pendidikan Islami dengan sistem pembelajaran berbasis asrama 24 jam serta kombinasi kurikulum pesantren dan pendidikan formal.

d. Kecepatan dan Fleksibilitas (Speed and Flexibility)

Kemampuan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan menyediakan produk atau layanan sesuai kebutuhan pelanggan. Ini termasuk inovasi cepat, penyesuaian strategi, dan respons yang tangkas terhadap tren. Contoh: Zara yang dikenal dengan kecepatan dalam merancang dan mendistribusikan koleksi baru.

Jadi Kecepatan & Fleksibilitas: MAN Tanah Bumbu cepat beradaptasi dengan perubahan melalui inovasi pembelajaran digital, e-learning, dan kerja sama dengan industri serta perguruan tinggi. Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin MA Azzikra menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman melalui tenaga pendidik berkualitas dari berbagai pondok pesantren unggulan, serta pemanfaatan teknologi seperti e-learning dan laboratorium komputer.

e. Kualitas (Quality)

Perusahaan fokus pada memberikan produk atau layanan dengan kualitas terbaik yang melebihi harapan pelanggan. Kualitas mencakup aspek seperti daya tahan, keandalan, dan layanan pelanggan. Contoh: Toyota yang dikenal dengan kualitas tinggi melalui sistem produksinya yang efisien.

Jadi Kualitas: MAN Tanah Bumbu Didukung tenaga pendidik kompeten, madrasah menyediakan bimbingan akademik dan karakter Islami. Program unggulan dan fasilitas yang baik meningkatkan kualitas peserta didik. Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin Guru-guru berpendidikan tinggi hingga S2, serta program akademik dan keagamaan yang terintegrasi. Lingkungan pondok mendukung karakter Islami, dengan program unggulan seperti Tahfidz, Takhassus Kitab Kuning, dan bilingual Arabic-English.

f. Inovasi (Innovation)

Melibatkan pengembangan ide, produk, atau proses baru yang menciptakan nilai lebih tinggi dibandingkan pesaing. Inovasi bisa melibatkan teknologi baru,

model bisnis, atau cara baru dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Contoh:

Tesla dengan inovasi di bidang kendaraan listrik dan energi terbarukan

Jadi Inovasi: MAN Tanah Bumbu Selain pendidikan agama, madrasah menerapkan program berbasis digital, kelas kolaboratif, serta pembelajaran berbasis teknologi dan kewirausahaan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan. Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin Madrasah menerapkan teknologi dalam pembelajaran, termasuk ulangan berbasis digital, pembelajaran berbasis proyek, serta pelatihan guru melalui MGMP untuk meningkatkan metode pengajaran.

g. Keberlanjutan (Sustainability)

Strategi yang berfokus pada menciptakan nilai yang bertahan lama dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan cenderung menarik pelanggan yang peduli terhadap isu lingkungan. Contoh: Patagonia yang menekankan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Jadi Keberlanjutan: MAN Tanah Bumbu Dukungan dari berbagai pihak serta komitmen terhadap pendidikan berkualitas memastikan stabilitas jumlah dan kualitas lulusan. Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin Keberlangsungan madrasah dijaga melalui peningkatan kualitas pendidikan, komunikasi aktif dengan orang tua, serta dorongan kepada siswa untuk berprestasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik.

- h. Kapasitas Teknologi (Technological Capability)
- i. Penggunaan teknologi untuk menciptakan efisiensi, meningkatkan inovasi, atau memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Teknologi dapat menjadi alat untuk meningkatkan operasional, pemasaran, atau produk itu sendiri. Contoh: Amazon dengan teknologi AI untuk personalisasi pengalaman belanja. Jadi Kapasitas Teknologi: MAN Tanah Bumbu Madrasah memanfaatkan e-learning, administrasi digital, serta kanal YouTube resmi untuk mendukung pembelajaran dan komunikasi dengan masyarakat. Sedangkan untuk MA Azzikra Batulicin Teknologi digunakan dalam pembelajaran dan administrasi, termasuk platform e-learning, digitalisasi absensi, serta sistem pembayaran non-tunai yang memudahkan manajemen keuangan siswa dan orang tua.